

LAMPIRAN

**STUDI TENTANG HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI, KEBUTUHAN
BERPRESTASI, ORIENTASI NILAI DAN KEINOVATIFAN DENGAN
KEBERHASILAN USAHA PENGUSAHA INDUSTRI KECIL DI JAKARTA**

IMAM CHOURMAIN



**Disertasi yang ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan
gelar Doktor Kependidikan**

**FAKULTAS PASCA SARJANA
INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN JAKARTA
MARET, 1991**

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

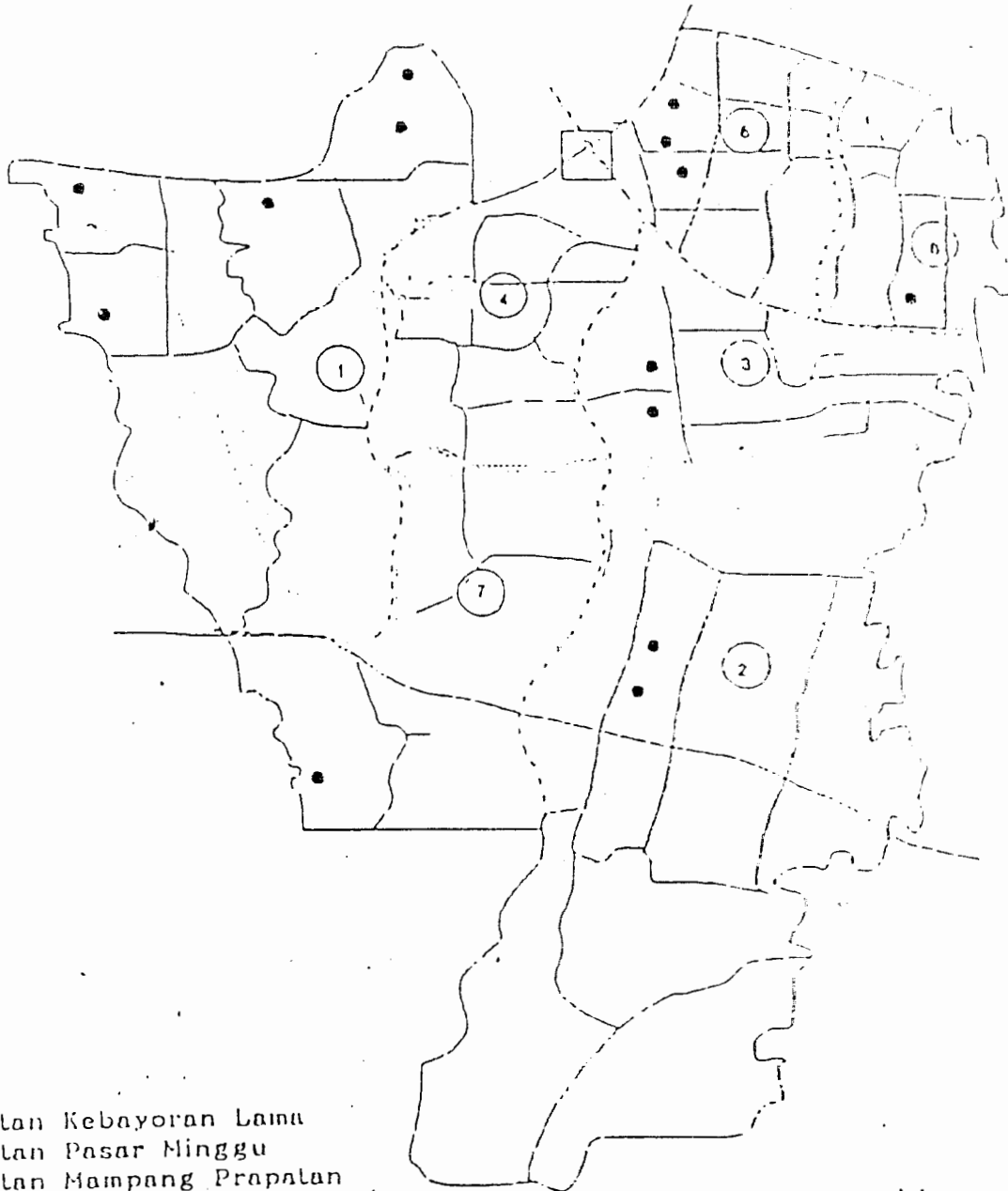
		Halaman
LAMPIRAN III:1	Peta Wilayah Kota Jakarta Selatan dan Lokasi Sentra Industri Kecil Konveksi dan Peta Sentra Industri Kecil di Wilayah DKI Jakarta.....	322
LAMPIRAN III:2	Rekapitulasi Data Responden di lokasi sentra berdasarkan jumlah pengusaha, peserta AMT, kualifikasi pendidikan dan sampel proporsional yang distratifikasi-kan serta jumlah responden di tiap sentra dan Daftar perjanjian waktu wawancara dengan responden	324
LAMPIRAN III:3	Surat Keterangan tugas tim lapangan.....	327
LAMPIRAN III:4	Lembar disposisi/catatan perihal izin mengadakan penelitian industri kecil.....	331
LAMPIRAN III:5	Surat Keterangan untuk melakukan studi lapangan dari Fakultas Pasca Sarjana IKIP Jakarta.....	334
LAMPIRAN III:6	Surat Keterangan dari Suku Dinas Perindustrian Jakarta Selatan.....	335
LAMPIRAN IV:1	Instrumen penelitian untuk mengukur tingkat motivasi, kebutuhan berprestasi, orientasi nilai, keinovatifan dan keberhasilan usaha serta kunci jawaban instrumen.....	336
LAMPIRAN IV:2	Skor mentah dan skor standar seluruh variabel untuk sampel gabungan seluruh tingkat pendidikan	413
LAMPIRAN IV:3	Perhitungan Koefisien Reliabilitas seluruh variabel	416
LAMPIRAN IV:4	Rumus dan cara perhitungan rata-rata, modus, median dan simpangan baku skor standar	422
LAMPIRAN IV:5	Perhitungan uji normalitas.....	424
LAMPIRAN IV:6	Uji kesamaan variansi.....	432

LAMPIRAN	IV:7	Perhitungan konstanta, koefisien regresi dan regresi linear	434
LAMPIRAN	IV:8	Koefisien korelasi.....	440
LAMPIRAN	IV:9	Korelasi parsil.....	441
LAMPIRAN	IV:10	Pengujian terhadap signifikansi koefisien korelasi parsil.....	445
LAMPIRAN	IV:11	Perhitungan dan pengujian terhadap koefisien korelasi ganda.....	447
LAMPIRAN	IV:12	Pengujian terhadap model regresi linear ganda untuk sampel gabungan seluruh tingkat pendidikan.....	449
LAMPIRAN	IV:13	Grafik frekuensi poligon dan histogram dari skor standar variabel.....	450
LAMPIRAN	IV:14	Skor mentah dan skor standar seluruh variabel untuk tingkat pendidikan sekolah dasar.....	460
LAMPIRAN	IV:15	Rumus dan cara perhitungan rata-rata, modus, median dan simpangan baku untuk skor standar untuk tingkat pendidikan sekolah dasar.....	462
LAMPIRAN	IV:16	Perhitungan uji normalitas untuk data tingkat sekolah dasar.....	464
LAMPIRAN	IV:17	Uji kesamaan variansi untuk tingkat pendidikan sekolah dasar.....	471
LAMPIRAN	IV:18	Perhitungan konstanta, koefisien regresi (b) dan regresi linear untuk tingkat pendidikan sekolah dasar.....	474
LAMPIRAN	IV:19	Koefisien korelasi untuk tingkat pendidikan sekolah dasar.....	480
LAMPIRAN	IV:20	Korelasi parsil untuk tingkat pendidikan pendidikan sekolah dasar.....	481
LAMPIRAN	IV:21	Pengujian terhadap signifikasi koefisien korelasi parsil untuk tingkat pendidikan sekolah dasar.....	485

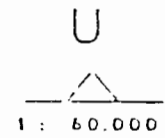
LAMPIRAN	IV:22	Perhitungan dan pengujian terhadap koefisien korelasi ganda untuk tingkat pendidikan sekolah dasar.....	487
LAMPIRAN	IV:23	Pengujian terhadap model regresi linear ganda untuk tingkat sekolah dasar.....	489
LAMPIRAN	IV:24	Skor mentah dan skor standar seluruh variabel untuk tingkat pendidikan sekolah lanjutan tingkat pertama.....	491
LAMPIRAN	IV:25	Rumus dan cara perhitungan rata-rata, modus, median dan simpangan baku untuk skor standar untuk tingkat pendidikan sekolah lanjutan tingkat pertama.....	493
LAMPIRAN	IV:26	Perhitungan uji normalitas untuk data tingkat sekolah lanjutan tingkat pertama.....	495
LAMPIRAN	IV:27	Uji kesamaan variansi untuk tingkat pendidikan sekolah lanjutan tingkat pertama.....	501
LAMPIRAN	IV:28	Perhitungan konstanta, koefisien regresi (b) dan regresi linear untuk tingkat pendidikan sekolah lanjutan tingkat pertama.....	503
LAMPIRAN	IV:29	Koefisien korelasi untuk tingkat pendidikan sekolah lanjutan tingkat pertama.....	509
LAMPIRAN	IV:30	Korelasi parsil untuk tingkat pendidikan pendidikan sekolah lanjutan tingkat pertama.....	510
LAMPIRAN	IV:31	Pengujian terhadap signifikasi koefisien korelasi parsil untuk tingkat pendidikan sekolah lanjutan tingkat pertama.....	514
LAMPIRAN	IV:32	Perhitungan dan pengujian terhadap koefisien korelasi ganda untuk tingkat pendidikan sekolah lanjutan tingkat pertama.....	516
LAMPIRAN	IV:33	Pengujian terhadap model regresi linear ganda untuk tingkat sekolah lanjutantingkat pertama.....	517

LAMPIRAN	IV:34	Skor mentah dan skor standar seluruh variabel untuk tingkat pendidikan sekolah lanjutan tingkat atas.....	519
LAMPIRAN	IV:35	Rumus dan cara perhitungan rata-rata, modus, median dan simpangan baku untuk skor standar untuk tingkat pendidikan sekolah lanjutan tingkat atas.....	521
LAMPIRAN	IV:36	Perhitungan uji normalitas untuk tingkat sekolah lanjutan tingkat atas.....	523
LAMPIRAN	IV:37	Uji kesamaan variansi untuk tingkat pendidikan sekolah lanjutan tingkat atas.....	529
LAMPIRAN	IV:38	Perhitungan konstanta, koefisien regresi (b) dan regresi linear untuk tingkat pendidikan sekolah lanjutan tingkat atas.....	532
LAMPIRAN	IV:39	Koefisien korelasi untuk tingkat pendidikan sekolah lanjutan tingkat atas.....	538
LAMPIRAN	IV: 40	Korelasi parsil untuk tingkat pendidikan pendidikan sekolah lanjutan tingkat atas.....	539
LAMPIRAN	IV: 41	Pengujian terhadap signifikasi koefisien korelasi parsil untuk tingkat pendidikan sekolah lanjutan tingkat atas.....	543
LAMPIRAN	IV: 42	Perhitungan dan pengujian terhadap koefisien korelasi ganda untuk tingkat pendidikan sekolah lanjutan tingkat atas.....	545
LAMPIRAN	IV: 43	Pengujian terhadap model regresi linear ganda untuk tingkat sekolah lanjutan tingkat atas.....	547

Ambar 3 : 1. . Peta Wilayah Kota Jakarta Selatan dan Lokasi Sentra Industri Kecil Konfeksi



- 1. Kecamatan Kebayoran Lama
- 2. Kecamatan Pasar Minggu
- 3. Kecamatan Mampang Prapatan
- 4. Kecamatan Kebayoran Baru
- 5. Kecamatan Selia Budi
- 6. Kecamatan Tebel
- 7. Kecamatan Cilandak



PETA SENTRA INDUSTRI KECIL DI WILAYAH DKI JAKARTA

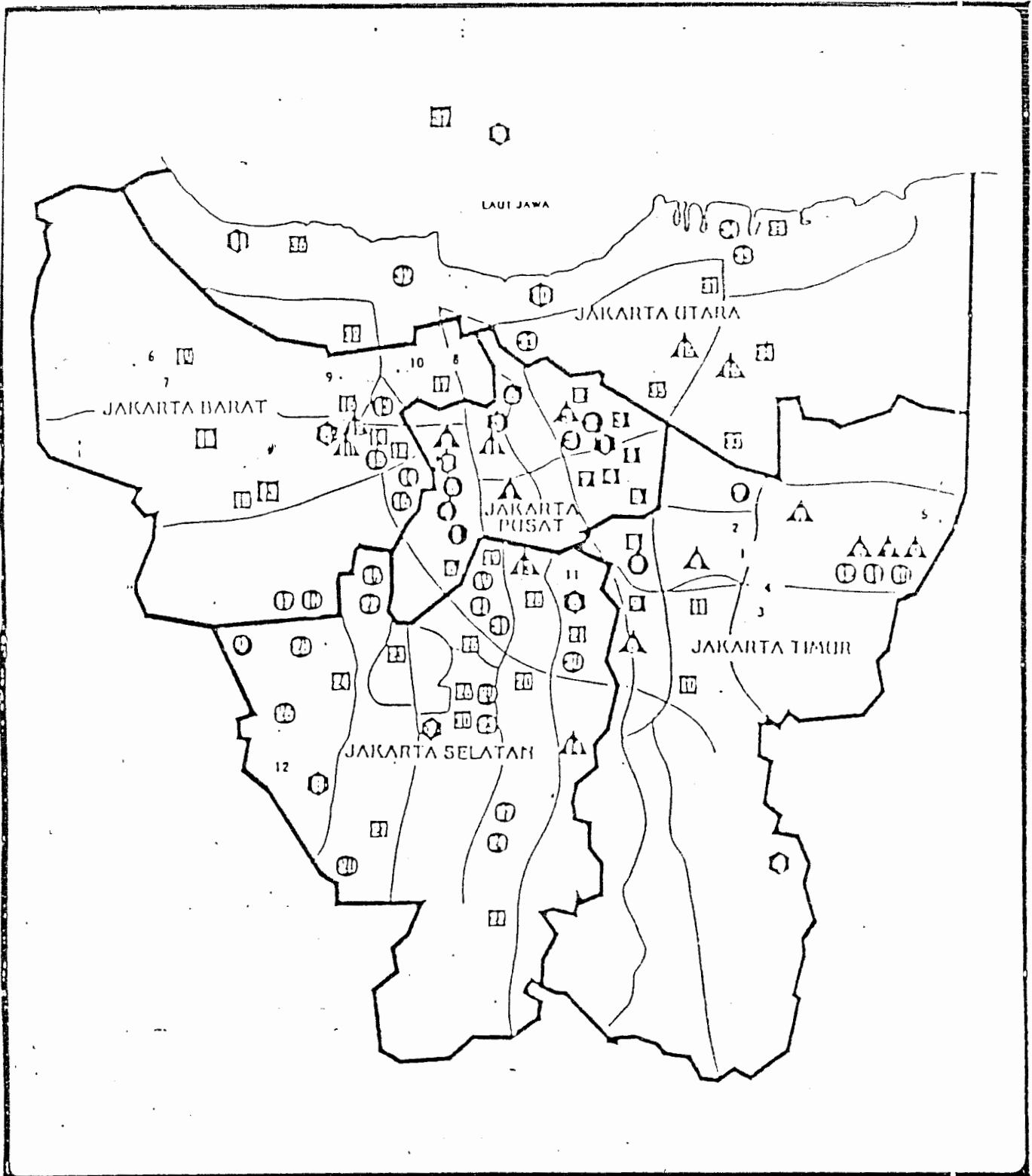
INDUSTRI PANGAN

INDUSTRI SANGKANG DAN KULIT

INDUSTRI KIMIA DAN BAHAN BANGUNAN

INDUSTRI LOGAM DAN ELEKTRONIKA

INDUSTRI KERAJINAN DAN UMUM



Lampiran III: 2.1

Tabel : III-1 : Rekapitulasi Data Responden Di Lokasi Sentra Berdasarkan Jumlah Pengusaha, Peserta AMT, Kualifikasi Pendidikan, dan Sampel Proporsional yang distratifikasikan, serta Jumlah Responden di tiap Sentra.

No. (0)	Nama Sentra (1)	Jumlah Pengusaha (2)	Jumlah Pengusaha Peserta AMT (3)			Klasifikasi Pendidikan Peserta AMT (4)					Sampel 26 % Peserta AMT (5)				Jumlah Responden Per Sentra (6)
			Orang	%		SD	SLTP	SLTA	SD	SLTP	SLTA	SD	SLTP	SLTA	
1	Cipulir	34	26	76		16	5	5	4	1	1			6	
2	Ulu Jami	144	32	22		21	3	8	5	1	1	2		8	
3	Kedon Nanas	25	15	43		7	6	2	2	1	1	0		3	
4	Petungkang Utara	110	22	29		6	21	5	2	6	1			9	
5	Cidodol	27	16	59		12	1	3	3	0	1			4	
6	Rawabital	25	8	23		1	2	5	0	0	1			1	
7	Pejaten Barat	55	34	62		18	13	3	5	4	1			10	
8	Mampang Prapatan	61	29	48		19	8	2	5	2				7	
9	Tegal Parang	141	62	44		14	12	36	4	4				17	
10	Kalibata Pulo	202	30	15		7	10	13	1	3				8	
11	Karet Kuningan	77	31	40		10	11	10	3	3				9	
12	Karet Semangsi	182	5	3		0	2	3	0	0				1	
13	Non Sentra	62	24	39		3	3	18	0	0				5	
	Jumlah	1131	344	30		134	97	113	34	25				88	

Tabel : III-2 : Daftar Perjanjian Yuko Yawancara Dengan Responden
Industri Kecil Konfeksi Di Tiap Sentra Industri
Kecil Wilayah kota Jakarta Selatan

NAMA RESPONDEN (1)	L/P (2)	STATUS D.L.PRS (3)	PEND (4)	TEMPAT/TGL LAHIR (5)	ALAMAT LENGKAP RESPONDEN DAN NAMA SENTRA (6)	SPESIFIKASI USAHA (7)	THN/TEMPAT AKT (8)	ASAL JAKNI DAERAH (9)	JAK PERTE YAWANCARA (10)
YAIFFULLAH	L	P.P	SD	Jakarta, 25 th	Cipulir Rt 10/06 No.43, Sentra Cipulir	Keneje Ansk	81/Cipulir	Jakarta	Jan 16 Yib
ASAH H. LOBIR	L	P.P	SD	Jakarta, 23-6-1942	Cipulir Rt 11/06 No.41, Sentra Cipulir	Celana Ansk	81/Cipulir	Jakarta	Jan 17 Yib
S H A D	L	P.P	SD	Jakarta, 48 th	Cipulir Rt 04/06 No.77, Sentra Cipulir	Celana Ansk	81/Cipulir	Jakarta	Setiap Saat
ABDUL SALAM	L	P.P	SD	Jakarta, 20-12-1930	Cipulir Rt 03/10 No.36, Sentra Cipulir	Training	81/Cipulir	Jakarta	Jan 16 Yib
M. Z E M	L	P.P	SD	Jakarta, 23-7-1949	Cipulir Rt 12/06 No.27, Sentra Cipulir	J e a n	81/Cipulir	Jakarta	Jan 11 Yib
Y U K R I (C.F)	L	P.P	SLTP	Jakarta, 51 th	Cipulir Rt 10/06 No.2, Sentra Cipulir	K e n e j e	81/Cipulir	Jakarta	Jan 17 Yib
ABDULLAH H. RAIS	L	P.P	SLTP	Jakarta, 24-4-1958	Cipulir Rt 11/06 No.63, Sentra Cipulir	Baju B.B.	81/Cipulir	Jakarta	K Minggu, 08 Yib
SUSTARI SUAN	L	P.P	SLTA	Jakarta, 31 th	Cipulir Rt 11/06 No.18, Sentra Cipulir	J e a n	81/Cipulir	Jakarta	Jan 08 Yib
D A S U K I	L	P.P	SD	Jakarta, 5-7-1940	Ulu Jani, Rt 15/03 No.74, Sentra Ulu Jani	Training	83/Ulu Jani	Jakarta	K Minggu, 08 Yib
M. H U S I K	L	P.P	SD	Jakarta, 23-12-1936	Ulu Jani, Rt 01/03 No.12, Sentra Ulu Jani	Blues Ansk	83/Ulu Jani	Jakarta	Jan 08 Yib
K U F I D	L	P.P	SD	Jakarta, 58 th	Ulu Jani, Rt 02/03 No.68, Sentra Ulu Jani	P e c i	83/Ulu Jani	Jakarta	Setiap Saat
M. ROCHMAT	L	P.P	SD	Jakarta, 50 th	Ulu Jani, Rt 02/03 No.72, Sentra Ulu Jani	Training	83/Ulu Jani	Jakarta	Setiap Saat
ABDUL HAMID	L	P.P	SD	Jakarta, 47 th	Ulu Jani, Rt 04/04 No.11, Sentra Ulu Jani	P e c i	83/Ulu Jani	Jakarta	Setiap Saat
BACHRUDDIN	L	P.P	SD	Jakarta, 24 th	Ulu Jani, Rt 05/05 No.72, Sentra Ulu Jani	P e c i	83/Ulu Jani	Jakarta	Jan 10 Yib
M U H I D I R	L	P.P	SLTA	Jakarta, 34 th	Ulu Jani, Rt 04/05 No.13, Sentra Ulu Jani	P e c i	83/Ulu Jani	Jakarta	Jan 16 Yib
I R G K L I	L	P.P	SD	Jakarta, 7-5-1957	Keb. Manas 3 Rt 07/02 No.11, Sentra Keb. Manas	K e n e j e	84/Keb. Manas	Jakarta	Jan 10 Yib
M U S L I H	L	P.P	SD	Jakarta, 49 th	Keb. Manas 3 Rt 06/02 No.39, Sentra Keb. Manas	K e n e j e	84/Keb. Manas	Jakarta	Setiap Saat
M U S T O F A	L	P.P	SD	Jakarta, 50 th	Keb. Manas 3 Rt 06/02 No.28, Sentra Keb. Manas	K e n e j e	84/Keb. Manas	Jakarta	Jan 16 Yib
A H S Y O R I	L	P.P	SLTP	Jakarta, 12-7-1959	Keb. Manas 3 Rt 06/02 No.57, Sentra Keb. Manas	K e n e j e	84/Keb. Manas	Jakarta	Jan 17 Yib
ISKAIL DARGO	L	P.P	SLTP	Jakarta, 57 th	Keb. Manas 3 Rt 04/02 No.5, Sentra Keb. Manas	K e n e j e	84/Keb. Manas	Jakarta	Setiap Saat
A R S Y A D	L	P.P	SLTP	Jakarta, 48 th	Keb. Manas 3 Rt 05/02 No.3, Sentra Keb. Manas	K e n e j e	84/Keb. Manas	Jakarta	Jan 15 Yib
K H O I F	L	P.P	SLTP	Jakarta, 44 th	Keb. Manas 3 Rt 06/02 No.58, Sentra Keb. Manas	K e n e j e	84/Keb. Manas	Jakarta	Jan 10 Yib
MUR ALI	L	P.P	SD	Jakarta, 56 th	Cileduk Raya Rt 04/04 No.1, Sentra Petukangan	Seragam Skl	81/Petukangan	Jakarta	Jan 11 Yib
STAKSURI H. SATIRI	L	P.P	SLTP	Jakarta, 36 th	M. Sulaiman Rt 02/01 No.36, Sentra Petukangan	Kain Lap	83/Petukangan	Jakarta	Jan 15 Yib
M U Z A L I	L	P.P	SD	Jakarta, 40 th	G. Ikhlas Rt 05/12 No.34, Sentra Cidodol	Seragam Skl	83/Cidodol	Jakarta	Setiap Saat
FARIDA ARIFIN	P	P.P	SLTA	U. Pandang, 13-5-1941	Tebel Barat Y No.21, Sentra Rawa. Bilal	Modisile	83/Rv. Bilal	Sunbar	Selesa, 13 Yib
A K E X A	P	P.P	SD	Jakarta, 30 th	Pejaten Barat Rt 04/03 No.19, Sentra Pejaten	Seragam Skl	83/Pejaten	Jakarta	Setiap Saat
UKAR RAHLI	L	P.P	SD	Jakarta, 38 th	Pejaten Barat Rt 11/01 No.4, Sentra Pejaten	Baju B.B.	83/Pejaten	Jakarta	Jan 13 Yib
S U H A E N I	L	P.P	SD	Jakarta, 43 th	Pejaten Barat Rt 09/04 No.28, Sentra Pejaten	Baju B.B.	83/Pejaten	Jakarta	Jan 15 Yib
M. YUSUF	L	P.P	SD	Jakarta, 39 th	Pejaten Barat Rt 01/04 No.15, Sentra Pejaten	Seragam Skl	83/Pejaten	Jakarta	Setiap Saat
DALILLAH	L	P.P	SD	Jakarta, 28 th	Pejaten Barat Rt 02/03 No.3, Sentra Pejaten	K e n e j e	82/Pejaten	Jakarta	Setiap Saat
RITA IASHIN	P	P.P	SLTP	Jakarta, 29 th	Pejaten Barat Rt 03/06 No.31, Sentra Pejaten	Rock Blues	83/Pejaten	Jakarta	Setiap Saat
RAHLI GHAZALI	L	P.P	SLTP	Jakarta, 7-7-1954	Pejaten Barat Rt 06/01 No.3, Sentra Pejaten	Blues	83/Pejaten	Jakarta	Jan 16 Yib
A. ROCHMAD	L	P.P	SLTP	Jakarta, 37 th	Pejaten Barat Rt 02/06 No.57, Sentra Pejaten	K e n e j e	83/Pejaten	Jakarta	Setiap Saat
M. Z E M	L	P.P	SLTP	Jakarta, 31 th	Pejaten Barat Rt 02/01 No.15, Sentra Pejaten	K e n e j e	83/Pejaten	Jakarta	Setiap Saat
M. MARSYIAT	P	P.P	SD	Jakarta, 50 th	Jl. Mesjid 1 Rt 08/04 No.9, Sentra Xp. Prapatan	K e n e j e	85/Xp. Prapatan	Jakarta	Jan 14 Yib
M. YACUB YAHYA	L	P.P	SD	Jakarta, 46 th	Jl. Mesjid 1 Rt 02/04 No.15, Sentra Xp. Prapatan	K e n e j e	83/Xp. Prapatan	Jakarta	Setiap Saat
M. ZEN ABDULLAH	L	P.P	SD	Jakarta, 53 th	Jl. Mesjid 1 Rt 08/04 No.3, Sentra Xp. Prapatan	K e n e j e	83/Xp. Prapatan	Jakarta	Jan 17 Yib
M. R O Z A L I	L	P.P	SD	Jakarta, 54 th	Jl. Mesjid 1 Rt 03/04, Sentra Xp. Prapatan	K e n e j e	83/Xp. Prapatan	Jakarta	Setiap Saat
M. WAHID HASYIM	L	P.P	SD	Jakarta, 39 th	Jl. Mesjid 2 Rt 09/04 No.15, Sentra Xp. Prapatan	Seragam Skl	83/Xp. Prapatan	Jakarta	Jan 15 Yib
GHUZALI K. NOOR	L	P.P	SLTP	Jakarta, 43 th	Jl. Mesjid 1 Rt 03/04, Sentra Xp. Prapatan	Seragam Skl	83/Xp. Prapatan	Jakarta	Jan 16 Yib
M A D I K A H	L	P.P	SLTP	Jakarta, 33 th	Jl. Mesjid 1 Rt 04/04, Sentra Xp. Prapatan	K e n e j e	83/Xp. Prapatan	Jakarta	Setiap Saat
STAKSUDIN	L	P.P	SLTA	Jakarta, 89 th	Jl. Mesjid 2 Rt 07/04, Sentra Xp. Prapatan	Seragam Skl	82/Xp. Prapatan	Jakarta	Setiap Saat

Tabel : III-2 : Daftar Perjanjian Waktu Wawancara Dengan Responden
Industri kecil konfeksi Di Tiap Sentra Industri
kecil Wilayah Kota Jakarta Selatan

NAMA RESPONDEN (1)	L/P	STATUS DUL. PRS (3)	PERD (4)	TEMPAT/TGL LAHIR (5)	ALAMAT LENGKAP RESPONDEN DAN NAMA SENTRA (6)	SPESIFIKASI USAHA (7)	THN/TEMPAT AMT (8)	A S A L DAERAH (9)	JANJI JAM PERTEMU WAWANCARA (10)
K A D I H A H	P	P.P	SD	Jakarta, 47 th	Buncit 3 Rt 17/07, Sentra Tegal Parang	Baju B.B	'83/Tegal Parang	Jakarta	Jan 15 Yib
ABDUL SYUKUR	L	P.P	SD	Jakarta, 58 th	Buncit 3 Rt 10/02, Sentra Tegal Parang	K e m e j a	'83/Tegal Parang	Jakarta	Setiap Saat
AHMAD ZURZAMI	L	P.P	SLTP	Jakarta, 43 th	Buncit 1 G.i Rt 09/02 No.34, Sentra Tegal Parang	K e m e j a	'83/Tegal Parang	Jakarta	Setiap Saat
ROCHMAT H.R.	L	P.P	SLTP	Jakarta, 36 th	Buncit 1Y Rt 04/02, Sentra Tegal Parang	K e m e j a	'83/Tegal Parang	Jakarta	Setiap Saat
UJANG SYAHRO	L	P.P	SLTA	Cinashi, 41 th	Buncit 1Y Rt 03/02 No.53, Sentra Tegal Parang	K e m e j a	'83/Tegal Parang	Jakarta	Setiap Saat
HASAN A. ROZAK	L	P.P	SLTA	Jakarta, 2-12-1963	Buncit 3 Rt 11/02 No.7, Sentra Tegal Parang	K e m e j a	'83/Tegal Parang	Jakarta	Jan 15 Yib
HUSAINI H. ALI	L	P.P	SLTA	Jakarta, 16-12-1951	Buncit 3 Rt 04/02 No.76, Sentra Tegal Parang	K e m e j a	'83/Tegal Parang	Jakarta	Jan 08 Yib
ZAINAL BAKRI	L	P.P	SLTA	Jakarta, 21-6-1936	Buncit 3 Rt 06/02 No.19, Sentra Tegal Parang	Seragan Ktr	'83/Tegal Parang	Jakarta	Jan 19 Yib
ABDUL FATAH	L	P.P	SD	Jakarta, 50 th	Buncit Raya Rt 09/05 No.25, Sentra Kalibata Pulo	Rock B.B	'83/Kalibata pulo	Jakarta	Jan 08 Yib
ABDUL RODJI	L	P.P	SD	Jakarta, 58 th	Buncit Raya Rt 09/05 No.17, Sentra Kalibata Pulo	Baju B.B	'83/Kalibata pulo	Jakarta	Jan 13 Yib
H.ABDUL RASYID	L	P.P	SD	Jakarta, 58 th	Buncit Raya Rt 04/05, Sentra Kalibata Pulo	Baju B.B	'83/Kalibata Pulo	Jakarta	Jan 16 Yib
A C E P	L	P.P	SLTP	Jakarta, 29 th	Buncit Raya Rt 02/05, Sentra Kalibata Pulo	Baju B.B	'84/Kalibata Pulo	Jakarta	Jan 15 Yib
M U C H T A R	L	P.P	SLTP	Jakarta, 43 th	Buncit Raya Rt 03/03, Sentra Kalibata Pulo	Baju B.B	'84/Kalibata Pulo	Jakarta	Setiap Saat
D I K Y A T I	L	P.P	SLTP	Jakarta, 32 th	Buncit Raya Rt 02/05, Sentra Kalibata Pulo	Baju B.B	'84/Kalibata pulo	Jakarta	Jan 10 Yib
B A S T A R I	L	P.P	SLTP	Jakarta, 36 th	Buncit Raya Rt 03/05 No.35, Sentra Kalibata Pulo	Baju B.B	'83/Kalibata Pulo	Jakarta	Jan 12 Yib
M. H U S N I	L	P.P	SLTP	Jakarta, 31 th	Buncit Raya Rt 10/05, Sentra Kalibata Pulo	Baju B.B	'83/Kalibata Pulo	Jakarta	Jan 15 Yib
ABDUL RASYID	L	P.P	SLTP	Jakarta, 37 th	Buncit Raya Rt 08/05, Sentra Kalibata Pulo	Baju B.B	'83/Kalibata Pulo	Jakarta	Setiap Saat
NY. MURTAJAH ALI	P	P.P	SLTA	Jakarta, 17-6-1963	Buncit Raya Rt 09/05, Sentra Kalibata Pulo	Baju B.B	'83/Kalibata Pulo	Jakarta	Setiap Saat
ROCHILI YUSUF	L	P.P	SLTA	Jakarta, 3-3-1961	Buncit Raya Rt 08/05 No.63, Sentra Kalibata Pulo	Baju B.B	'83/Kalibata Pulo	Jakarta	Jan 19 Yib
S Y A ' R O K I	L	P.P	SLTA	Jakarta, 9-12-1960	Buncit Raya Rt 07/05 No.36, Sentra Kalibata Pulo	Baju B.B	'83/Kalibata Pulo	Jakarta	Setiap Saat
RUSLAN K.S	L	P.P	SLTA	Jakarta, 29 th	Buncit Raya Rt 06/05, Sentra Kalibata Pulo	Baju B.B	'83/Kalibata Pulo	Jakarta	Setiap Saat
SYUKRI (X P)	L	P.P	SLTA	Jakarta, 29 th	Buncit Raya Rt 10/05, Sentra Kalibata Pulo	Baju B.B	'83/Kalibata Pulo	Jakarta	Jan 08 Yib
Y A Z R I	L	P.P	SLTA	Jakarta, 31 th	Buncit Raya Rt 09/05, Sentra Kalibata Pulo	Baju B.B	'83/Kalibata Pulo	Jakarta	Setiap Saat
M. A. SANUSI	L	P.P	SLTA	Jakarta, 42 th	Buncit Raya Rt 05/05, Sentra Kalibata Pulo	Baju B.B	'83/Kalibata Pulo	Jakarta	Jan 17 Yib
M.SAID ZAYADI	L	P.P	SLTA	Jakarta, 25-9-1942	Buncit Raya Rt 08/05 No.62, Sentra Kalibata Pulo	Baju B.B	'82/Kalibata Pulo	Jakarta	Setiap Saat
NY. BARKAH	P	P.P	SLTA	Jakarta, 27 th	Buncit Raya Rt 05/05 No.65, Sentra Kalibata Pulo	Baju B.B	'83/Kalibata Pulo	Jakarta	Jan 12 Yib
A. S A I D	L	P.P	SD	Pekalongan, 15-3-1955	G.Kembang Rt 07/11 No.12, Sentra Karet Kuningan	K e m e j a	'83/Kr.Kuningan	Jateng	Jan 17 Yib
ABDUL KHALIK	L	P.P	SD	Pekalongan, 6-10-1955	G.Kembang Rt 07/11 No.15, Sentra Karet Kuningan	K e m e j a	'83/Kr.Kuningan	Jateng	Jan 17 Yib
R U S L A M I	L	P.P	SD	Pekalongan, 35 th	Jl.Mesjid I Rt 04/05, Sentra Karet Kuningan	K e m e j a	'83/Kr.Kuningan	Jateng	Jan 10 Yib
Y A H U R I	L	P.P	SLTP	Pekalongan, 30-12-1955	G.Kembang Rt 07/11 No.9, Sentra Karet Kuningan	K e m e j a	'83/Kr.Kuningan	Jateng	Phone 588199
A H D I B	L	P.P	SLTP	Pekalongan, 38 th	H.Mursyid Rt 07/03 No.5, Sentra Kr.Kuningan	K e m e j a	'83/Kr.Kuningan	Jateng	Jan 07 Yib
D A Y A T I K	L	P.P	SLTP	Pekalongan, 47 th	H.Mursyid Rt 06/02 No.59, Sentra Kr.Kuningan	K e m e j a	'83/Kr.Kuningan	Jateng	Setiap Saat
KAT SANI	L	P.P	SLTP	Jakarta, 37 th	G.Tiong Rt 11/06, Sentra Kr.Kuningan	K e m e j a	'83/Kr.Kuningan	Jakarta	Jan 15 Yib
HUSNI ZARKASIH	L	P.P	SLTA	Pekalongan, 1-10-1956	H.Muhayar Rt 17/07 No.17, Sentra Kr.Kuningan	K e m e j a	'83/Kr.Kuningan	Jateng	Phone 567267
HERRY SUHAERY	L	P.P	SLTA	Ciparang, 35 th	G.Sidiq Rt 06/06 No.3, Sentra Kr.Kuningan	K e m e j a	'83/Kr.Kuningan	Jateng	Jan 07 Yib
S U G I A R T I	P	P.P	SLTA	Pekalongan, 40 th	H.Mursyid Rt 06/02 No.29, Sentra Kr.Kuningan	K e m e j a	'83/Kr.Kuningan	Jateng	Jan 10 Yib
F A T I H	P	P.P	SLTA	Pekalongan, 50 th	G.Kanbing Rt 01/01 No.1, Sentra Kr.Senanggi	K e m e j a	'83/Kr.Senanggi	Jateng	Jan 16 Yib
RIEN HARTOYO	P	P.P	SLTA	Jogye, 22-6-1933	Tebet Timur Dalam X E/15, Non Sentra	Modiste	'83/Non Sentra	Jateng	Phone 6296818
NAMIDA HAKIK	P	P.P	SLTA	Kalbar, 25-7-1945	Tebet Barat Dalam II/2, Non Sentra	Modiste	'83/Non Sentra	Kalbar	Phone 6297009
NY.SRI KOELAN GANDI	P	P.P	SLTA	Magelang, 12-10-1945	Kp.Baru Rt 03/05 No.20, Non Sentra	Modiste	'83/Non Sentra	Jateng	Setiap Saat
NY.IHO DJAJADIREJA	P	P.P	SLTA	Bandung, 48 th	Jl.Radio 1Y/16 Keb.Baru, Non Sentra	Modiste	'83/Non Sentra	Jabar	Phone 7169739
NY.LELA BAGALAS	P	P.P	SLTA	Jakarta, 1-3-1952	Jl.H.Batong 11/11 Trogong, Non Sentra	Seragan SKI	'83/Non Sentra	Jakarta	Jan 08 Yib
FRIDA RUSLI	P	P.P	SLTA	Jakarta, 36 th	Jl.MPR 11/22 Cilendak, Non Sentra	Modiste	'83/Non Sentra	Jakarta	Setiap Saat
BUNYAKIN WADI	L	P.P	SLTA	Jakarta, 35 th	Pancoran Rt 06/06 No.9, Non Sentra	K e m e j a	'83/Non Sentra	Jakarta	Jan 16 Yib
NY. SUHDARI AGUS	P	P.P	SLTA	Jakarta, 48 th	Jl. Ketimun 1/15 Blok A, Non Sentra	Modiste	'83/Non Sentra	Jakarta	Jan 17 Yib

DRS IMAM CHOURMAIN M.Ed
 BIDANG STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
 FAKULTAS PASCA SARJANA IKIP JAKARTA
 JAKARTA-TIMUR

SURAT - KETERANGAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini :

Nama : Drs. IMAM CHOURMAIN M.Ed
 Jabatan: Lektor Kepala IKIP Jakarta
 Alamat : Taman Pendidikan II no.23, Komplek
 P & K Cilandak ,Jl. RS Fatmawati,
 Cilandak Barat ,Jakarta Selatan

menerangkan bahwa :

Nama : Drs. YANTO SUDIONO
 Jabatan: Surveyor/Petugas lapangan
 Alamat : Jl. H. Saidi II/ 36, Blok A.
 Kebayoran Baru Jakarta-Selatan

pada saat ini sedang melakukan pekerjaan selaku PELAKSANA TUGAS LAPANGAN/ PEWAWANCARA dalam Studi dan Pengumpulan Informasi tentang Pengembangan Usaha Pengrajin/Pengusaha Industri Kecil khususnya Pengusaha Konfeksi di Wilayah Jakarta Selatan. Studi ini akan berlangsung selama bulan Maret sampai dengan bulan Juni 1989.

Dalam melaksanakan studi saudara tersebut akan melakukan pengumpulan informasi melalui pertemuan, wawancara dan diskusi dengan para pengrajin/pengusaha Industri Kecil khususnya pengusaha Konfeksi/Pakaian-Jadi di beberapa tempat di lingkungan wilayah Jakarta Selatan ,DKI Jaya.

Kegiatan studi dan pengumpulan informasi ini kami laksanakan sesuai dengan izin dari :

- (1). Dekan Fakultas Pasca Sarjana IKIP Jakarta No.28/FPS/1986 tanggal 17 Januari 1986(Terlampir).
- (2). Bapak Leman Ani M.Sc Kepala Suku Dinas Perindustrian Jakarta Selatan, tanggal 7 Febuari 1987 (Terlampir).
- (3). Bapak Drs.Lumban Tobing, Kepala Kantor Wilayah Departemen Perindustrian DKI Jakarta , tanggal 21 Nopember 1986(Terlampir).

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan kepada pihak-pihak yang bersangkutan dimohonkan bantuan bagi berhasilnya kegiatan Studi tersebut.

Jakarta, 1 Maret 1989
 Yang memberikan keterangan,

Drs. IMAM CHOURMAIN M.Ed
Lektor Kepala IKIP Jakarta/NIP 130216528

DRS IMAM CHOURMAIN M.Ed
BIDANG STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS PASCA SARJANA IKIP JAKARTA
JAKARTA-TIMUR

SURAT - KETERANGAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini

Nama : Drs. IMAM CHOURMAIN M.Ed
Jabatan: Lektor Kepala IKIP Jakarta
Alamat : Taman Pendidikan II no.23, Komplek
P & K Cilandak ,Jl. RS Fatmawati,
Cilandak Barat ,Jakarta Selatan

menerangkan bahwa :

Nama : SAFUATUDDIN AZHARI
Jabatan: Surveyor/Petugas lapangan
Alamat : Jl. Cilosari No:17 Cikini, Jakarta-
Pusat.

pada saat ini sedang melakukan pekerjaan selaku PELAKSANA TUGAS LAPANGAN/ PEWAWANCARA dalam Studi dan Pengumpulan Informasi tentang Pengembangan Usaha Pengrajin/Pengusaha Industri Kecil khususnya Pengusaha Konfeksi di Wilayah Jakarta Selatan. Studi ini akan berlangsung selama bulan Maret sampai dengan bulan Juni 1989.

Dalam melaksanakan studi saudara tersebut akan melakukan pengumpulan informasi melalui pertemuan, wawancara dan diskusi dengan para pengrajin/pengusaha Industri Kecil khususnya pengusaha Konfeksi/Pakaian-Jadi di beberapa tempat di lingkungan wilayah Jakarta Selatan ,DKI Jaya.

Kegiatan studi dan pengumpulan informasi ini kami laksanakan sesuai dengan izin dari :

- (1). Dekan Fakultas Pasca Sarjana IKIP Jakarta No.28/FPS/1986 tanggal 17 Januari 1986(Terlampir).
- (2). Bapak Leman Ani M.Sc Kepala Suku Dinas Perindustrian Jakarta Selatan, tanggal 7 Febuari 1987 (Terlampir).
- (3). Bapak Drs.Lumban Tobing, Kepala Kantor Wilayah Departemen Perindustrian DKI Jakarta , tanggal 21 Nopember 1986(Terlampir).

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan kepada pihak-pihak yang bersangkutan dimohonkan bantuan bagi berhasilnya kegiatan Studi tersebut.

Jakarta, 1 Maret 1989
Yang memberikan keterangan,

Drs. IMAM CHOURMAIN M.Ed
Lektor Kepala IKIP Jakarta/NIP 130216528

DRS IMAM CHOURMAIN M.Ed
 BIDANG STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
 FAKULTAS PASCA SARJANA IKIP JAKARTA
 JAKARTA-TIMUR

SURAT - KETERANGAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini

Nama : Drs. IMAM CHOURMAIN M.Ed
 Jabatan: Lektor Kepala IKIP Jakarta
 Alamat : Taman Pendidikan II no.23, Komplek
 P & K Cilandak ,Jl. RS Fatmawati,
 Cilandak Barat ,Jakarta Selatan

menerangkan bahwa :

Nama : Drs. P U R N O M O
 Jabatan: Surveyor/Petugas lapangan
 Alamat : Jl. Daan Mogot (Taman Kota)
 Kp.Sawah Witana RT.006/04 No.47,
 Kembangan, Kebon Jeruk, Jakarta
 Barat.

pada saat ini sedang melakukan pekerjaan selaku PELAKSANA TUGAS LAPANGAN/ PEWAWANCARA dalam Studi dan Pengumpulan Informasi tentang Pengembangan Usaha Pengrajin/Pengusaha Industri Kecil khususnya Pengusaha Konfeksi di Wilayah Jakarta Selatan. Studi ini akan berlangsung selama bulan Maret sampai dengan bulan Juni 1989.

Dalam melaksanakan studi saudara tersebut akan melakukan pengumpulan informasi melalui pertemuan, wawancara dan diskusi dengan para pengrajin/pengusaha Industri Kecil khususnya pengusaha Konfeksi/Pakaian-Jadi di beberapa tempat di lingkungan wilayah Jakarta Selatan ,DKI Jaya.

Kegiatan studi dan pengumpulan informasi ini kami laksanakan sesuai dengan izin dari :

- (1). Dekan Fakultas Pasca Sarjana IKIP Jakarta No.28/FPS/1986 tanggal 17 Januari 1986(Terlampir).
- (2). Bapak Leman Ani M.Sc Kepala Suku Dinas Perindustrian Jakarta Selatan, tanggal 7 Febuari 1987 (Terlampir).
- (3). Bapak Drs.Lumban Tobing, Kepala Kantor Wilayah Departemen Perindustrian DKI Jakarta , tanggal 21 Nopember 1986(Terlampir).

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan kepada pihak-pihak yang bersangkutan dimohonkan bantuan bagi berhasilnya kegiatan Studi tersebut.

Jakarta, 1 Maret 1989
 Yang memberikan keterangan,

Drs. IMAM CHOURMAIN M.Ed
 Lektor Kepala IKIP Jakarta/NIP 130216528

DRS IMAM CHOURMAIN M.Ed
 BIDANG STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
 FAKULTAS PASCA SARJANA IKIP JAKARTA
 JAKARTA-TIMUR

SURAT - KETERANGAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini

Nama : Drs. IMAM CHOURMAIN M.Ed
 Jabatan: Lektor Kepala IKIP Jakarta
 Alamat : Taman Pendidikan II no.23, Komplek
 P & K Cilandak ,Jl. RS Fatmawati,
 Cilandak Barat ,Jakarta Selatan

menerangkan bahwa :

Nama : H I D A Y A T
 Jabatan: Surveyor/Petugas lapangan
 Alamat : Jl. S. PARMAN NO 81 SLIPI Jakarta
 Barat.

pada saat ini sedang melakukan pekerjaan selaku PELAKSANA TUGAS LAPANGAN/ PEWAWANCARA dalam Studi dan Pengumpulan Informasi tentang Pengembangan Usaha Pengrajin/Pengusaha Industri Kecil khususnya Pengusaha Konfeksi di Wilayah Jakarta Selatan. Studi ini akan berlangsung selama bulan Maret sampai dengan bulan Juni 1989.

Dalam melaksanakan studi saudara tersebut akan melakukan pengumpulan informasi melalui pertemuan, wawancara dan diskusi dengan para pengrajin/pengusaha Industri Kecil khususnya pengusaha Konfeksi/Pakaian-Jadi di beberapa tempat di lingkungan wilayah Jakarta Selatan ,DKI Jaya.

Kegiatan studi dan pengumpulan informasi ini kami laksanakan sesuai dengan izin dari :

- (1). Dekan Fakultas Pasca Sarjana IKIP Jakarta No.28/FPS/1986 tanggal 17 Januari 1986(Terlampir).
- (2). Bapak Leman Ani M.Sc Kepala Suku Dinas Perindustrian Jakarta Selatan, tanggal 7 Febuari 1987 (Terlampir).
- (3). Bapak Drs.Lumban Tobing, Kepala Kantor Wilayah Departemen Perindustrian DKI Jakarta , tanggal 21 Nopember 1986(Terlampir).

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan kepada pihak-pihak yang bersangkutan dimohonkan bantuan bagi berhasilnya kegiatan Studi tersebut.

Jakarta, 1 Maret 1989
 Yang memberikan keterangan,

Drs. IMAM CHOURMAIN M.Ed
Lektor Kepala IKIP Jakarta/NIP 130216528

Lampiran III: 4

LEMBAR DISPOSISI/CATATAN

Tanggal masuk : 17 Des. 06

Indek : Kode : 554

Perihal/Isi ringkas : Mohon Kesempatan untuk penelitian ke Pengrajin / Pengusaha Kecil

Tgl./No. Surat : 21 Alab 06
A s a l : Drs. MAS. Imam Chourmain, M.Ed.

Instruksi/Informasi

Diteruskan/kepada :

Sa. Tony Rioni / Sa Sun
Bibruks Sepulng

1.

2.

3.

4.

5.

6.

Handwritten signature and number 867230

Sesudah digunakan harap segera dikembalikan

kepada :

oret yang tidak perlu.

Drs.M.A.S.Imam Chourmain M.Ed
 Bidang Studi Tekonologi Pendidikan
 Fakultas Pasca Sarjana
 IKIP Jakarta

Jakarta, 21 Nopember 1986

*Kepada Bapak
 ini ditanda.
 yang sudah pada
 di Jakarta*

*Wahai / oris
 di
 Tj*

Hh. Bapak Drs. Lumban Tobing
 Kepala Kantor Wilayah Departemen Perindustrian
 D.K.I. Jakarta-Raya
 di
 Jakarta

Dengan hormat,

Bersama ini saya menyampaikan permohonan kepada Bapak agar dapat kiranya memberikan bantuan dan kesempatan kepada saya untuk:

(1) Mendapatkan bahan-bahan informasi dan dokumentasi tentang pelaksanaan program pendidikan dan latihan bagi para pengrajin/pengusaha Industri-Kecil/kelompok ekonomi-lemah di lingkungan Industri-Kecil Jakarta.

(2) Menemui para Pembina/Pelatih/Pembimbing dan Penyuluh Industri-Kecil untuk mendapatkan informasi tangan pertama tentang program pendidikan/latihan dan program bimbingan/penyuluhan Industri-Kecil yang telah mereka laksanakan di wilayah Jakarta.

(3) Menemui para Pengrajin/Pengusaha Industri-Kecil di Sentra/Lingkungan Industri-Kecil Jakarta guna mendapatkan bahan masukan tentang program pendidikan/latihan yang telah mereka ikuti berikut hasil-hasil yang telah mereka capai guna meningkatkan prestasi/produktifitas usaha mereka

Bahan-bahan dan pendekatan tersebut saya perlukan dalam rangka usaha melakukan studi intensif/ilmiah untuk penulisan disertasi guna menyelesaikan Studi/Program Doktor pada IKIP Jakarta. Studi ini terutama lebih memfokuskan pada Program Pendidikan/Latihan Manajemen dan Peningkatan Motivasi Berprestasi yang telah banyak diprogramkan dan dilaksanakan oleh Departemen Perindustrian bagi para pengrajin/pengusaha Industri-Kecil khususnya di wilayah DKI Jakarta.

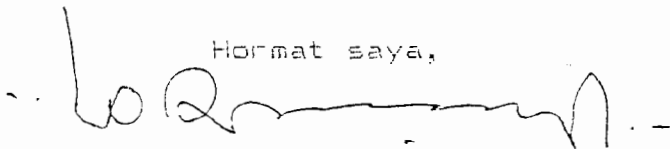
Studi tentang program pendidikan dan latihan bagi pengrajin/pengusaha Industri-Kecil ini saya lakukan atas pertimbangan bahwa (1).sektor Industri-Kecil akan sangat berperan dalam menentukan proses persiapan tinggal landas bagi Industri dan perekonomian Indonesia, (2).program pendidikan dan latihan bagi pengrajin/pengusaha Industri-Kecil merupakan salah satu program strategis untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia/kualitas pengusaha Industri khususnya pengusaha ekonomi lemah.(3).program pendidikan-latihan manajemen dan peningkatan motivasi berprestasi bagi pengusaha Industri- Kecil merupakan salah satu upaya meningkatkan nilai tambah(added value) disektor Industri sebagai bagian dari bentuk pendekatan pembangunan Industri yang lebih terarah/terencana dan terpadu, (4).studi tentang program pendidikan/latihan Industri-Kecil khususnya monitoring dan evaluasi program-program yang dilaksanakan masih belum banyak dilakukan terutama oleh ahli-ahli Indonesia sendiri.(5).studi ini akan sangat berharga bagi peningkatan perhatian masyarakat kepada para pengrajin/pengusaha Industri-Kecil/ekonomi lemah dan membantu meningkatkan harga-diri dan prestasi-kerja mereka dimasa-masa yang akan datang.

Atas dasar pertimbangan-pertimbangan itulah maka saya memberanikan diri untuk mengambil permasalahan pendidikan dan latihan bagi pengrajin/pengusaha Industri-Kecil sebagai bahan studi/disertasi saya.Terlampir pada surat ini saya sampaikan surat keterangan dari Dekan Fakultas Pasca Sarjana IKIP Jakarta tentang studi ini.

Hasil akhir dari studi saya ini juga akan saya sumbangkan kepada Departemen Perindustrian khususnya bagi para tenaga profesional yang secara langsung atau tidak langsung menangani masalah-masalah pendidikan dan latihan Industri-Kecil.

Atas perhatian dan bantuan serta perkenan Bapak kepada permohonan saya ini saya ucapkan terima-kasih.

Hormat saya,


Drs.M.A.S.Imam Chourmain M.Ed
Lektor-Kepala IKIP Jakarta
NIP.130216528



FAKULTAS PASCA SARJANA - IKIP JAKARTA
Rawamangun, Jakarta Timur.

Telp. 481710.

SURAT KETERANGAN

NO. : 28/FPS/1986

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa:

N a m a : Drs. IMAM CHOURMAIN M.Ed
No. Registrasi : 7084333106
Jabatan : Dosen IKIP Jakarta, Peserta Program Pasca Sarjana IKIP Jakarta
Bidang Studi : Teknologi Pendidikan
Alamat : Jl. R.S. Fatmawati, Komplek P & K Cilandak No. 23, Jakarta Selatan

Saudara tersebut sedang melakukan studi tentang pembinaan dan pengembangan Program Pendidikan dan Latihan Bagi Pengusaha Industri Kecil, khusus di Wilayah DKI Jakarta-Raya.

Studi ini dilakukan oleh Saudara tersebut bertujuan untuk mengumpulkan bahan-bahan Studi, Informasi dan Fakta-fakta tentang industri-Kecil bagi kelengkapan penulisan Disertasi-nya dalam rangka penyelesaian Program Doktor pada Fakultas Pasca Sarjana IKIP Jakarta.

Kepada para Pejabat dan Pimpinan Instansi, Dinas, Lembaga dan Badan yang bersangkutan dengan studi ini, kami harapkan bantuannya bagi terlaksananya maksud Saudara tersebut.

Surat Keterangan ini kami buat untuk digunakan seperlunya.

Dibuat di : Jakarta

Tanggal : 17 Januari 1986

Fakultas Pasca Sarjana IKIP Jakarta

Dekan,



Prof. Dr. T. Hardjono

Nip. 130203024

PEMERINTAH DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
 SUKU DINAS PERINDUSTRIAN
 JAKARTA SELATAN

Jln. Trunojoyo I — Telp. 731984 - 734209 - Pes. 140 - 340

KEBAYORAN BARU

Jakarta, 7 FEB. 1987 19

Kepada

Type : Yth.
 No. :
 Lampiran :
 POKOK SURAT :

SURAT KETERANGAN.
 No : 044/1.034.2.

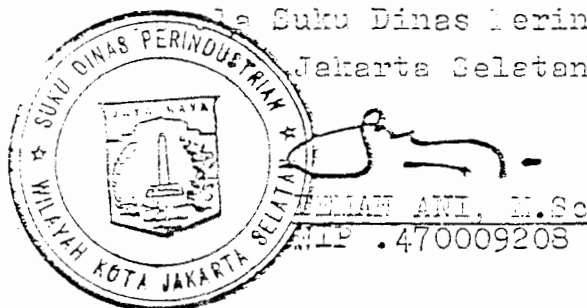
Kepala Suku Dinas Perindustrian Jakarta Selatan dengan ini menerangkan bahwa :

N a m e : Drs. IMAM CHOURMAIN M.Ed
 No.Registrasi : 7084333106
 Jabatan : Dosen INIP Jakarta
 Alamat : Jl. RS.Patmawati Komplek P & K
 Gilandak No. 23
 Jakarta Selatan

Adalah peserta program Pasca Sarjana II-IP Jakarta yang sedang melakukan studi tentang pembinaan dan pengembangan Program Pendidikan dan Latihan bagi Pengusaha Industri Kecil di wilayah Jakarta Selatan.

Surat Keterangan ini dibuat dan digunakan untuk menemui Pembina/Pelatih/Pembibimbing atau Penyuluh serta Pengusaha/Pengrajin Industri kecil di wilayah Jakarta Selatan sedangkan kepada yang bersangkutan tersebut dimohonkan bantuan secukupnya.

Tembusan :
 - Yang bersangkutan.



Lampiran IV: 1 Instrumen Penelitian dan Kriteria Penilaian.

- A. Instrumen Penelitian untuk mengukur tingkat Motivasi, Kebutuhan Berprestasi, Orientasi Nilai, Keinovatifan dan Keberhasilan Usaha Pengusaha Industri Kecil

- B. Kunci Jawaban Instrumen.

IMAM CHOURMAIN
BIDANG STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS PASCA SARJANA
IKIP JAKARTA.

A. Instrumen Penelitian.

DAFTAR PERTANYAAN UNTUK
PENGUSAHA INDUSTRI KECIL

1. Nama Perusahaan :
 2. Alamat Perusahaan :
 3. Tahun Mulai Usaha :
 4. Tingkat Pendidikan Terakhir :
 5. Mengikuti Latihan AMT : Tahun 19
 6. Jumlah Karyawan :
 7. Jenis Barang yang Diproduksi :
- Nama Pewawancara :
- Tanggal Wawancara :

DERNYATAAN-DERNYATAAN

1. Semua pekerjaan dapat dibuat lebih merangsang sehingga karyawan menganggapnya sebagai tantangan yang harus diselesaikan.

SS S TT TS STS

2. Bagi karyawan pemberian penghargaan terhadap hasil pekerjaan besar sekali artinya

SS S TT TS STS

3. Pengusaha tidak perlu berupaya sekuat tenaga untuk membina suasana kerja yang akrab di antara para karyawan.

SS S TT TS STS

4. Perintah kerja yang jelas akan menyebabkan karyawan mengetahui lebih tepat apa yang harus dikerjakannya.

SS S TT TS STS

5. Karyawan yang melaksanakan tugasnya dengan baik, tidak harus mendapatkan kenaikan upah.

SS S TT TS STS

6. Banyak karyawan yang ingin bekerja sungguh-sungguh agar pekerjaannya selesai dengan sebaik-baiknya.

SS S TT TS STS

7. Umumnya setiap karyawan ingin agar kecakapan dan kemampuannya dapat dimanfaatkan dalam pekerjaannya.

SS S TT TS STS

8. Dalam melakukan pengawasan kerja pengusaha perlu memperhatikan cara yang sebaik-baiknya sehingga tidak menyinggung perasaan karyawannya.

SS S TT TS STS

9. Setiap karyawan perlu dijelaskan bahwa pekerjaan mereka akan terjamin jika perusahaan mampu bersaing terhadap perusahaan lain.

SS S TT TS STS

10. Setiap pengusaha tidak harus memperhatikan upah dan jaminan kerja bagi karyawannya.

SS S TT TS STS

11. Bukan hanya upah, tetapi kebanggaan seorang karyawan atas hasil pekerjaannya, juga merupakan suatu imbalan yang sangat penting.

SS S TT TS STS

12. Banyak karyawan yang ingin merasakan bahwa ia adalah karyawan yang paling unggul dalam pekerjaannya.

SS S TT TS STS

13. Pengusaha tidak perlu memberikan kesempatan kepada karyawan untuk bergaul dengan akrab di luar waktu kerja.

SS S TT TS STS

14. Jaminan kerja dan bantuan kesejahteraan tidak membuat karyawan merasa betah dan tetap bekerja dalam perusahaan.

SS S TT TS STS

15. Pemberian perangsang bagi karyawan yang bekerja dengan baik sekali, akan lebih meningkatkan hasil kerjanya.

SS S TT TS STS

16. Umumnya karyawan senang mengatur sendiri pekerjaan yang sudah diperintahkan kepadanya tanpa terlalu banyak diawasi.

SS S TT TS STS

17. Biasanya setiap karyawan ingin mendapatkan penghargaan dari atasannya.

SS S TT TS STS

18. Pergaulan dan keakraban antar semua karyawan di luar jam-jam kerja tidak penting bagi perusahaan.

SS S TT TS STS

19. Keamanan dan perlindungan kerja, penting bagi setiap karyawan.

SS S TT TS STS

20. Umumnya setiap karyawan menganggap penting tersediannya peralatan kerja yang baik.

SS S TT TS STS

21. Keuntungan perusahaan sebagian besar digunakan untuk menutupi kebutuhan hidup se-hari-hari.

SS S TT TS STS

22. Memajukan Perusahaan lebih penting untuk menjamin hidup sekarang dari masa depan.

SS S TT TS STS

23. Untuk meneruskan kegiatan usaha harus ada jaminan bahwa laba akan diperoleh.

SS S TT TS STS

24. Keberhasilan usaha membantu memperkuat kedudukan Anda dalam masyarakat.

SS S TT TS STS

25. Harga diri Anda terjamin jika Anda sukses melanjutkan kegiatan perusahaan.

SS S TT TS STS

26. Demi untuk kelangsungan perusahaan, harus dijaga agar kebutuhan konsumsi keluarga tiap bulan jangan terlalu besar.

SS S TT TS STS

27. Anda jangan berhutang walaupun perlu untuk menambah modal perusahaan dan kelancaran usaha.

SS S TT TS STS

28. Berusaha dengan kekuatan sendiri lebih baik dibandingkan bekerja dengan menerima upah dari orang lain.

SS S TT TS STS

29. Adanya rasa memiliki terhadap perusahaan memperkuat kemauan berusaha sendiri berdasarkan kemampuan sendiri.

SS S TT TS STS

30. Keberhasilan usaha bukan ditentukan oleh kemampuan untuk mengatasi permasalahan dalam perusahaan.

SS S TT TS STS

31. Bila ada kelebihan uang biasanya digunakan untuk meningkatkan konsumsi sekeluarga.

SS S TT TS STS

32. Pengusaha tidak perlu memperhatikan ketenangan kerja para karyawannya.

SS S TT TS STS

33. Agar karyawan selalu bekerja baik perlu dijaga makan dan kesehatannya.

SS S TT TS STS

34. Keamanan kerja bagi karyawan ikut menjamin peningkatan hasil kerja mereka.

SS S TT TS STS

35. Pengusaha tidak perlu memberikan perhatian kepada setiap karyawannya.

SS S TT TS STS

36. Karyawan yang memberikan laporan tentang mutu dan hasil kerjanya perlu didengar dan diperhatikan dengan baik.

SS S TT TS STS

37. Berkaryawisata(pik-nik) bersama karyawan kurang ada manfaatnya.

SS S TT TS STS

38. Kadang-kadang perlu ikut dalam pameran Industri Kecil untuk memperlihatkan mutu dan model hasil produksi Anda.

SS S TT TS STS

39. Tidak perlu memberikan kesempatan kepada karyawan untuk istirahat dan mengambil cuti.

SS S TT TS STS

40. Dari pada bekerja sama dan saling tolong menolong sesama pengusaha lebih baik bersaing secara sehat.

SS S TT TS STS

Terima kasih atas perhatian dan bantuan Anda.

KEBUTUHAN BERPRESTASI

DAFTAR PERTANYAAN UNTUK PENGUSAHA INDUSTRI KECIL

PETUNJUK:

- (1). Bacalah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini baik-baik.
- (2). Kepada Anda diminta untuk memberikan jawaban yang sebenarnya sesuai dengan pendapat Anda sendiri.
- (3). Berikanlah hanya satu jawaban dari beberapa kemungkinan jawaban yang tersedia.
- (4). Nyatakanlah jawaban Anda dengan cara memberikan tanda V pada kotak jawaban [] yang tersedia pada bagian bawah dari setiap pertanyaan.
- (5). Tidak ada jawaban yang salah atau benar.
Yang diharapkan dari Anda adalah jawaban yang paling sesuai yang mencerminkan pandangan atau pendapat Anda sendiri.

Terima kasih atas perhatian Anda dan selamat bekerja.

PERTANYAAN-PERTANYAAN

1. Berapa banyak kegiatan yang Anda ingin lakukan agar Anda mencapai hasil yang sebaik-baiknya ?
 - sebanyak mungkin []
 - banyak []
 - sedikit []
 - sedikit sekali []
 - sangat sedikit sekali []

2. Berapa besar kesungguhan Anda bila Anda harus menyelesaikan tugas pekerjaan yang nampaknya mudah?
 - sangat kecil []
 - kecil []
 - sedang []
 - besar []
 - sangat besar []

3. Berapa banyak kemungkinan yang Anda yakin akan berhasil mengerjakan sesuatu sebaik-baiknya sesuai dengan kemampuan Anda.
 - banyak sekali []
 - banyak []
 - sedikit []
 - sedikit sekali []
 - sangat sedikit sekali []

4. Berapa banyak kesempatan yang sengaja Anda hindarkan agar Anda tidak dihina orang lain ?

- sangat sedikit sekali []
- sedikit sekali []
- kadang-kadang []
- banyak []
- banyak sekali []

5. Apakah Anda ragu-ragu untuk melakukan sesuatu yang mungkin menimbulkan kegagalan ?

- hampir selalu []
- seringkali []
- kadang-kadang []
- jarang sekali []
- tak pernah []

6. Seringkah anda kehilangan percaya diri pada saat Anda harus bersaing dengan orang lain ?

- tidak pernah []
- jarang sekali []
- kadang-kadang []
- seringkali []
- selalu begitu []

7. Apakah usaha Anda selama ini lebih merupakan upaya untuk menghindari kegagalan?

- tidak sama sekali []
- mungkin []
- tak tahu []
- benar []
- benar sekali []

f

8. Berapa banyak jenis pekerjaan yang secara pribadi Anda merasa mampu mengerjakannya dengan baik?

- sangat banyak []
- banyak []
- sedang []
- sedikit []
- sangat sedikit []

9. Ikhtiar lebih penting dari pada hasil.

- sangat setuju []
- setuju []
- tak tahu []
- tidak setuju []
- sangat tidak setuju []

10. Bila Anda mengerjakan sesuatu, Anda seringkali bertekad untuk mencapai hasil yang sebesar-besarnya.

- Sangat setuju []
- Setuju []
- Tidak tahu []
- Tidak setuju []
- Sangat tidak setuju []

11. Anda suka melakukan pekerjaan yang menuntut rasa tanggung jawab yang besar dari Anda.

- Sangat setuju []
- Setuju []
- Tidak tahu []
- Tidak setuju []
- Sangat tidak setuju []

12. Anda seringkali mencapai hasil lebih baik dari pada yang Anda rencanakan.

- Sangat setuju []
- Setuju []
- Tidak tahu []
- Tidak setuju []
- Sangat tidak setuju []

13. Ketika masih bersekolah saya selalu berusaha mencapai nilai (angka raport) yang tertinggi.

- Sangat setuju []
- Setuju []
- Tidak tahu []
- Tidak setuju []
- Sangat tidak setuju []

14. Dalam melakukan setiap kegiatan apa pun, pengusaha selalu berusaha untuk menetapkan hasil yang ia targetkan sendiri.

- Sangat setuju []
- Setuju []
- Tidak tahu []
- Tidak setuju []
- Sangat tidak setuju []

15. Pengusaha mengembangkan usahanya setahap demi setahap, dan keberhasilannya tidak dicapai dalam sekejap mata.

- Sangat setuju []
- Setuju []
- Tidak tahu []
- Tidak Setuju []
- Sangat tidak setuju []

16. Kedudukan dan keberhasilan seseorang dalam masyarakat merupakan hasil dari bantuan orang lain.

- Sangat setuju []
- Setuju []
- Tidak Tahu []
- Tidak setuju []
- Sangat tidak setuju []

17. Setiap pengusaha akan merasa sangat puas dan bangga jika ia berhasil memecahkan masalah dengan caranya sendiri yang tidak pernah dilakukan sebelumnya oleh orang lain.

- Sangat setuju []
- Setuju []
- Tidak tahu []
- Tidak setuju []
- Sangat tidak setuju []

18. Menurut pendapat beberapa orang, Anda beruntung dapat berusaha sendiri dan jadi pengusaha. Ini semua terjadi secara kebetulan dan karena nasib baik.

- Sangat setuju []
- Setuju []
- Tidak tahu []
- Tidak setuju []
- Sangat tidak setuju []

19. Pengusaha yang berhasil adalah orang yang rajin dan tekun membahas hambatan-hambatan yang mungkin akan dilakukannya, sehingga ia mampu mengatasi hambatan itu dan usahanya berjalan mulus.

- Sangat setuju []
- Setuju []
- Tidak Tahu []
- Tidak setuju []
- Sangat tidak setuju []

20. Persaingan yang sehat membuka kesempatan bagi pengusaha untuk meningkatkan harga diri dan rasa percaya diri.

- Sangat setuju []
- Setuju []
- Tidak Tahu []
- Tidak setuju []
- Sangat tidak setuju []

21. Sebelum memproduksi sesuatu barang, perlu dipikirkan kemungkinan pemasarannya dan kemungkinan dapat bersaing dengan barang yang sudah ada di pasaran.

- Sangat setuju []
- Setuju []
- Tidak Tahu []
- Tidak setuju []
- Sangat tidak setuju []

22. Sukses dalam bidang usaha adalah akibat dari keberuntungan dan nasib baik jadi bukan karena pengalaman yang bertahun-tahun.

- Sangat setuju []

- Setuju []

- Tidak Tahu []

- Tidak setuju []

- Sangat tidak setuju []

23. Bekerja adalah sesuatu yang paling tidak Anda sukai dalam hidup Anda.

- Sangat setuju []

- Setuju []

- Tidak Tahu []

- Tidak setuju []

- Sangat tidak setuju []

24. Ketika Anda masih bersekolah orang-orang menganggap Anda sebagai murid yang selalu rajin dan tekun.

- Sangat setuju []

- Setuju []

- Tidak tahu []

- Tidak setuju []

- Sangat tidak setuju []

25. Merupakan hal yang paling membahagiakan jika dalam hidup ini orang sama sekali tidak harus bekerja

- Sangat setuju []
- Setuju []
- Tidak tahu []
- Tidak setuju []
- Sangat tidak setuju []

26. Sebahagian orang menganggap Anda selalu tekun dan kerja keras.

- Sangat setuju []
- Setuju []
- Tidak tahu []
- Tidak setuju []
- Sangat tidak setuju []

ab

27. Sekali pekerjaan dimulai, maka semua pekerjaan itu harus diselesaikan dengan tuntas dan berhasil.

- Sangat setuju []
- Setuju []
- Tidak tahu []
- Tidak setuju []
- Sangat tidak setuju []

28. Seringkali Anda mampu melakukan sesuatu pekerjaan yang menakan waktu lama tanpa merasa lelah.

- Sangat setuju []
- Setuju []
- Tidak tahu []
- Tidak setuju []
- Sangat tidak setuju []

29. Walau bagaimanapun sulitnya sesuatu pekerjaan, Anda selalu teguh dan bertekad untuk menyelesaikannya.

- Sangat setuju []
- Setuju []
- Tidak tahu []
- Tidak setuju []
- Sangat tidak setuju []

30. Sewaktu Anda masih bersekolah, Anda beranggapan bahwa ketekunan dan ketabahan itu tidak penting.

- Sangat setuju []
- Setuju []
- Tidak tahu []
- Tidak setuju []
- Sangat tidak setuju []

31. Anda bukan orang yang berkeinginan kuat untuk selalu mencoba-coba sesuatu.

- Sangat setuju []
- Setuju []
- Tidak tahu []
- Tidak setuju []
- Sangat tidak setuju []

32. Anda lebih suka memuji seorang juara dari pada Anda sendiri memenangkan kejuaraan itu

- Sangat setuju []
- Setuju []
- Tidak tahu []
- Tidak setuju []
- Sangat tidak setuju []

33. Pemberian perangsang atau insentif lebih banyak keburukan dari pada kebajikannya.

- Sangat setuju []
- Setuju []
- Tidak tahu []
- Tidak setuju []
- Sangat tidak setuju []

34. Jika masalahnya sama sekali belum jelas, kita tidak harus berputus asa.

- Sangat setuju []
- Setuju []
- Tidak tahu []
- Tidak setuju []
- Sangat tidak setuju []

35. Menetapkan sendiri hasil kerja yang kita inginkan, belum tentu merupakan hal yang terbaik.

- Sangat setuju []
- Setuju []
- Tidak tahu []
- Tidak setuju []
- Sangat tidak setuju []

36. Anda seringkali tak peduli apa yang diperbuat orang lain, dan Anda selalu melakukan sesuatu menurut cara Anda sendiri.

- Sangat setuju []
- Setuju []
- Tidak tahu []
- Tidak setuju []
- Sangat tidak setuju []

37. Segala kemungkinan yang terjadi di masa depan selalu menjadi perhatian Anda .

- Sangat setuju []
- Setuju []
- Tidak tahu []
- Tidak setuju []
- Sangat tidak setuju []

38. Dalam kehidupan modern tak terlalu banyak persaingan.

- Sangat setuju []
- Setuju []
- Tidak tahu []
- Tidak setuju []
- Sangat tidak setuju []

39. Anda boleh berusaha sekuat tenaga namun yang terbaik adalah bersikap masabodoh.

- Sangat setuju []
- Setuju []
- Tidak tahu []
- Tidak setuju []
- Sangat tidak setuju []

40. Banyak orang ingin sukses karena sukses itu menaikkan martabatnya.

- Sangat setuju []
- Setuju []
- Tidak tahu []
- Tidak setuju []
- Sangat tidak setuju []

CATATAN: Mohon dicek kembali apakah ada pertanyaan yang belum Anda jawab. Terima kasih atas jawaban Anda.

DAFTAR PERTANYAAN TENTANG ORIENTASI NILAI

PETUNJUK:

- (1). Nyatakanlah pendapat Anda atas pernyataan-pernyataan yang disajikan di bawah ini menurut hati nurani Anda sendiri.

- (2). Nyatakanlah jawaban Anda dengan membuat tanda lingkaran pada bagian jawaban yang tersedia. Lingkarilah salah satu dari jawaban itu sesuai menurut pendapat Anda sendiri.

- (3). Arti singkatan yang tertulis pada lembar jawaban adalah sebagai berikut:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TT = Tidak Tahu

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

- (4). Tidak ada jawaban yang salah atau benar.
Yang sangat diharapkan dari Anda adalah jawaban yang paling sesuai yang mencerminkan pengalaman atau pendapat Anda sendiri.

Terima kasih atas kesediaan Anda dan selamat bekerja.

PERNYATAAN-PERNYATAAN

1. Kerja keras dengan penghasilan besar, lebih baik dari pada kerja santai dengan penghasilan kecil.

SS S TT TS STS

2. Tiap ada kesulitan sebaiknya mencari dulu bantuan dari kerabat terdekat.

SS S TT TS STS

3. Umumnya orang dapat dipercaya.

SS S TT TS STS

4. Menyelesaikan sendiri kesulitan lebih baik dari pada minta tolong kepada teman atau perkumpulan pengusaha.

SS S TT TS STS

5. Pengalaman tidak banyak membantu untuk memecahkan persoalan.

SS S TT TS STS

6. Teman sejati dalam suka dan duka mudah dicari

SS S TT TS STS

7. Segala usaha yang kita lakukan untuk memenuhi kebutuhan sekarang.

SS S TT TS STS

8. Jika perusahaan menderita kerugian ini terjadi karena dasarnya nasib sudah menentukan demikian.

SS S TT TS STS

9. Semua orang menjadi kaya dengan usaha yang halal.

SS S TT TS STS

10. Kehidupan ekonomi yang makmur menyebabkan kejahatan berkurang.

SS S TT TS STS

11. Tingkat kehidupan sekarang tak berbeda dengan yang dialami oleh orang tua kita.

SS S TT TS STS

12. Tuhan telah menentukan segalanya yang terjadi di alam ini, sehingga tak perlu ikhtiar untuk melakukan perubahan.

SS S TT TS STS

13. Umumnya hakim berlaku jujur dan adil.

SS S TT TS STS

14. Alam sekitar kita dapat direncanakan dan ditentukan, sehingga alam dapat dikendalikan dengan baik.

SS S TT TS STS

15. Bekerja sepanjang hari selalu membahagiakan.

SS S TT TS STS

16. Mempelajari atau mencoba-coba sesuatu yang belum pernah kita alami ada manfaatnya

SS S TT TS STS

17. Tiap orang sebaiknya memperhatikan usahanya sendiri-tanpa memperhatikan usaha orang lain.

SS S TT TS STS

18. Masa depan selalu suram dan tak menentu.

SS S TT TS STS

19. Urusan penting dibicarakan lebih dahulu dengan keluarga dari pada dengan orang lain.

SS S TT TS STS

20. Lakukan pekerjaan seperlunya , agar kita punya waktu untuk menikmati hidup dan bersantai-santai.

SS S TT TS STS

21. Jarang orang yang mau repot dengan urusan kita, karena semua orang repot dengan urusannya masing-masing.

SS S TT TS STS

22. Dalam merencanakan sesuatu untuk masa depan, pendapat orang tua menjadi pertimbangan utama.

SS S TT TS STS

23. Nasib baik didapat oleh orang yang rajin dan suka kerja keras

SS S TT TS STS

24. Umumnya semua orang jujur dan boleh dipercaya.

SS S TT TS STS

25. Kritik atau celaan orang lain perlu diperhatikan..

SS S TT TS STS

26. Sukses mudah dicapai dengan santai .

SS S TT TS STS

27. Tidak mudah untuk bertindak wajar dihadapan orang banyak.
- | | | | | |
|----|---|----|----|-----|
| SS | S | TT | TS | STS |
|----|---|----|----|-----|
28. Cara-cara hidup sehat sudah banyak ditemukan, sehingga asal mau usaha, kita dapat menikmati hidup lebih lama.
- | | | | | |
|----|---|----|----|-----|
| SS | S | TT | TS | STS |
|----|---|----|----|-----|
29. Saat kita hidup, adalah masa yang paling menyenangkan.
- | | | | | |
|----|---|----|----|-----|
| SS | S | TT | TS | STS |
|----|---|----|----|-----|
30. Bergaul dengan siapa saja, pada setiap waktu dan tempat mudah saya lakukan.
- | | | | | |
|----|---|----|----|-----|
| SS | S | TT | TS | STS |
|----|---|----|----|-----|
31. Anak muda sekarang masa depannya lebih terjamin.
- | | | | | |
|----|---|----|----|-----|
| SS | S | TT | TS | STS |
|----|---|----|----|-----|
32. Banyak hal bisa terjadi, tetapi belum tentu manusia mampu mengatasinya.
- | | | | | |
|----|---|----|----|-----|
| SS | S | TT | TS | STS |
|----|---|----|----|-----|
33. Semua orang berniat dan beritikad baik.
- | | | | | |
|----|---|----|----|-----|
| SS | S | TT | TS | STS |
|----|---|----|----|-----|

34. Bukan ikhtiar, tetapi nasib baiklah yang menentukan keberhasilan usaha.

SS S TT TS STS

35. Masa depan dapat direncanakan dengan baik sehingga perjalanan hidup kita akan baik pula.

SS S TT TS STS

36. Tiap ada rapat sebaiknya keputusan terserah kepada pimpinan.

SS S TT TS STS

37. Masa lalu selalu terkenang dan terasa indah.

SS S TT TS STS

38. Keadaan alam,(lingkungan, cuaca, iklim, panas, kemarau, hujan, bahkan bencana alam) tidak mempengaruhi kelancaran usaha.

SS S TT TS STS

39. Biarkan segala hal berlangsung menurut apa adanya, sehingga kita tidak dibuat susah.

SS S TT TS STS

40. Umur sudah ditentukan sehingga kemungkinan hidup lebih lama tidak mungkin.

SS S TT TS STS

41. Bekerja sambil belajar dan mencoba-coba sesuatu yang baru banyak manfaatnya.

SS S TT TS STS .

42. Sebaiknya selera konsumen tidak berubah agar pengusaha tidak sulit mengubah model barang yang dihasilkan.

SS S TT TS STS

43. Cara hidup yang paling baik adalah selalu menyesuaikan diri dengan keadaan alam.

SS S TT TS STS

44. Biarkan anak-anak kita menentukan jalan hidupnya sendiri.

SS S TT TS STS

45. Setiap orang bekerja baik, sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.

SS S TT TS STS

46. Kerja lembur tidak perlu dilakukan karena kita kerja lebih dari waktu yang seharusnya.

SS S TT TS STS

47. Pola hidup baru sesuai dengan perubahan zaman menimbulkan banyak perubahan dan kesenangan.

SS S TT TS STS

48. Kebanjiran atau kekeringan itu sudah biasa, suatu saat tak akan terjadi lagi.

SS S TT TS STS

49. Semua keputusan tentang apapun harus berdasarkan musyawarah.

SS S TT TS STS

50. Orang yang melakukan kejahatan makin lebih banyak dari pada orang yang melakukan kebaikan.

SS S TT TS STS

DAFTAR PERTANYAAN TENTANG KEINOVATIFAN

PETUNJUK:

- (1). Di bawah ini terdapat sejumlah pernyataan.
- (2). Kepada Anda diminta untuk menyatakan pendapat Anda terhadap setiap pernyataan sesuai dengan pendapat Anda sendiri.
- (3). Nyatakanlah pendapat Anda dengan membuat tanda lingkaran pada salah satu dari jawaban yang tersedia.
- (4). Arti singkatan yang tertulis pada ruang jawaban adalah sebagai berikut:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TT = Tidak Tahu

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

- (5). Tidak ada pendapat yang salah atau benar.
Yang diharapkan dari Anda adalah jawaban yang paling sesuai dan mencerminkan pendapat Anda sendiri.

Terima kasih atas perhatian Anda dan selamat bekerja

I. SIKAP

PERNYATAAN-PERNYATAAN

1. Jika ada kesempatan dan keadaan memungkinkan, maka saya akan sering ganti-ganti pekerjaan.

SS S TT TS STS

2. Siapapun tak pernah merasa betah dalam sesuatu pekerjaan, kalau cara-cara kerja selalu diubah-ubah.

SS S TT TS STS

3. Kesulitan dalam melaksanakan pekerjaan akan terjadi, jika cara kerja yang lama harus diubah dengan cara kerja baru.

SS S TT TS STS

4. Lebih baik tetap melakukan pekerjaan yang memang kita mampu melaksanakannya, dari pada pindah ke pekerjaan lain yang belum kita ketahui.

SS S TT TS STS

5. Kesulitan akan timbul jika seseorang telah mendapatkan pekerjaan dan mampu bekerja dengan baik, namun ia tidak ingin tetap dalam pekerjaan itu.

SS S TT TS STS

6. Saya menyukai pekerjaan, yang dari waktu ke waktu harus melakukan jenis pekerjaan yang sama.

SS S TT TS STS

7. Saya sudah terbiasa melakukan pekerjaan dengan sesuatu cara, dan saya merasa agak terganggu kalau cara kerja saya itu harus diubah.

SS S TT TS STS

8. Asalkan saya diberikan tambahan penghasilan yang lebih besar, maka dengan suka rela saya bersedia pindah ke jenis pekerjaan lain.

SS S TT TS STS

9. Tak ada gunanya mengubah cara-cara kerja, karena cara apapun yang dipakai hasilnya akan selalu sama.

SS S TT TS STS

10. Makin banyak pengalaman kerja makin besar kemungkinan perubahan dalam cara kerja seseorang.

SS S TT TS STS

II. PERAN

PERNYATAAN-PERNYATAAN

1. Karyawan perusahaan perlu diajak bicara untuk membahas penggunaan bahan baku dan metode kerja baru, sebagai upaya meningkatkan kualitas produksi .

SS S TT TS STS

2. Sebaiknya selalu tersedia sarana kerja yang cocok bagi karyawan yang berminat untuk mencoba suatu cara kerja yang paling baru.

SS S TT TS STS

3. Jangan perbolehkan karyawan perusahaan mencoba menggunakan cara kerja baru, bila menurut Anda cara itu kurang praktis.

SS S TT TS STS

4. Anjurkan karyawan Anda untuk ikut serta dalam latihan keahlian yang sesuai dengan ketrampilan dan jenis pekerjaannya masing-masing.

SS S TT TS STS

5. Laksanakan anjuran Departemen Perindustrian untuk perbaikan cara kerja dan meningkatkan kegiatan usaha.

SS S TT TS STS

6. Cari keterangan sebanyak-banyaknya dan diskusikan bersama kerabat kerja Anda, sebelum mencobakan bahan baku atau membuat jenis produksi baru.

SS S TT TS STS

7. Jangan perhatikan saran orang lain yang menganjurkan perubahan dalam kegiatan usaha dan cara-cara kerja di perusahaan Anda.

SS S TT TS STS

8. Selera konsumen tentang perubahan model produksi dan cara pemasaran yang telah Anda lakukan selama ini, tidak terlalu penting.

SS S TT TS STS

9. Hal-hal baru yang terjadi di dalam maupun di luar perusahaan selalu Anda beritahukan kepada teman pengusaha lainnya.

SS S TT TS STS

10. Bergabung dalam perkumpulan pengusaha ikut memudahkan mendapatkan keterangan yang membantu kelancaran usaha.

SS S TT TS STS

DAFTAR PERTANYAAN TENTANG KARAKTERISTIK DAN WAKTU DALAM
MEWUJUTKAN /ADOPSI INOVASI

PETUNJUK:

1. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan sebenarnya menurut hati nurani anda sendiri berdasarkan kenyataan yang Anda alami dalam dalam perusahaan Anda sendiri.
2. Nyatakanlah jawaban Anda dengan mengisi tanda V pada kotak jawaban [] yang tersedia pada setiap pertanyaan.
Tidak ada jawaban yang salah atau benar.
Yang diharapkan dari Anda adalah jawaban yang anda anggap paling tepat sesuai dengan pengalaman yang Anda alami sendiri selama Anda menjadi seorang pengusaha.

PERTANYAAN-PERTANYAAN

A. KARAKTERISTIK DAN WAKTU ADOPTSI INOVASI

1.1 Selama menjadi pengusaha, Anda pernah mengalami untung-rugi atau pasang surut, dan hal ini lebih dikenal sebagai suka duka dalam kegiatan usaha.

YA []

TIDAK []

1.2 Suka dan duka dalam usaha suatu hal yang wajar dan Anda mengahadapinya dengan terus melaksanakan perubahan dan perbaruan yang Anda anggap perlu dilakukan.

YA []

TIDAK []

PERUBAHAN DAN PEMBARUAN YANG TELAH ANDA LAKUKAN ANTARA LAIN MELIPUTI HAL-HAL SEBAGAI BERIKUT:

2.1 Cara memperoleh modal kerja YA []

TIDAK []

2.2 Waktu : - LEBIH DARI SETAHUN YANG LALU []

- KURANG DARI SETAHUN YANG LALU []

- 3.1 Modal diperoleh dari berbagai sumber YA []
TIDAK []
- 3.2 Waktu : - LEBIH DARI SETAHUN YANG LALU []
-KURANG DARI SETAHUN YANG LALU []
- 4.1 Jenis bahan baku yang digunakan YA []
TIDAK []
- 4.2 Waktu : - LEBIH DARI SETAHUN YANG LALU []
-KURANG DARI SETAHUN YANG LALU []
- 5.1 Kualitas bahan baku YA []
TIDAK []
- 5.2 Waktu : - LEBIH DARI SETAHUN YANG LALU []
-KURANG DARI SETAHUN YANG LALU []
- 6.1 Cara mendapatkan bahan baku YA []
TIDAK []
- 6.2 Waktu : - LEBIH DARI SETAHUN YANG LALU []
- KURANG DARI SETAHUN YANG LALU []

7.1 Jumlah bahan baku yang digunakan YA []
TIDAK []

7.2 Waktu : - LEBIH DARI SETAHUN YANG LALU []
-KURANG DARI SETAHUN YANG LALU []

8.1 Jumlah pemesan barang YA []
TIDAK []

8.2 Waktu : - LEBIH DARI SETAHUN YANG LALU []
-KURANG DARI SETAHUN YANG LALU []

9.1 Disain(Model) produksi YA []
TIDAK []

9.2 Waktu : - LEBIH DARI SETAHUN YANG LALU []
- KURANG DARI SETAHUN YANG LALU []

10.1 Kualitas disain YA []
TIDAK []

10.2 Waktu : - LEBIH DARI SETAHUN YANG LALU []
-KURANG DARI SETAHUN YANG LALU []

- 11.1 Cara mengolah bahan baku YA []
TIDAK []
- 11.2 Waktu : - LEBIH DARI SETAHUN YANG LALU []
- KURANG DARI SETAHUN YANG LALU []
- 12.1 Cara pengendalian proses produksi YA []
TIDAK []
- 12.2 Waktu : - LEBIH DARI SETAHUN YANG LALU []
- KURANG DARI SETAHUN YANG LALU []
- 13.1 Cara pengepakan/pembungkusan YA []
TIDAK []
- 13.2 Waktu : - LEBIH DARI SETAHUN YANG LALU []
- KURANG DARI SETAHUN YANG LALU []
- 14.1 Bahan baku pengepakan YA []
TIDAK []
- 14.2 Waktu : - LEBIH DARI SETAHUN YANG LALU []
- KURANG DARI SETAHUN YANG LALU []

- 15.1 Jenis mesin yang digunakan YA []
TIDAK []
- 15.2 Waktu : - LEBIH DARI SETAHUN YANG LALU []
- KURANG DARI SETAHUN YANG LALU []
- 16.1 Jumlah mesin yang digunakan YA []
TIDAK []
- 16.2 Waktu : - LEBIH DARI SETAHUN YANG LALU []
- KURANG DARI SETAHUN YANG LALU []
- 17.1 Kualitas mesin yang digunakan YA []
TIDAK []
- 17.2 Waktu : - LEBIH DARI SETAHUN YANG LALU []
- KURANG DARI SETAHUN YANG LALU []
- 18.1 Tahun pembuatan mesin yang digunakan YA []
TIDAK []
- 18.2 Waktu : - LEBIH DARI SETAHUN YANG LALU []
- KURANG DARI SETAHUN YANG LALU []

- 19.1 Jenis ketrampilan tenaga kerja YA []
TIDAK []
- 19.2 Waktu :
- LEBIH DARI SETAHUN YANG LALU []
- KURANG DARI SETAHUN YANG LALU []
- 20.1 Asal usul tenaga kerja YA []
TIDAK []
- 20.2 Waktu :
- LEBIH DARI SETAHUN YANG LALU []
- KURANG DARI SETAHUN YANG LALU []
- 21.1 Jumlah tenaga kerja YA []
TIDAK []
- 21.2 Waktu :
- LEBIH DARI SETAHUN YANG LALU []
- KURANG DARI SETAHUN YANG LALU []
- 22.1 Kualitas tenaga kerja YA []
TIDAK []
- 22.2 Waktu :
- LEBIH DARI SETAHUN YANG LALU []
- KURANG DARI SETAHUN YANG LALU []

23.1 Cara mempromosikan barang YA []
TIDAK []

23.2 Waktu : - LEBIH DARI SETAHUN YANG LALU []
- KURANG DARI SETAHUN YANG LALU []

24.1 Cara menjual barang(kredit/tunai) YA []
TIDAK []

24.2 Waktu : - LEBIH DARI SETAHUN YANG LALU []
- KURANG DARI SETAHUN YANG LALU []

25.1 Cara mendapatkan informasi pasara YA []
TIDAK []

25.2 Waktu : - LEBIH DARI SETAHUN YANG LALU []
- KURANG DARI SETAHUN YANG LALU []

26.1 Petugas promosi dan pemasaran YA []
TIDAK []

26.2 Waktu : - LEBIH DARI SETAHUN YANG LALU []
- KURANG DARI SETAHUN YANG LALU []

- 27.1 Cara mengadministrasikan kegiatan usaha YA []
TIDAK []
- 27.2 Waktu : - LEBIH DARI SETAHUN YANG LALU []
- KURANG DARI SETAHUN YANG LALU []
- 28.1 Cara menyimpan uang /modal YA []
TIDAK []
- 28.2 Waktu : - LEBIH DARI SETAHUN YANG LALU []
- KURANG DARI SETAHUN YANG LALU []
- 29.1 Organisasi dan tata-kerja YA []
TIDAK []
- 29.2 Waktu : - LEBIH DARI SETAHUN YANG LALU []
- KURANG DARI SETAHUN YANG LALU []
- 30.1 Wilayah pemasaran YA []
TIDAK []
- 30.2 Waktu : - LEBIH DARI SETAHUN YANG LALU []
- KURANG DARI SETAHUN YANG LALU []

31.1 Cara investasi /penanaman modal YA []

TIDAK []

31.2 WAKTU : - LEBIH DARI SETAHUN YANG LALU []

- KURANG DARI SETAHUN YANG LALU []

32.1 Cara bergaul atau berhubungan dengan Penyuluh Lapangan
Departemen Perindustrian.

YA []

TIDAK []

32.2 Waktu : - LEBIH DARI SETAHUN YANG LALU []

-KURANG DARI SETAHUN YANG LALU []

33.1 Ketergantungan usaha pada orang lain YA []

TIDAK []

33.2 WAKTU : - LEBIH DARI SETAHUN YANG LALU []

- KURANG DARI SETAHUN YANG LALU []

B. PERILAKU ADOPTSI INOVASI

1. Apakah di masa mendatang, Anda tak akan melaksanakan pembaruan dalam perusahaan Anda ?

YA []

TIDAK []

2. Apakah pembaruan yang anda lakukan bermanfaat bagi perusahaan Anda?

YA []

TIDAK []

3. Apakah manfaat itu memberikan daya guna atau nilai tambah buat perusahaan Anda lebih dari sebelumnya.

YA []

TIDAK []

4. Apakah pembaruan yang Anda lakukan sulit dipraktekkan?

YA []

TIDAK []

5. Apakah pembaruan yang telah Anda lakukan mudah diawasi dan dikendalikan?

YA []

TIDAK []

6. Apakah pembaruan yang Anda lakukan sulit dipahami oleh semua orang di lingkungan perusahaan Anda?

YA []

TIDAK []

7. Apakah pembaruan yang Anda laksanakan cukup masuk akal dan hasilnya sebanding dengan jerih payah Anda?

YA []

TIDAK []

8. Apakah diperlukan pengalaman dan latihan untuk memudahkan terlaksananya pembaruan yang anda lakukan?

YA []

TIDAK []

9. Apakah pembaruan dalam perusahaan Anda lebih mengandalkan kepada nasib baik dan bukan karena ikhtiar.

YA []

TIDAK []

10. Apakah perlu tekad yang kuat untuk berhasil melaksanakan pembaruan dalam perusahaan Anda?

YA []

TIDAK []

11. Untuk memudahkan terlaksananya pembaruan, apakah perlu bergaul akrab dengan warga masyarakat?

YA []

TIDAK []

12. Apakah Anda perlu menyatukan diri dengan teman-teman usaha dalam suatu perkumpulan ?

YA []

TIDAK []

13. Untuk melancarkan usaha apakah Anda perlu hubungan baik dengan Penyuluh Lapangan atau Petugas Departemen Perindustrian?

YA []

TIDAK []

14. Apakah Anda menganggap penting berita-berita dari koran, radio, televisi, atau media massa lainnya?

YA []

TIDAK []

15. Apakah Anda selalu mencari keterangan untuk mendapatkan hal-hal yang baru bagi usaha Anda?

YA []

TIDAK []

16. Apakah Anda perlu mempunyai kemampuan memimpin dan memberikan bimbingan bagi karyawan?

YA []

TIDAK []

17. Apakah perlu ada perubahan peraturan yang berlaku dalam usaha industri kecil saat ini ?

YA []

TIDAK []

18. Apakah Anda tak suka meminjaman kredit untuk membiayai perusahaan Anda ?

YA []

TIDAK []

19. Apakah Anda tahu sebelumnya bahwa setiap pembaruan selalu memikul kemungkinan gagal, dan bahkan kerugian?

YA []

TIDAK []

20. Apakah tujuan usaha Anda sekedar mendapatkan penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidup sekeluarga?

YA []

TIDAK []

DAFTAR PERTANYAAN UNTUK PENGUSAHA

PETUNJUK:

- (1). Bacalah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini baik-baik dan jawablah dengan jujur menurut hati nurani Anda sendiri.
- (2). Jawaban hendaknya sesuai menurut kenyataan yang Anda alami sendiri dalam melakukan kegiatan usaha diperusahaan Anda.
- (3). Nyatakanlah jawaban Anda dengan cara memberikan hanya satu jawaban pada kolom yang sesuai dengan memberikan tanda V pada kotak jawaban [], yang tersedia pada setiap pertanyaan.

CONTOH PERTANYAAN :

Jenis barang yang dihasilkan:

SEBELUM AMT

SESUDAH AMT

meningkat [];

meningkat [V]

tetap [];

tetap []

menurun [V];

menurun []

- (4). Tidak ada jawaban yang salah atau benar.
Yang kami harapkan dari Anda adalah jawaban yang Anda anggap paling tepat sesuai dengan kenyataan atau pengalaman yang telah Anda alami sendiri selama Anda mengelola perusahaan Anda.

Terima kasih atas perhatian Anda dan selamat bekerja.

PERTANYAAN-PERTANYAAN

Untuk tiap kolom pilih salah satu dari jawaban di bawah ini:

=====

I. DATA PRODUKSI	SEBELUM AMT	SESUDAH AMT
------------------	-------------	-------------

=====

1. Jenis barang yang dihasilkan:

meningkat [];	meningkat []
tetap [];	tetap []
menurun [];	menurun []

2. Kapasitas produksi :

meningkat [];	meningkat []
tetap [];	tetap []
menurun [];	menurun []

3. Jumlah produksi barang yang dihasilkan tiap bulan:

meningkat [];	meningkat []
tetap [];	tetap []
menurun [];	menurun []

4. Kebutuhan bahan baku tiap bulan:
- | | |
|----------------|---------------|
| meningkat []; | meningkat [] |
| tetap []; | tetap [] |
| menurun []; | menurun [] |
5. Jumlah tenaga kerja :
- | | |
|----------------|---------------|
| meningkat []; | meningkat [] |
| tetap []; | tetap [] |
| menurun []; | menurun [] |
6. Mutu /ketrampilan tenaga kerja :
- | | |
|----------------|---------------|
| meningkat []; | meningkat [] |
| tetap []; | tetap [] |
| menurun []; | menurun [] |
7. Jumlah mesin/peralatan :
- | | |
|----------------|---------------|
| meningkat []; | meningkat [] |
| tetap []; | tetap [] |
| menurun []; | menurun [] |
8. Jumlah energi(listrik) yang digunakan tiap bulan :
- | | |
|----------------|---------------|
| meningkat []; | meningkat [] |
| tetap []; | tetap [] |
| menurun []; | menurun [] |

9. Kualitas produksi yang dihasilkan:

meningkat [];	meningkat []
tetap [];	tetap []
menurun [];	menurun []

10. Mutu disain produksi yang digunakan :

meningkat [];	meningkat []
tetap [];	tetap []
menurun [];	menurun []

11. Jumlah pemberi order/ pemesan barang :

meningkat [];	meningkat []
tetap [];	tetap []
menurun [];	menurun []

12. Kehematan kerja (efisiensi) :

meningkat [];	meningkat []
tetap [];	tetap []
menurun [];	menurun []

13. Kelancaran proses produksi:

meningkat [];	meningkat []
tetap [];	tetap []
menurun [];	menurun []

14. Jumlah barang jadi yang dikembalikan oleh pemesan :

meningkat [] ;	meningkat []
tetap [] ;	tetap []
menurun [] ;	menurun []

15. Perencanaan dan pengendalian produksi

meningkat [] ;	meningkat []
tetap [] ;	tetap []
menurun [] ;	menurun []

Untuk tiap kolom pilih salah satu dari jawaban di bawah ini:

=====

II. DATA ORGANISASI

SEBELUM AMT

SESUDAH AMT

=====

1. Status badan hukum perusahaan:

meningkat [] ;	meningkat []
tetap [] ;	tetap []
menurun [] ;	menurun []

2. Peran serta dalam Organisasi Pengusaha Sejenis:

meningkat [] ;	meningkat []
tetap [] ;	tetap []
menurun [] ;	menurun []

3. Peran serta sebagai anggota koperasi :

meningkat [];	meningkat []
tetap [];	tetap []
menurun [];	menurun []

4. Ketepatan rencana kerja :

meningkat [];	meningkat []
tetap [];	tetap []
menurun [];	menurun []

5. Fasilitas tempat kerja karyawan :

meningkat [];	meningkat []
tetap [];	tetap []
menurun [];	menurun []

6. Tertib pembagian tugas antar karyawan :

meningkat [];	meningkat []
tetap [];	tetap []
menurun [];	menurun []

7. Kerja sama intern /karyawan :

meningkat [];	meningkat []
tetap [];	tetap []
menurun [];	menurun []

8. Kelembaran organisasi usaha:

meningkat [];	meningkat []
tetap [];	tetap []
menurun [];	menurun []

9. Tertib administrasi perusahaan:

meningkat [];	meningkat []
tetap [];	tetap []
menurun [];	menurun []

10. Hubungan dengan Departemen Perindustrian:

meningkat [];	meningkat []
tetap [];	tetap []
menurun [];	menurun []

11. Kerja sama dengan rekan pengusaha industri kecil sejenis:

meningkat [];	meningkat []
tetap [];	tetap []
menurun [];	menurun []

12. Hubungan dengan "Bapak Angkat"/pemberi modal:

meningkat [];	meningkat []
tetap [];	tetap []
menurun [];	menurun []

13. Kebutuhan bimbingan dan penyuluhan usaha:

meningkat []; meningkat []
 tetap []; tetap []
 menurun []; menurun []

14. Sistem keamanan/perlindungan kerja di perusahaan:

meningkat []; meningkat []
 tetap []; tetap []
 menurun []; menurun []

15. Kelancaran penyelenggaraan manajemen perusahaan:

meningkat []; meningkat []
 tetap []; tetap []
 menurun []; menurun []

Untuk tiap kolom pilih salah satu dari jawaban di bawah ini:

=====

III.DATA PEMASARAN	SEBELUM AMT	SESUDAH AMT
--------------------	-------------	-------------

=====

1. Jenis konsumen selaku pembeli barang :

meningkat []; meningkat []
 tetap []; tetap []
 menurun []; menurun []

2. Kecepatan waktu barang terjual :

meningkat [];	meningkat []
tetap [];	tetap []
menurun [];	menurun []

3. Jumlah barang terjual :

meningkat [];	meningkat []
tetap [];	tetap []
menurun [];	menurun []

4. Kegiatan usaha promosi :

meningkat [];	meningkat []
tetap [];	menurun []
menurun [];	menurun []

5. Jalur usaha promosi:

meningkat [];	meningkat []
tetap [];	tetap []
menurun [];	menurun []

6. Luas wilayah /daerah pemasaran :

meningkat [];	meningkat []
tetap [];	tetap []
menurun [];	menurun []

7. Diversifikasi sasaran pemasaran:

meningkat []; meningkat []

tetap []; tetap []

menurun []; menurun []

8. Ketenaran merk barang yang dipromosikan :

meningkat []; meningkat []

tetap []; tetap []

menurun []; menurun []

9. Kualitas sistem pengepakan :

meningkat []; meningkat []

tetap []; tetap []

menurun []; menurun []

10. Pemantauan informasi pasar

meningkat []; meningkat []

tetap []; tetap []

menurun []; menurun []

11. Kebutuhan tenaga pemasaran:

meningkat.[]; meningkat []

tetap []; tetap []

menurun []; menurun []

12. Tingkat persaingan di pasaran:

meningkat []; meningkat []

 tetap []; tetap []

 menurun []; menurun []

13. Kebutuhan bantuan fasilitas pemasaran dari Dep.Perindustrian
/Pemda DKI:

meningkat []; meningkat []

 tetap []; tetap []

 menurun []; menurun []

14. Investasi untuk program pemasaran :

meningkat []; meningkat []

 tetap []; tetap []

 menurun []; menurun []

15. Ketepatan perhitungan harga pokok dan harga jual :

meningkat []; meningkat []

 tetap []; tetap []

 menurun []; menurun []

Untuk tiap kolom pilih salah satu dari jawaban di bawah ini:

=====

IV. DATA KEUANGAN/PERMODALAN SEBELUM AMT SESUDAH AMT

=====

1. Jumlah modal milik sendiri dibandingkan dengan modal pinjaman :

meningkat [];	meningkat []
tetap [];	tetap []
menurun [];	menurun []

2. Keanekaragaman sumber modal pinjaman :

meningkat [];	meningkat []
tetap [];	tetap []
menurun [];	menurun []

3. Perbandingan luas tempat kerja milik sendiri dibandingkan dengan tempat kerja pihak lain yang disewa/kontrak :

meningkat [];	meningkat []
tetap [];	tetap []
menurun [];	menurun []

4. Nilai mesin /sarana kerja milik sendiri dibandingkan dengan nilai mesin sewa atau pinjaman :
- | | |
|----------------|---------------|
| meningkat []; | meningkat [] |
| tetap []; | tetap [] |
| menurun []; | menurun [] |
5. Kemudahan memperoleh tambahan modal pinjaman :
- | | |
|----------------|---------------|
| meningkat []; | meningkat [] |
| tetap []; | tetap [] |
| menurun []; | menurun [] |
6. Jumlah investasi baru:
- | | |
|----------------|---------------|
| meningkat []; | meningkat [] |
| tetap []; | tetap [] |
| menurun []; | menurun [] |
7. Ketergantungan usaha kepada orang lain :
- | | |
|----------------|---------------|
| meningkat []; | meningkat [] |
| tetap []; | menurun [] |
| menurun []; | menurun [] |
8. Jumlah modal untuk usaha sehari-hari:
- | | |
|----------------|---------------|
| meningkat []; | meningkat [] |
| tetap []; | tetap [] |
| menurun []; | menurun [] |

9. Jumlah harta lancar (kas, bank, persediaan, piutang):

meningkat [];	meningkat []
tetap [];	tetap []
menurun [];	menurun []

10. Jumlah harta tetap (tanah, rumah, bangunan tempat kerja, kendaraan)

meningkat [];	meningkat []
tetap [];	tetap []
menurun [];	menurun []

11. Jumlah hutang :

meningkat [];	meningkat []
tetap [];	tetap []
menurun [];	menurun []

12. Kegiatan usaha secara umum:

meningkat [];	meningkat []
tetap [];	tetap []
menurun [];	menurun []

13. Hasil usaha/ pendapatan laba perusahaan secara umum:

meningkat []; meningkat []

tetap []; tetap []

menurun []; menurun []

14. Prospek usaha di waktu mendatang:

meningkat []; meningkat []

tetap []; tetap []

menurun []; menurun []

15. Rencana kegiatan berikutnya:

meningkatkan usaha []; meningkatkan usaha []

mempertahankan usaha []; mempertahankan usaha []

menghentikan usaha []; menghentikan usaha []

Terima kasih atas perhatian dan kerjasama dari Anda

B. KUNCI JAWABAN.

1. KUNCI JAWABAN INSTRUMEN KEYAKINAN MOTIVASI

NO	B U T I R	JAWABAN				
		SS	S	TT	TS	STS
1		5	4	3	2	1
2		5	4	3	2	1
3		1	2	3	4	5
4		5	4	3	2	1
5		1	2	3	4	5
6		5	4	3	2	1
7		5	4	3	2	1
8		5	4	3	2	1
9		5	4	3	2	1
10		1	2	3	4	5
11		5	4	3	2	1
12		5	4	3	2	1
13		1	2	3	4	5
14		1	2	3	4	5
15		5	4	3	2	1
16		5	4	3	2	1
17		5	4	3	2	1
18		1	2	3	4	5
19		5	4	3	2	1
20		5	4	3	2	1
21		1	2	3	4	5
22		1	2	3	4	5
23		5	4	3	2	1
24		5	4	3	2	1
25		5	4	3	2	1
26		5	4	3	2	1
27		1	2	3	4	5
28		5	4	3	2	1
29		5	4	3	2	1
30		1	2	3	4	5
31		1	2	3	4	5
32		1	2	3	4	5
33		5	4	3	2	1
34		5	4	3	2	1
35		1	2	3	4	5
36		5	4	3	2	1
37		1	2	3	4	5
38		5	4	3	2	1
39		1	2	3	4	5
40		1	2	3	4	5
Skor maksimum		40 x 5 = 200				
Skor minimum		40 x 1 = 40				

2. KUNCI JAWABAN INSTRUMEN KEBUTUHAN BERPRESTASI (N-ACH)

NO	B U T I R	JAWABAN				
		SS	S	TT	TS	STS
1.		5	4	3	2	1
2.		1	2	3	4	5
3.		5	4	3	2	1
4.		5	4	3	2	1
5.		1	2	3	4	5
6.		5	4	3	2	1
7.		5	4	3	2	1
8.		5	4	3	2	1
9.		5	4	3	2	1
10		5	4	3	2	1
11		5	4	3	2	1
12		5	4	3	2	1
13		5	4	3	2	1
14		5	4	3	2	1
15		5	4	3	2	1
16		1	2	3	4	5
17		5	4	3	2	1
18		1	2	3	4	5
19		5	4	3	2	1
20		5	4	3	2	1
21		5	4	3	2	1
22		1	2	3	4	5
23		1	2	3	4	5
24		5	4	3	2	1
25		1	2	3	4	5
26		5	4	3	2	1
27		5	4	3	2	1
28		5	4	3	2	1
29		5	4	3	2	1
30		1	2	3	4	5
31		1	2	3	4	5
32		1	2	3	4	5
33		1	2	3	4	5
34		5	4	3	2	1
35		1	2	3	4	5
36		5	4	3	2	1
37		5	4	3	2	1
38		5	4	3	2	1
39		1	2	3	4	5
40		1	2	3	4	5
Skor maksimum		40 X 5 = 200				
Skor minimum		40 X 1 = 40				

3. KUNCI JAWABAN INSTRUMEN ORIENTASI NILAI

NO	B U T I R	SS	S	TT	TS	STS
1		5	4	3	2	1
2		1	2	3	4	5
3		5	4	3	2	1
4		1	2	3	4	5
5		1	2	3	4	5
6		5	4	3	2	1
7		1	2	3	4	5
8		1	2	3	4	5
9		5	4	3	2	1
10		5	4	3	2	1
11		1	2	3	4	5
12		1	2	3	4	5
13		5	4	3	2	1
14		5	4	3	2	1
15		5	4	3	2	1
16		5	4	3	2	1
17		1	2	3	4	5
18		1	2	3	4	5
19		1	2	3	4	5
20		1	2	3	4	5
21		1	2	3	4	5
22		1	2	3	4	5
23		5	4	3	2	1
24		5	4	3	2	1
25		1	2	3	4	5
26		1	2	3	4	5
27		1	2	3	4	5
28		5	4	3	2	1
29		1	2	3	4	5
30		1	2	3	4	5
31		5	4	3	2	1
32		1	2	3	4	5
33		5	4	3	2	1
34		1	2	3	4	5
35		5	4	3	2	1
36		1	2	3	4	5
37		1	2	3	4	5
38		5	4	3	2	1
39		1	2	3	4	5
40		1	2	3	4	5
41		5	4	3	2	1
42		1	2	3	4	5
43		5	4	3	2	1
44		5	4	3	2	1
45		5	4	3	2	1
46		1	2	3	4	5
47		5	4	3	2	1
48		5	4	3	2	1
49		1	2	3	4	5
50		1	2	3	4	5
Skor maksimum				50 X 5 = 250		
Skor minimum				50 X 1 = 50		

4. KUNCI JAWABAN INSTRUMEN KEINOVATIFAN.

4.1. Sikap Terhadap Keinovatifan.

NO	B U T I R	JAWABAN				
		SS	S	TT	TS	STS
1.		5	4	3	2	1
2.		1	2	3	4	5
3.		1	2	3	4	5
4.		1	2	3	4	5
5.		1	2	3	4	5
6.		1	2	3	4	5
7.		1	2	3	4	5
8.		5	4	3	2	1
9.		1	2	3	4	5
10.		5	4	3	2	1
Skor aksimum		10 x 5 = 50				
Skor minimum		10 x 1 = 10				

4.2. Peran Terhadap Keinovatifan.

NO	B U T I R	JAWABAN				
		SS	S	TT	TS	STS
1.		5	4	3	2	1
2.		5	4	3	2	1
3.		1	2	3	4	5
4.		5	4	3	2	1
5.		5	4	3	2	1
6.		5	4	3	2	1
7.		1	2	3	4	5
8.		1	2	3	4	5
9.		5	4	3	2	1
10.		5	4	3	2	1
Skor maksimum		10 X 5 = 50				
Skor minimum		10 X 1 = 10				

4.3. Karakteristik dan Waktu Adopsi Inovasi.

NO	B U T I R	JAWABAN			
		Karakteristik		Waktu	
		YA	TIDAK	Lebih	Kurang
1.1		5	1		
1.2				5	1
2.1		5	1		
2.2				5	1
3.1		5	1		
3.2				5	1
4.1		5	1		
4.2				5	1
5.1		5	1		
5.2				5	1
6.1		5	1		
6.2				5	1
7.1		5	1		
7.2				5	1
8.1		5	1		
8.2				5	1
9.1		5	1		
9.2				5	1
10.1		5	1		
10.2				5	1
11.1		5	1		
11.2				5	1
12.1		5	1		
12.2				5	1
13.1		5	1		
13.2				5	1
14.1		5	1		
14.2				5	1

NO	B U T I R	JAWABAN			
		Karakteristik		Waktu	
		YA	TIDAK	Lebih	Kurang
15.1		5	1		
15.2				5	1
16.1		5	1		
16.2				5	1
17.1		5	1		
17.2				5	1
18.1		5	1		
18.2				5	1
19.1		5	1		
19.2				5	1
20.1		5	1		
20.2				5	1
21.1		5	1		
21.2				5	1
22.1		5	1		
22.2				5	1
23.1		5	1		
23.2				5	1
24.1		5	1		
24.2				5	1
25.1		5	1		
25.2				5	1
26.1		5	1		
26.2				5	1
27.1		5	1		
27.2				5	1
28.1		5	1		
28.2				5	1
29.1		5	1		
29.2				5	1

NO	B U T I R	JAWABAN			
		Karakteristik		Waktu	
		YA	TIDAK	Lebih	Kurang
30.1		5	1		
30.2				5	1
31.1		5	1		
31.2				5	1
32.1		5	1		
32.2				5	1
33.1		5	1		
33.2				5	1
Skor maksimum				33 X 10 = 330	
Skor minimum				33 X 1 = 33	

4.4. Perilaku Adopsi Inovasi

NO	B U T I R	JAWABAN	
		YA	TIDAK
1.		1	5
2.		5	1
3.		5	1
4.		1	5
5.		5	1
6.		1	5
7.		5	1
8.		5	1
9.		1	5
10.		5	1
11.		5	1
12.		5	1
13.		5	1
14.		5	1
15.		5	1
16.		5	1
17.		5	1
18.		1	5
19.		5	1
20.		1	5
Skor Maksimum		20 X 5 = 100	
Skor Minimum		20 X 1 = 20	

5. KUNCI JAWABAN INSTRUMEN KEBERHASILAN USAHA.

NOMOR PERTANYAAN	SEBELUM AMT			SESUDAH AMT		
	meningkat	tetap	menurun	meningkat	tetap	menurun
I. Produksi						
1	3	2	1	3	2	1
2	3	2	1	3	2	1
3	3	2	1	3	2	1
4	3	2	1	3	2	1
5	3	2	1	3	2	1
6	3	2	1	3	2	1
7	3	2	1	3	2	1
8	3	2	1	3	2	1
9	3	2	1	3	2	1
10	3	2	1	3	2	1
11	3	2	1	3	2	1
12	3	2	1	3	2	1
13	3	2	1	3	2	1
14	1	2	3	1	2	3
15	3	2	1	3	2	1
II. Organisasi						
1	3	2	1	3	2	1
2	3	2	1	3	2	1
3	3	2	1	3	2	1
4	3	2	1	3	2	1
5	3	2	1	3	2	1
6	3	2	1	3	2	1
7	3	2	1	3	2	1
8	3	2	1	3	2	1
9	3	2	1	3	2	1
10	3	2	1	3	2	1
11	3	2	1	3	2	1
12	3	2	1	3	2	1
13	3	2	1	3	2	1
14	3	2	1	3	2	1
15	3	2	1	3	2	1

III. Pemasaran						
1	3	2	1	3	2	1
2	3	2	1	3	2	1
3	3	2	1	3	2	1
4	3	2	1	3	2	1
5	3	2	1	3	2	1
6	3	2	1	3	2	1
7	3	2	1	3	2	1
8	3	2	1	3	2	1
9	3	2	1	3	2	1
10	3	2	1	3	2	1
11	3	2	1	3	2	1
12	3	2	1	3	2	1
13	1	2	3	1	2	3
14	3	2	1	3	2	1
15	3	2	1	3	2	1
IV. Keuangan						
1	3	2	1	3	2	1
2	3	2	1	3	2	1
3	3	2	1	3	2	1
4	3	2	1	3	2	1
5	3	2	1	3	2	1
6	3	2	1	3	2	1
7	1	2	3	1	2	3
8	3	2	1	3	2	1
9	3	2	1	3	2	1
10	3	2	1	3	2	1
11	1	2	3	1	2	1
12	3	2	1	3	2	1
13	3	2	1	3	2	1
14	3	2	1	3	2	1
15	3	2	1	3	2	1

Skor maksimum seluruh nomor pertanyaan : $4 \times 15 \times 3 \times 2 = 360$

Skor minimum seluruh nomor pertanyaan : $4 \times 15 \times 1 \times 2 = 120$

Skor maksimum tiap kelompok data : $1 \times 15 \times 3 \times 2 = 90$

Skor minimum tiap kelompok data : $1 \times 15 \times 1 \times 2 = 45$

PENGOLAHAN DATA HASIL PENELITIAN TINGKAT PENDIDIKAN SD, SLTP, SLTA.

Lampiran IV:2. Skor Mentah dan Skor Standar seluruh variabel untuk sampel gabungan seluruh tingkat pendidikan.

Keterangan Notasi :

X1 = Skor Motivasi

X2 = Skor Kebutuhan Berprestasi

X3 = Skor Orientasi Nilai

X4 = Skor Keinovatifan

Y = Skor Keberhasilan Usaha

MNTH= Skor mentah

STDR= Skor standar

Skor Mentah dan Skor Standar seluruh variabel

NO	X1		X2		X3		X4		Y	
	Mnth	Stdr	Mnth	Stdr	Mnth	Stdr	Mnth	Stdr	Mnth	Stdr
1	148	40,73	155	47,13	155	42,47	277	26,92	281	45,86
2	156	46,53	146	40,30	148	38,65	354	39,20	295	52,39
3	149	41,46	148	41,82	152	40,83	404	47,17	254	33,28
4	140	34,94	142	37,26	153	41,38	373	42,23	281	45,86
5	144	37,84	153	45,61	144	36,48	398	46,22	259	35,61
6	154	45,08	156	47,89	152	40,83	387	44,46	289	49,59
7	145	38,56	138	34,22	151	40,29	248	22,30	266	38,87
8	159	48,70	151	44,09	180	56,08	441	53,08	267	39,34
9	160	49,42	155	47,13	196	64,80	468	57,38	290	50,06
10	194	74,05	171	59,29	191	62,08	475	58,50	303	56,12
11	191	71,87	178	64,61	192	62,62	486	60,25	309	58,92
12	182	65,36	177	63,85	195	64,25	480	59,29	302	55,65
13	154	45,08	159	50,17	168	49,55	449	54,35	297	53,32
14	174	59,56	168	57,01	187	59,90	461	56,26	299	54,25
15	172	58,11	170	58,53	190	61,53	480	59,29	304	56,58
16	192	72,60	182	67,65	205	69,70	485	60,09	299	54,25
17	166	53,77	181	66,89	177	54,45	473	58,18	299	54,25
18	153	44,35	179	65,37	183	57,72	468	57,38	302	55,65
19	162	50,87	177	63,85	183	57,72	490	60,89	310	59,38
20	152	43,63	153	45,61	143	35,93	288	28,68	290	50,06
21	150	42,18	148	41,82	150	39,74	318	33,46	298	53,79
22	148	40,73	142	37,26	150	39,74	328	35,05	289	49,59
23	150	42,18	149	42,58	158	44,10	376	42,71	279	44,93

NO	X1		X2		X3		X4		Y	
	Mnth	Stdr	Mnth	Stdr	Mnth	Stdr	Mnth	Stdr	Mnth	Stdr
24	156	46,53	154	46,37	155	42,47	426	50,68	299	54,25
25	151	42,91	153	45,61	156	43,01	319	33,62	306	57,52
26	142	36,39	156	47,89	157	43,56	326	34,74	272	41,67
27	155	45,80	166	55,49	152	40,83	435	52,12	276	43,53
28	155	45,80	166	55,49	166	48,46	423	50,20	279	44,93
29	177	61,73	185	69,93	185	58,81	478	58,98	332	69,64
30	180	63,91	178	64,61	193	63,17	471	57,86	343	74,76
31	161	50,15	172	60,05	183	57,72	436	52,28	282	46,33
32	155	45,80	153	45,61	177	54,45	423	50,20	273	42,13
33	151	42,91	151	44,09	158	44,10	378	43,03	283	46,80
34	157	47,25	156	47,89	161	45,74	372	42,07	286	48,19
35	196	75,49	168	57,01	193	63,17	483	59,77	310	59,38
36	167	54,49	179	65,37	187	59,90	481	59,45	293	51,46
37	164	52,32	163	53,21	165	47,91	423	50,20	239	26,28
38	154	45,08	152	44,85	172	51,73	471	57,86	277	44,00
39	186	68,25	172	60,05	203	68,61	487	60,41	322	64,98
40	185	67,53	175	62,33	203	68,61	490	60,89	305	57,05
41	158	47,98	189	72,97	169	50,09	482	59,61	312	60,31
42	154	45,08	155	47,13	154	41,92	389	44,78	301	55,19
43	163	51,60	147	41,06	156	43,01	365	40,96	278	44,46
44	151	42,91	146	40,30	155	42,47	281	27,56	292	50,99
45	148	40,73	149	42,58	143	35,93	395	45,74	311	59,85
46	147	40,01	148	41,82	155	42,47	315	32,98	291	50,52
47	150	42,18	146	40,30	152	40,83	388	44,62	264	37,94
48	146	39,29	155	47,13	157	43,56	372	42,07	266	38,87
49	157	47,25	146	40,30	145	37,02	467	57,22	279	44,93
50	151	42,91	159	50,17	152	40,83	472	58,02	277	44,00
51	152	43,63	149	42,58	156	43,01	388	44,62	302	55,65
52	155	45,80	153	45,61	161	45,74	387	44,46	286	48,19
53	157	47,25	155	47,13	163	46,82	420	49,73	289	49,59
54	152	43,63	150	43,33	163	46,82	437	52,44	223	18,83
55	156	46,53	155	47,13	185	58,81	470	57,70	294	51,92
56	180	63,91	186	70,69	191	62,08	448	54,19	316	62,18
57	182	65,36	175	62,33	159	44,65	474	58,34	344	75,23
58	175	60,29	156	47,89	188	60,44	281	27,56	248	30,48
59	171	57,39	181	66,89	174	52,82	378	43,03	300	54,72
60	147	40,01	147	41,06	175	53,36	434	51,96	297	53,32
61	162	50,87	151	44,09	185	58,81	486	60,25	292	50,99
62	173	58,84	160	50,93	173	52,27	454	55,15	289	49,59
63	173	58,84	162	52,45	158	44,10	466	57,06	313	60,78
64	154	45,08	166	55,49	181	56,63	465	56,90	290	50,06
65	177	61,73	158	49,41	198	65,89	486	60,25	301	55,19
66	159	48,70	157	48,65	187	59,90	434	51,96	272	41,67
67	154	45,08	146	40,30	159	44,65	492	61,21	269	40,27
68	190	71,15	183	68,41	199	66,43	483	59,77	304	56,58
69	156	46,53	146	40,30	154	41,92	355	39,36	296	52,86

NO	X1		X2		X3		X4		Y	
	Mnth	Stdr	Mnth	Stdr	Mnth	Stdr	Mnth	Stdr	Mnth	Stdr
70	157	47,25	149	42,58	171	51,18	458	55,79	327	67,31
71	174	59,56	174	61,57	220	77,87	466	57,06	295	52,39
72	168	55,22	154	46,37	179	55,54	401	46,70	294	51,92
73	166	53,77	162	52,45	160	45,19	469	57,54	284	47,26
74	192	72,60	175	62,33	204	69,16	498	62,17	303	56,12
75	152	43,63	143	38,02	157	43,56	347	38,08	232	23,02
76	170	56,67	162	52,45	152	40,83	486	60,25	267	39,34
77	160	49,42	154	46,37	182	57,17	477	58,82	294	51,92
78	154	45,08	182	67,65	190	61,53	481	59,45	292	50,99
79	154	45,08	132	29,66	147	38,11	449	54,35	270	40,74
80	141	35,66	146	40,30	151	40,29	435	52,12	252	32,34
81	164	52,32	158	49,41	146	37,57	465	56,90	288	49,13
82	154	45,08	139	34,98	155	42,47	485	60,09	287	48,66
83	154	45,08	149	42,58	156	43,01	372	42,07	318	63,11
84	148	40,73	149	42,58	152	40,83	359	40,00	328	67,77
85	131	28,42	138	34,22	143	35,93	355	39,36	292	50,99
86	150	42,18	153	45,61	153	41,38	308	31,87	274	42,60
87	158	47,98	154	46,37	163	46,82	441	53,08	299	54,25
88	166	53,77	146	40,30	160	45,19	466	57,06	278	44,46

Lampiran IV:3. Perhitungan Koefisien Reliabilitas untuk seluruh variabel.

Perhitungan ini bertujuan untuk melihat sejauh mana keandalan dari instrumen penelitian yang telah dilakukan. Apabila koefisien reliabilitasnya rendah maka keandalan instrumen tersebut rendah, sebaliknya apabila koefisien reliabilitasnya tinggi maka instrumen penelitian tersebut cukup andal untuk menjangkau informasi secara maksimal.

Untuk Variabel X1 :

Teknik yang dipakai adalah "Split Half" di mana X1.1 adalah total skor dari butir bernomor genap dan X1.2 adalah total skor butir yang bernomor ganjil.

Langkah pertama menghitung korelasi antara x1.1 dan x1.2 dengan rumus "Pearson Product Moment" yang rumusnya adalah :

$$r_{x1.1 \ x1.2} = \frac{n \sum X1.1 \ X1.2 - (\sum X1.1)(\sum X1.2)}{\sqrt{[n(\sum X1.1^2) - (\sum X1.1)^2] [n(\sum X1.2^2) - (\sum X1.2)^2]}}$$

Kemudian harga Koefisien Korelasi yang telah diperoleh dimasukkan ke dalam rumus "Spearman-Brown" yang rumusnya ;

$$r_{tt} = \frac{2 \ r_{x1.1 \ x1.2}}{1 + r_{x1.1 \ x1.2}}$$

di mana :

$r_{x1.1 \ x1.2}$ = koefisien korelasi antara skor total butir genap (X1.1) dan skor total butir ganjil (X1.2).

n = jumlah pasangan data

r_{tt} = koefisien reliabilitas.

Dengan menggunakan bantuan paket program SPSS/PC+ diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,4538

Besaran-besaran ini kemudian dimasukkan kedalam rumus "Spearman-Brown", sehingga diperoleh koefisien reliabilitas Motivasi (X1) sebagai berikut:

$$r_{tt} = \frac{2(0,4538)}{1 + 0,4538}$$

$$= 0,62$$

Untuk Variabel X2 :

Teknik yang dipakai adalah "Split Half" dimana X2.1 adalah total skor dari butir bernomor genap dan X2.2 adalah total skor butir yang bernomor ganjil.

Langkah pertama menghitung korelasi antara X2.1 dan X2.2 dengan rumus "Pearson Product Moment" yang rumusnya adalah :

$$r_{x2.1 \ x2.2} = \frac{n \sum X2.1 \ X2.2 - (\sum X2.1)(\sum X2.2)}{\sqrt{[n(\sum X2.1^2) - (\sum X2.1)^2] [n(\sum X2.2^2) - (\sum X2.2)^2]}}$$

Kemudian harga Koefisien Korelasi yang telah diperoleh dimasukkan ke dalam rumus "Spearman-Brown" yang rumusnya ;

$$r_{tt} = \frac{2 r_{x2.1 \ x2.2}}{1 + r_{x2.1 \ x2.2}}$$

di mana :

$r_{x2.1 \ x2.2}$ = koefisien korelasi antara skor total butir genap (X2.1) dan skor total butir ganjil (X2.2).

n = jumlah pasangan data

r_{tt} = koefisien reliabilitas.

Dengan menggunakan bantuan paket program SPSS/PC+diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,3420

Besaran-besaran ini kemudian dimasukkan kedalam rumus "Spearman-Brown", sehingga diperoleh koefisien reliabilitas Kebutuhan Berprestasi (X2) sebagai berikut :

$$r_{tt} = \frac{2(0,3420)}{1+0,3420}$$

$$= 0,51$$

Untuk Variabel X3 :

Teknik yang dipakai adalah "Split Half" dimana X3.1 adalah total skor dari butir bernomor genap dan X3.2 adalah total skor butir yang bernomor ganjil.

Langkah pertama menghitung korelasi antara x3.1 dan x3.2 dengan rumus "Pearson Product Moment" yang rumusnya adalah :

$$r_{x3.1 \ x3.2} = \frac{n \sum X3.1 \ X3.2 - (\sum X3.1)(\sum X3.2)}{\sqrt{[n(\sum X3.1^2) - (\sum X3.1)^2] [n(\sum X3.2^2) - (\sum X3.2)^2]}}$$

Kemudian harga Koefisien Korelasi yang telah diperoleh dimasukkan ke dalam rumus "Spearman-Brown" yang rumusnya ;

$$r_{tt} = \frac{2 r_{x3.1 \ x3.2}}{1 + r_{x3.1 \ x3.2}}$$

di mana :

$r_{x3.1 \ x3.2}$ = koefisien korelasi antara skor total butir genap (X3.1) dan skor total butir ganjil (X3.2).

n = jumlah pasangan data

r_{tt} = koefisien reliabilitas.

Dengan menggunakan bantuan paket program SPSS/PC+ diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,6295

Besaran-besaran ini kemudian dimasukkan kedalam rumus "Spearman-Brown", sehingga diperoleh koefisien reliabilitas Orientasi Nilai (X3) sebagai berikut :

$$r_{tt} = \frac{2(0,6295)}{1 + 0,6295}$$

$$= 0,77$$

Untuk Variabel X4 :

Teknik yang dipakai adalah "Split Half" di mana X4.1 adalah total skor dari butir bernomor genap dan X4.2 adalah total skor butir yang bernomor ganjil.

Langkah pertama menghitung korelasi antara x4.1 dan x4.2 dengan rumus "Pearson Product Moment" yang rumusnya adalah :

$$r_{x4.1 \ x4.2} = \frac{n \sum X4.1 \ X4.2 - (\sum X4.1)(\sum X4.2)}{\sqrt{[\{n(\sum X4.1^2) - (\sum X4.1)^2 \} \{n(\sum X4.2^2) - (\sum X4.2)^2 \}]}}$$

Kemudian harga Koefisien Korelasi yang telah diperoleh dimasukkan ke dalam rumus "Spearman-Brown" yang rumusnya ;

$$r_{tt} = \frac{2 \ r_{x4.1 \ x4.2}}{1 + r_{x4.1 \ x4.2}}$$

di mana :

$r_{x4.1 \ x4.2}$ = koefisien korelasi antara skor total butir genap (X4.1) dan skor total butir ganjil (X4.2).

n = jumlah pasangan data
 r_{tt} = koefisien reliabilitas.

Dengan menggunakan bantuan paket program SPSS/PC+ diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,4338

Besaran-besaran ini kemudian dimasukkan kedalam rumus "Spearman-Brown", sehingga diperoleh koefisien reliabilitas Keinovatifan (X4) sebagai berikut :

$$\begin{aligned} r_{tt} &= \frac{2(0,4338)}{1 + 0,4338} \\ &= 0,61 \end{aligned}$$

Untuk Variabel Y :

Teknik yang dipakai adalah "Split Half" di mana Y1 adalah total skor dari butir bernomor genap dan Y2 adalah total skor butir yang bernomor ganjil.

Langkah pertama menghitung korelasi antara Y1 dan Y2 dengan rumus "Pearson Product Moment" yang rumusnya adalah :

$$r_{y_1 y_2} = \frac{n \sum Y_1 Y_2 - (\sum Y_1)(\sum Y_2)}{\sqrt{[n(\sum Y_1^2) - (\sum Y_1)^2] [n(\sum Y_2^2) - (\sum Y_2)^2]}}$$

Kemudian harga Koefisien Korelasi yang telah diperoleh dimasukkan ke dalam rumus "Spearman-Brown" yang rumusnya ;

$$r_{tt} = \frac{2 \cdot r_{y_1 y_2}}{1 + r_{y_1 y_2}}$$

di mana :

- $r_{y_1 y_2}$ = koefisien korelasi antara skor total butir genap (Y1) dan skor total butir ganjil (Y2).
 n = Jumlah pasangan data
 r_{tt} = koefisien reliabilitas.

Dengan menggunakan bantuan paket program SPSS/PC+ diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,3201.

Besaran-besaran ini kemudian dimasukkan kedalam rumus "Spearman-Brown", sehingga diperoleh koefisien reliabilitas Keberhasilan Usaha (Y) sebagai berikut :

$$\begin{aligned} r_{tt} &= \frac{2(0,3201)}{1+ 0,3201} \\ &= 0,49 \end{aligned}$$

Lampiran IV:4. Rumus dan cara perhitungan Rata-rata, Modus, Median dan Simpangan baku untuk skor standar.

Perhitungan ini dimaksudkan untuk melihat rata-rata skor, skor yang sering muncul (berfrekuensi tertinggi), nilai tengah skor dan simpangan baku dari masing-masing variabel yang selanjutnya akan diinterpretasikan sesuai dengan hasil perhitungannya.

1. Menghitung Rata-rata (M)

Rumus :

$$M = \frac{\sum X}{n}$$

Dimana : X = jumlah skor keseluruhan dari kelompok X

n = jumlah sampel

2. Menghitung Modus (Mo)

Mo = skor yang memiliki frekuensi terbesar.

3. Menghitung Median

$$Me = \frac{2(M) + Mo}{3}$$

Dimana ; Mo = Modus

M = Rata-rata

4. Menghitung simpangan baku (S)

$$S = \sqrt{\frac{\sum (X-M)^2}{n-1}}$$

Dimana : X = data skor per individu

M = rata-rata

n = jumlah sampel

Dengan menggunakan program SPSS/PC+ hal tersebut di atas dapat diperoleh hasil seperti terdapat dalam tabel di bawah ini :
Ringkasan hasil perhitungan rata-rata, modus, median dan simpangan baku dari seluruh variabel

NO	JENIS DATA	MEANS		MODUS		MEDIAN		SIMP.BAKU	
		MTH	STDR	MTH	STDR	MTH	STDR	MTH	STDR
1	MOTIVASI	160,80	50,00	154,00	45,08	156,00	46,53	13,89	10,06
2	KEBUTUHAN BERPRESTASI	158,77	50,00	146,00	40,30	155,00	47,13	13,24	10,06
3	ORIENTASI NILAI	168,83	50,00	152,00	40,83	162,00	46,28	18,47	10,06
4	KEINOVATIFAN	421,72	50,00	486,00	60,25	439,00	52,76	63,07	10,06
5	KEBERHASILAN USAHA	289,88	50,00	299,00	54,25	292,00	50,99	21,58	10,06

Keterangan :

MTH = Skor Mentah

STDR = Skor Standar

Lampiran IV:5. Perhitungan Uji Normalitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah data masing-masing variabel berdistribusi secara normal atau tidak. Uji ini merupakan salah satu persyaratan dalam rangka perhitungan uji t, regresi linear, regresi ganda dll.

Dalam uji normalitas ini dilakukan dengan uji Kolmogorov-Smirnov

Variabel X1

Perhitungan Uji Normalitas Variabel X1.

NO	X1	FI	FI/N	SIGMA F/N	ZI	F(Z<ZI)	A.1	A.2
1	28,42	1	0,0114	0,0114	-2,1453	0,0000	0	0,0114
2	34,94	1	0,0114	0,0227	-1,4973	0,0114	0	0,0114
3	35,66	1	0,0114	0,0341	-1,4253	0,0227	0	0,0114
4	36,39	1	0,0114	0,0455	-1,3533	0,0341	6,9E-18	0,0114
5	37,84	1	0,0114	0,0568	-1,2093	0,0455	6,9E-18	0,0114
6	38,56	1	0,0114	0,0682	-1,1373	0,0568	1,4E-17	0,0114
7	39,29	1	0,0114	0,0795	-1,0653	0,0682	1,4E-17	0,0114
8	40,01	2	0,0227	0,1023	-0,9933	0,0795	1,4E-17	0,0227
9	40,73	4	0,0455	0,1477	-0,9213	0,1023	1,4E-17	0,0455
10	41,46	1	0,0114	0,1591	-0,8493	0,1477	2,8E-17	0,0114
11	42,18	4	0,0455	0,2045	-0,7773	0,1591	2,8E-17	0,0455
12	42,91	4	0,0455	0,2500	-0,7053	0,2045	2,8E-17	0,0455
13	43,63	4	0,0455	0,2955	-0,6333	0,2500	5,6E-17	0,0455
14	44,35	1	0,0114	0,3068	-0,5613	0,2955	5,6E-17	0,0114
15	45,08	10	0,1136	0,4205	-0,4893	0,3068	5,6E-17	0,1136
16	45,80	4	0,0455	0,4659	-0,4173	0,4205	5,6E-17	0,0455
17	46,53	4	0,0455	0,5114	-0,3453	0,4659	1,1E-16	0,0455
18	47,25	4	0,0455	0,5568	-0,2733	0,5114	1,1E-16	0,0455
19	47,98	2	0,0227	0,5795	-0,2013	0,5568	1,1E-16	0,0227
20	48,70	2	0,0227	0,6023	-0,1293	0,5795	0	0,0227
21	49,42	2	0,0227	0,6250	-0,0573	0,6023	0	0,0227
22	50,15	1	0,0114	0,6364	0,0147	0,6250	0	0,0114
23	50,87	2	0,0227	0,6591	0,0867	0,6364	0	0,0227
24	51,60	1	0,0114	0,6705	0,1587	0,6591	0	0,0114
25	52,32	2	0,0227	0,6932	0,2307	0,6705	0	0,0227
26	53,77	3	0,0341	0,7273	0,3747	0,6932	-1,1E-16	0,0341
27	54,49	1	0,0114	0,7386	0,4467	0,7273	-1,1E-16	0,0114
28	55,22	1	0,0114	0,7500	0,5187	0,7386	-1,1E-16	0,0114
29	56,67	1	0,0114	0,7614	0,6627	0,7500	-1,1E-16	0,0114

NO	X1	FI	FI/N	SIGMA F/N	ZI	F(Z<ZI)	A.1	A.2
30	57,39	1	0,0114	0,7727	0,7347	0,7614	-1,1E-16	0,0114
31	58,11	1	0,0114	0,7841	0,8067	0,7727	-1,1E-16	0,0114
32	58,84	2	0,0227	0,8068	0,8787	0,7841	-1,1E-16	0,0227
33	59,56	2	0,0227	0,8295	0,9507	0,8068	-1,1E-16	0,0227
34	60,29	1	0,0114	0,8409	1,0227	0,8295	-2,2E-16	0,0114
35	61,73	2	0,0227	0,8636	1,1667	0,8409	-2,2E-16	0,0227
36	63,91	2	0,0227	0,8864	1,3827	0,8636	-2,2E-16	0,0227
37	65,36	2	0,0227	0,9091	1,5267	0,8864	-2,2E-16	0,0227
38	67,53	1	0,0114	0,9205	1,7427	0,9091	-2,2E-16	0,0114
39	68,25	1	0,0114	0,9318	1,8147	0,9205	-2,2E-16	0,0114
40	71,15	1	0,0114	0,9432	2,1027	0,9318	-2,2E-16	0,0114
41	71,87	1	0,0114	0,9545	2,1747	0,9432	-3,3E-16	0,0114
42	72,60	2	0,0227	0,9773	2,2467	0,9545	-3,3E-16	0,0227
43	74,05	1	0,0114	0,9886	2,3907	0,9773	-3,3E-16	0,0114
44	75,49	1	0,0114	1,0000	2,5347	0,9886	-3,3E-16	0,0114

A-max = 0,11

Terima H0

Keterangan notasi :

X1 = Skor Motivasi

FI = frekuensi skor Motivasi

Sigma FI/N = Kumulasi frekuensi relatif dari skor

F(Z<ZI) = Fungsi distribusi bawah dari skor

A1 = Penyimpangan bawah garis normal

A2 = Penyimpangan atas dari garis normal

Kriteria pengujian, Hipotesis nol yang menyatakan bahwa populasi berdistribusi normal diterima bila nilai maksimum A1 atau A2 lebih kecil daripada tabel D pada taraf signifikansi dan jumlah sampel ditentukan.

Dari tabel D (Kolmogorov-Smirnov) tampak bahwa besarnya D adalah 0,145 untuk alpha 0,05 dengan n 88.

Kesimpulan untuk variabel X1 adalah bahwa A Maksimum adalah 0,11 ini berarti terima H0 dan variabel ini berdistribusi normal.

Variabel X2

Perhitungan Uji Normalitas Variabel X2

NO	X2	FI	FI/N	SIGMA F/N	ZI	F(Z<ZI)	A.1	A.2
1	29,66	1	0,0114	0,0114	-2,0223	0,0000	0	0,0114
2	34,22	2	0,0227	0,0341	-1,5691	0,0114	0	0,0227
3	34,98	1	0,0114	0,0455	-1,4936	0,0341	6,9E-18	0,0114
4	37,26	2	0,0227	0,0682	-1,2670	0,0455	6,9E-18	0,0227
5	38,02	1	0,0114	0,0795	-1,1914	0,0682	1,4E-17	0,0114
6	40,30	8	0,0909	0,1705	-0,9648	0,0795	1,4E-17	0,0909
7	41,06	2	0,0227	0,1932	-0,8893	0,1705	2,8E-17	0,0227
8	41,82	3	0,0341	0,2273	-0,8137	0,1932	2,8E-17	0,0341
9	42,58	6	0,0682	0,2955	-0,7382	0,2273	2,8E-17	0,0682
10	43,33	1	0,0114	0,3068	-0,6627	0,2955	0	0,0114
11	44,09	3	0,0341	0,3409	-0,5871	0,3068	0	0,0341
12	44,85	1	0,0114	0,3523	-0,5116	0,3409	5,6E-17	0,0114
13	45,61	6	0,0682	0,4205	-0,4361	0,3523	0	0,0682
14	46,37	4	0,0455	0,4659	-0,3605	0,4205	0	0,0455
15	47,13	6	0,0682	0,5341	-0,2850	0,4659	5,6E-17	0,0682
16	47,89	4	0,0455	0,5795	-0,2094	0,5341	1,1E-16	0,0455
17	48,65	1	0,0114	0,5909	-0,1339	0,5795	0	0,0114
18	49,41	2	0,0227	0,6136	-0,0584	0,5909	0	0,0227
19	50,17	2	0,0227	0,6364	0,0172	0,6136	0	0,0227
20	50,93	1	0,0114	0,6477	0,0927	0,6364	0	0,0114
21	52,45	3	0,0341	0,6818	0,2438	0,6477	0	0,0341
22	53,21	1	0,0114	0,6932	0,3193	0,6818	0	0,0114
23	55,49	3	0,0341	0,7273	0,5459	0,6932	-1,1E-16	0,0341
24	57,01	2	0,0227	0,7500	0,6970	0,7273	-1,1E-16	0,0227
25	58,53	1	0,0114	0,7614	0,8481	0,7500	-1,1E-16	0,0114
26	59,29	1	0,0114	0,7727	0,9236	0,7614	-1,1E-16	0,0114
27	60,05	2	0,0227	0,7955	0,9991	0,7727	-1,1E-16	0,0227
28	61,57	1	0,0114	0,8068	1,1502	0,7955	-1,1E-16	0,0114
29	62,33	3	0,0341	0,8409	1,2258	0,8068	-1,1E-16	0,0341
30	63,85	2	0,0227	0,8636	1,3768	0,8409	-2,2E-16	0,0227
31	64,61	2	0,0227	0,8864	1,4524	0,8636	-2,2E-16	0,0227
32	65,37	2	0,0227	0,9091	1,5279	0,8864	-2,2E-16	0,0227
33	66,89	2	0,0227	0,9318	1,6790	0,9091	-2,2E-16	0,0227
34	67,65	2	0,0227	0,9545	1,7545	0,9318	-2,2E-16	0,0227
35	68,41	1	0,0114	0,9659	1,8301	0,9545	-3,3E-16	0,0114
36	69,93	1	0,0114	0,9773	1,9811	0,9659	-3,3E-16	0,0114
37	70,69	1	0,0114	0,9886	2,0567	0,9773	-3,3E-16	0,0114
38	72,97	1	0,0114	1,0000	2,2833	0,9886	-3,3E-16	0,0114

A-max = 0,09

Terima H0

Keterangan Notasi :

X2	=	skor Kebutuhan Berprestasi
FI	=	frekuensi skor Kebutuhan Berprestasi
Sigma FI/N	=	Kumulasi frekuensi relatif dari skor
F(Z<ZI)	=	Fungsi distribusi bawah dari skor
A1	=	Penyimpangan bawah garis normal.
A2	=	Penyimpangan atas dari garis normal

Kriteria pengujian, Hipotesis nol yang menyatakan bahwa populasi berdistribusi normal diterima bila nilai maksimum A1 atau A2 lebih kecil daripada tabel D pada taraf signifikansi dan jumlah sampel ditentukan.

Dari tabel D (Kolmogorov-Smirnov) tampak bahwa besarnya D adalah 0,145 untuk alpha 0,05 dengan n 88.

Kesimpulan untuk variabel X2 adalah bahwa A Maksimum adalah 0,09 ini berarti terima H0 dan variabel ini berdistribusi normal.

Variabel X3

Perhitungan Uji Normalitas Variabel X3

NO	X3	FI	FI/N	SIGMA F/N	ZI	F(Z<ZI)	A.1	A.2
1	35,93	3	0,0341	0,0341	-1,3968	0,0000	0	0,0341
2	36,48	1	0,0114	0,0455	-1,3427	0,0341	0	0,0114
3	37,02	1	0,0114	0,0568	-1,2887	0,0455	0	0,0114
4	37,57	1	0,0114	0,0682	-1,2346	0,0568	6,9E-18	0,0114
5	38,11	1	0,0114	0,0795	-1,1805	0,0682	1,4E-17	0,0114
6	38,65	1	0,0114	0,0909	-1,1264	0,0795	1,4E-17	0,0114
7	39,74	2	0,0227	0,1136	-1,0183	0,0909	1,4E-17	0,0227
8	40,29	2	0,0227	0,1364	-0,9642	0,1136	2,8E-17	0,0227
9	40,83	7	0,0795	0,2159	-0,9101	0,1364	2,8E-17	0,0795

NO	X1	FI	FI/N	SIGMA F/N	ZI	F(Z<ZI)	A.1	A.2
10	41,38	2	0,0227	0,2386	-0,8560	0,2159	2,8E-17	0,0227
11	41,92	2	0,0227	0,2614	-0,8020	0,2386	2,8E-17	0,0227
12	42,47	5	0,0568	0,3182	-0,7479	0,2614	5,6E-17	0,0568
13	43,01	4	0,0455	0,3636	-0,6938	0,3182	5,6E-17	0,0455
14	43,56	3	0,0341	0,3977	-0,6397	0,3636	5,6E-17	0,0341
15	44,10	3	0,0341	0,4318	-0,5856	0,3977	1,1E-16	0,0341
16	44,65	2	0,0227	0,4545	-0,5316	0,4318	1,1E-16	0,0227
17	45,19	2	0,0227	0,4773	-0,4775	0,4545	1,1E-16	0,0227
18	45,74	2	0,0227	0,5000	-0,4234	0,4773	5,6E-17	0,0227
19	46,82	3	0,0341	0,5341	-0,3153	0,5000	1,1E-16	0,0341
20	47,91	1	0,0114	0,5455	-0,2071	0,5341	1,1E-16	0,0114
21	48,46	1	0,0114	0,5568	-0,1530	0,5455	1,1E-16	0,0114
22	49,55	1	0,0114	0,5682	-0,0449	0,5568	1,1E-16	0,0114
23	50,09	1	0,0114	0,5795	0,0092	0,5682	0	0,0114
24	51,18	1	0,0114	0,5909	0,1174	0,5795	0	0,0114
25	51,73	1	0,0114	0,6023	0,1715	0,5909	0	0,0114
26	52,27	1	0,0114	0,6136	0,2255	0,6023	0	0,0114
27	52,82	1	0,0114	0,6250	0,2796	0,6136	0	0,0114
28	53,36	1	0,0114	0,6364	0,3337	0,6250	0	0,0114
29	54,45	2	0,0227	0,6591	0,4418	0,6364	0	0,0227
30	55,54	1	0,0114	0,6705	0,5500	0,6591	0	0,0114
31	56,08	1	0,0114	0,6818	0,6041	0,6705	0	0,0114
32	56,63	1	0,0114	0,6932	0,6582	0,6818	0	0,0114
33	57,17	1	0,0114	0,7045	0,7122	0,6932	-1,1E-16	0,0114
34	57,72	3	0,0341	0,7386	0,7663	0,7045	-1,1E-16	0,0341
35	58,81	3	0,0341	0,7727	0,8745	0,7386	-1,1E-16	0,0341
36	59,90	3	0,0341	0,8068	0,9826	0,7727	-1,1E-16	0,0341
37	60,44	1	0,0114	0,8182	1,0367	0,8068	-1,1E-16	0,0114
38	61,53	2	0,0227	0,8409	1,1449	0,8182	-2,2E-16	0,0227
39	62,08	2	0,0227	0,8636	1,1989	0,8409	-2,2E-16	0,0227
40	62,62	1	0,0114	0,8750	1,2530	0,8636	-2,2E-16	0,0114
41	63,17	2	0,0227	0,8977	1,3071	0,8750	-2,2E-16	0,0227
42	64,25	1	0,0114	0,9091	1,413	0,8977	-2,2E-16	0,0114
43	64,80	1	0,0114	0,9205	1,4693	0,9091	-2,2E-16	0,0114
44	65,89	1	0,0114	0,9318	1,5775	0,9205	-2,2E-16	0,0114
45	66,43	1	0,0114	0,9432	1,6316	0,9318	-2,2E-16	0,0114
46	68,61	2	0,0227	0,9659	1,8479	0,9432	-3,3E-16	0,0227
47	69,16	1	0,0114	0,9773	1,9020	0,9659	-3,3E-16	0,0114
48	69,70	1	0,0114	0,9886	1,9560	0,9773	-3,3E-16	0,0114
49	77,87	1	0,0114	1,0000	2,7672	0,9886	-3,3E-16	0,0114

A-max = 0,06

Terima HO

Keterangan notasi :

X3	=	skor Orientasi Nilai
FI	=	frekuensi skor Orientasi Nilai
Sigma FI/N	=	Kumulasi frekuensi relatif dari skor
F(Z<ZI)	=	Fungsi distribusi bawah dari skor
A1	=	Penyimpangan bawah garis normal
A2	=	Penyimpangan atas dari garis normal

Kriteria pengujian, Hipotesis nol yang menyatakan bahwa populasi berdistribusi normal diterima bila nilai maksimum A1 atau A2 lebih kecil daripada tabel D pada taraf signifikansi dan jumlah sampel ditentukan.

Dari tabel D (Kolmogorov-Smirnov) tampak bahwa besarnya D adalah 0,145 untuk alpha 0,05 dengan n=88.

Kesimpulan untuk variabel X3 adalah bahwa A Maksimum adalah 0,06 ini berarti terima H0 dan variabel ini berdistribusi normal.

Variabel X4.

Perhitungan Uji normalitas Variabel X4

NO	X4	FI	FI/N	SIGMA F/N	ZI	F(Z<ZI)	A.1	A.2
1	22,30	1	0,0114	0,0114	-2,7547	0,0000	0	0,0114
2	26,92	1	0,0114	0,0227	-2,2948	0,0114	0	0,0114
3	27,56	2	0,0227	0,0455	-2,2314	0,0227	0	0,0227
4	28,68	1	0,0114	0,0568	-2,1204	0,0455	0	0,0114
5	31,87	1	0,0114	0,0682	-1,8032	0,0568	6,9E-18	0,0114
6	32,98	1	0,0114	0,0795	-1,6922	0,0682	1,4E-17	0,0114
7	33,46	1	0,0114	0,0909	-1,6446	0,0795	1,4E-17	0,0114
8	33,62	1	0,0114	0,1023	-1,6288	0,0909	1,4E-17	0,0114
9	34,74	1	0,0114	0,1136	-1,5178	0,1023	1,4E-17	0,0114
10	35,05	1	0,0114	0,1250	-1,4861	0,1136	2,8E-17	0,0114
11	38,08	1	0,0114	0,1364	-1,1848	0,1250	2,8E-17	0,0114
12	39,20	1	0,0114	0,1477	-1,0738	0,1364	2,8E-17	0,0114
13	39,36	2	0,0227	0,1705	-1,0579	0,1477	0	0,0227
14	40,00	1	0,0114	0,1818	-0,9945	0,1705	2,8E-17	0,0114

NO	X1	FI	FI/N	SIGMA F/N	ZI	F(Z<ZI)	A.1	A.2
15	40,96	1	0,0114	0,1932	-0,8994	0,1818	0	0,0114
16	42,07	3	0,0341	0,2273	-0,7884	0,1932	0	0,0341
17	42,23	1	0,0114	0,2386	-0,7725	0,2273	0	0,0114
18	42,71	1	0,0114	0,2500	-0,7249	0,2386	-2,8E-17	0,0114
19	43,03	2	0,0227	0,2727	-0,6932	0,2500	-2,8E-17	0,0227
20	44,46	2	0,0227	0,2955	-0,5505	0,2727	0	0,0227
21	44,62	2	0,0227	0,3182	-0,5346	0,2955	-5,6E-17	0,0227
22	44,78	1	0,0114	0,3295	-0,5188	0,3182	-5,6E-17	0,0114
23	45,74	1	0,0114	0,3409	-0,4236	0,3295	-5,6E-17	0,0114
24	46,22	1	0,0114	0,3523	-0,3761	0,3409	-5,6E-17	0,0114
25	46,70	1	0,0114	0,3636	-0,3285	0,3523	-1,1E-16	0,0114
26	47,17	1	0,0114	0,3750	-0,2809	0,3636	-1,1E-16	0,0114
27	49,73	1	0,0114	0,3864	-0,0272	0,3750	-1,1E-16	0,0114
28	50,20	3	0,0341	0,4205	0,0204	0,3864	-1,1E-16	0,0341
29	50,68	1	0,0114	0,4318	0,0679	0,4205	-1,1E-16	0,0114
30	51,96	2	0,0227	0,4545	0,1948	0,4318	-1,1E-16	0,0227
31	52,12	2	0,0227	0,4773	0,2106	0,4545	-1,1E-16	0,0227
32	52,28	1	0,0114	0,4886	0,2265	0,4773	-1,7E-16	0,0114
33	52,44	1	0,0114	0,5000	0,2424	0,4886	-1,7E-16	0,0114
34	53,08	2	0,0227	0,5227	0,3058	0,5000	-1,7E-16	0,0227
35	54,19	1	0,0114	0,5341	0,4168	0,5227	-1,1E-16	0,0114
36	54,35	2	0,0227	0,5568	0,4327	0,5341	-1,1E-16	0,0227
37	55,15	1	0,0114	0,5682	0,5119	0,5568	-1,1E-16	0,0114
38	55,79	1	0,0114	0,5795	0,5754	0,5682	-2,2E-16	0,0114
39	56,26	1	0,0114	0,5909	0,6229	0,5795	-2,2E-16	0,0114
40	56,90	2	0,0227	0,6136	0,6864	0,5909	-2,2E-16	0,0227
41	57,06	3	0,0341	0,6477	0,7022	0,6136	-2,2E-16	0,0341
42	57,22	1	0,0114	0,6591	0,7181	0,6477	-2,2E-16	0,0114
43	57,38	2	0,0227	0,6818	0,7339	0,6591	-2,2E-16	0,0227
44	57,54	1	0,0114	0,6932	0,7498	0,6818	-2,2E-16	0,0114
45	57,70	1	0,0114	0,7045	0,7657	0,6932	-3,3E-16	0,0114
46	57,86	2	0,0227	0,7273	0,7815	0,7045	-3,3E-16	0,0227
47	58,02	1	0,0114	0,7386	0,7974	0,7273	-3,3E-16	0,0114
48	58,18	1	0,0114	0,7500	0,8132	0,7386	-3,3E-16	0,0114
49	58,34	1	0,0114	0,7614	0,8291	0,7500	-3,3E-16	0,0114
50	58,50	1	0,0114	0,7727	0,8449	0,7614	-3,3E-16	0,0114
51	58,82	1	0,0114	0,7841	0,8767	0,7727	-3,3E-16	0,0114
52	58,98	1	0,0114	0,7955	0,8925	0,7841	-3,3E-16	0,0114
53	59,29	2	0,0227	0,8182	0,9242	0,7955	-3,3E-16	0,0227
54	59,45	2	0,0227	0,8409	0,9401	0,8182	-4,4E-16	0,0227
55	59,61	1	0,0114	0,8523	0,9559	0,8409	-4,4E-16	0,0114
56	59,77	2	0,0227	0,8750	0,9718	0,8523	-4,4E-16	0,0227
57	60,09	2	0,0227	0,8977	1,0035	0,8750	-4,4E-16	0,0227
58	60,25	4	0,0455	0,9432	1,0194	0,8977	-4,4E-16	0,0455
59	60,41	1	0,0114	0,9545	1,0352	0,9432	-5,6E-16	0,0114
60	60,89	2	0,0227	0,9773	1,0828	0,9545	-5,6E-16	0,0227
61	61,21	1	0,0114	0,9886	1,1145	0,9773	-5,6E-16	0,0114
62	62,17	1	0,0114	1,0000	1,2097	0,9886	-5,6E-16	0,0114

$$A\text{-max} = 0,03$$

Terima H_0

Keterangan notasi :

X_4 = skor Keinovatifan

FI = Frekuensi skor Keinovatifan .

$\Sigma FI/N$ = Kumulasi frekuensi relatif dari skor

$F(Z < Z_I)$ = Fungsi distribusi bawah dari skor

A1 = Penyimpangan bawah garis normal

A2 = Penyimpangan atas dari garis normal

Kriteria pengujian, Hipotesis nol yang menyatakan bahwa populasi berdistribusi normal diterima bila nilai maksimum A1 atau A2 lebih kecil daripada tabel D pada taraf signifikansi dan jumlah sampel ditentukan,

Dari tabel D (Kolmogorov-Smirnov) tampak bahwa besarnya D adalah 0,145 untuk alpha 0,05 dengan n 88.

Kesimpulan untuk variabel X_4 adalah bahwa A Maksimum adalah 0,03 ini berarti terima H_0 dan dengan demikian variabel ini berdistribusi normal.

Lampiran IV:6. Uji Kesamaan Variansi.

Perhitungan ini dilakukan untuk melihat apakah masing variabel bervariasi sama atau tidak. Uji ini merupakan salah satu persyaratan dalam rangka perhitungan uji t, regresi linear, regresi ganda dll.

Langkah pertama menyiapkan data yang distandardisasi dari masing-masing variabel, yang kemudian dihitung variansinya.

(lihat print out data yang telah distandardisasi dan hasil perhitungan kesamaan variansinya).

Perhitungan variansi dilakukan dengan menggunakan program SPSS/PC+ yang selanjutnya dihitung secara manual dengan menggunakan bantuan program Lotus.

Uji homogenitas ini dilakukan melalui uji Bartlett dengan perumusan sbb ;

a. Hipotesis.

$$H_0 ; \sigma_1^2 = \sigma_2^2 = \sigma_3^2 = \sigma_4^2 = \sigma_n^2$$

H1 ; salah satu tanda sama tidak berlaku

$$\sigma_{f-n}^2 = \text{Variansi populasi untuk kelompok sampel } 1$$

b. Rumus umum ;

$$X^2 = \frac{2,3026}{C} \left\{ (N-a) \log(\text{msw}) - \sum (n_i - 1) \log \left(\frac{(X - M_i)}{n_i - 1} \right) \right\}$$

$$C = 1 + \frac{1}{3(a-1)} \left(\sum \frac{1}{(n_i - 1)} - \frac{1}{\sum (n_i - 1)} \right)$$

c. Pengujian yang dilakukan adalah merupakan pengujian satu ujung, dengan kriteria pengujian tolak H0 bila ternyata X² hitung lebih besar dari X² tabel dengan derajat kebebasan (dk) dan alpha

tertentu. Dalam hal ini $\alpha = 0,05$. Terima H_0 apabila X^2 hitung lebih kecil dari X^2 tabel.

- d. Derajat kebebasan yaitu jumlah kelompok dikurangi 1 ($k-1$)
- e. Perhitungannya dengan menggunakan bantuan paket program SPSS/PC+ untuk mencari variance masing-masing kelompok yang selanjutnya perhitungan dilakukan dengan menggunakan bantuan program Lotus yang hasilnya dalam bentuk tabel adalah sebagai berikut ;

KETERANGAN	X1	X2	X3	X4
ni	88	88	88	88
$\Sigma(X-Mi)^2/(ni-1)$	100,002	100,032	100,07	100,003
$\text{Log}(\Sigma(X-Mi)^2/(ni-1))$	2,000008	2,000138	2,000303	2,000013
$(ni-1)\text{Log}(\Sigma(X-Mi)^2/(ni-1))$	174,0007	174,0120	174,0264	174,0011
$\Sigma(ni-1)\text{Log}(\Sigma(X-Mi)^2/(ni-1))$	696,0404			

$$C = 1,004789$$

$$(N-a)\log (msw) = 696,0404$$

$$X^2 = \frac{2,3026}{1,004789} (696,0404 - 696,0404)$$

$$= 0,00$$

- f. Berdasarkan perhitungan tersebut di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa X^2 hitung sebesar 0,00 lebih kecil dari X^2 tabel sebesar 7,82 pada $\alpha 0,05$ dan derajat kebebasan 3. Dengan demikian terima H_0 artinya bahwa variabel satu dengan variabel lainnya bervariasi sama.

Lampiran IV:7. Perhitungan Konstanta, Koefisien Regresi (b) dan Regresi Linear untuk sampel gabungan seluruh tingkat pendidikan.

a. Konstanta dan Koefisien Regresi (b).

Perhitungan ini dilakukan untuk mencari persamaan regresi linear sederhana dari variabel X terhadap variabel Y.

Rumus umum :

Konstanta ;

$$a = \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

Perhitungan ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS/PC+ .

- Konstanta (a)

X1 dengan Y = 28,57

X2 dengan Y = 26,91

X3 dengan Y = 33,50

X4 dengan Y = 35,60

- Koefisien Regresi (b)

$$\text{Rumus ; } b = \frac{n \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

X1 dengan Y = 0,43

X2 dengan Y = 0,46

X3 dengan Y = 0,33

X4 dengan Y = 0,29

b. Regresi Linear dengan rumus $Y = a + bX$

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

Model Regresi Linear untuk :

X1 adalah $Y = 28,57 + 0,43.X1$

X2 adalah $Y = 26,91 + 0,46.X2$

X3 adalah $Y = 33,50 + 0,33.X3$

X4 adalah $Y = 35,60 + 0,29.X4$

c. Pengujian terhadap regresi linear sederhana

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah antara variabel X dengan variabel Y mempunyai hubungan yang berbanding lurus setelah membandingkan F-hitung dengan F-tabelnya.

1. Regresi linear $Y = 28,57 + 0,43.X1$ untuk Motivasi.

Dengan bantuan paket program SPSS/PC+ dapat dihasilkan perhitungan sebagai berikut ;

a. Jumlah kwadrat regresi = 1.616,37

b. Jumlah kwadrat sisaan = 7.183,12

c. Rata-rata Jumlah kwadrat regresi = 1.616,37

d. Rata-rata jumlah kwadrat sisaan = 83,53

e. F-hitung = 19,35

f. Signifikan F = 0,00000

g. Derajat kebebasan regresi = 1

h. Derajat kebebasan sisaan = 86

i. Kesimpulannya adalah ;

F-hitung lebih besar dari pada F-tabel pada alpha 0,05 dengan dk (pembilang) 1 dan dk (penyebut) 86 yang besarnya 3,96

Ini berarti tolak H_0 sehingga model regresi linear sederhana $Y = 28,57 + 0,43.X_1$ adalah signifikan.

- j. Hasil perhitungan F-hitung untuk uji linearitas bentuk hubungan adalah ;

$$F\text{-hitung} = 0,0000$$

F-hitung lebih kecil dari F-tabel pada alpha 0,05 dengan dk (pembilang) 3 dan dk (penyebut) 86 yang besarnya 2,92

Ini berarti terima H_0 , sehingga bentuk hubungan linear.

2. Regresi linear $Y = 26,91 + 0,46.X_2$ untuk Kebutuhan Berprestasi.

Dengan bantuan paket program SPSS/PC+ dapat dihasilkan perhitungan antara lain ;

- a. Jumlah kwadrat regresi = 1.877,14
- b. Jumlah kwadrat sisaan = 6.922,35
- c. Rata-rata Jumlah kwadrat regresi = 1.877,14
- d. Rata-rata jumlah kwadrat sisaan = 80,49
- e. F-hitung = 23,32
- f. Signifikan F = 0,0000
- g. Derajat kebebasan regresi = 1
- h. Derajat kebebasan sisaan = 86
- i. Kesimpulannya adalah ;

F-hitung lebih besar dari pada F-tabel pada alpha 0,05 dengan dk (pembilang) 1 dan dk (penyebut) 86 yang besarnya 3,96

Ini berarti tolak H_0 sehingga model regresi linear sederhana $Y = 26,91 + 0,46.X_2$ signifikan.

- j. Hasil perhitungan F-hitung untuk uji linearitas bentuk hubungan adalah ;

$$F\text{-hitung} = 0,000$$

F-hitung lebih kecil dari F-tabel pada alpha 0,05 dengan dk (pembilang) 3 dan dk (penyebut) 86 yang besarnya 2,92

Ini berarti terima H_0 , sehingga bentuk hubungan linear.

3. Regresi linear $Y = 33,50 + 0,33.X_3$ untuk Orientasi Nilai.

Dengan bantuan paket program SPSS/PC+ dapat dihasilkan perhitungan sebagai berikut ;

- a. Jumlah kwadrat regresi = 958,46
- b. Jumlah kwadrat sisaan = 7.841,03
- c. Rata-rata Jumlah kwadrat regresi = 958,46
- d. Rata-rata jumlah kwadrat sisaan = 91,18
- e. F-hitung = 10,51
- f. Signifikan F = 0,0017
- g. Derajat kebebasan regresi = 1
- h. Derajat kebebasan sisaan = 86
- i. Kesimpulannya adalah ;

F-hitung lebih besar dari pada F-tabel pada alpha 0,05 dengan dk (pembilang) 1 dan dk (penyebut) 86 yang besarnya 3,96

Ini berarti tolak H_0 sehingga model regresi linear sederhana $Y = 33,50 + 0,33.X_3$ signifikan.

- j. Hasil perhitungan F-hitung untuk uji linearitas bentuk hubungan adalah ;

$$F\text{-hitung} = 0,0017$$

F-hitung lebih kecil dari F-tabel pada alpha 0,05 dengan dk (pembilang) 3 dan dk (penyebut) 86 yang besarnya 2,92

Ini berarti terima H_0 , sehingga bentuk hubungan linear.

4. Regresi linear $Y = 35,60 + 0,29.X_4$ untuk Keinovatifan.

Dengan bantuan paket program SPSS/PC+ dapat dihasilkan perhitungan sebagai berikut ;

- a. Jumlah kwadrat regresi = 729,60
- b. Jumlah kwadrat sisaan = 8.069,89
- c. Rata-rata Jumlah kwadrat regresi = 729,60
- d. Rata-rata jumlah kwadrat sisaan = 93,84
- e. F-hitung = 7,78
- f. Signifikan F = 0,0065
- g. Derajat kebebasan regresi = 1
- h. Derajat kebebasan sisaan = 86
- i. Kesimpulannya adalah ;

F-hitung lebih besar dari pada F-tabel pada alpha 0,05 dengan dk (pembilang) 1 dan dk (penyebut) 86 yang besarnya 3,96

Ini berarti tolak H_0 sehingga model regresi linear sederhana $Y = 35,60 + 0,29.X_4$ signifikan.

- j. Hasil perhitungan F-hitung untuk uji linearitas bentuk hubungan adalah ;

$$F\text{-hitung} = 0,0065$$

F-hitung lebih kecil dari F-tabel pada alpha 0,05 dengan dk (pembilang) 3 dan dk (penyebut) 86 yang besarnya 2,92

Ini berarti terima H_0 , sehingga bentuk hubungan linear.

Lampiran IV:8. Koefisien Korelasi untuk sampel gabungan seluruh tingkat pendidikan.

Perhitungan ini dilakukan untuk melihat hubungan antara variabel X dengan variabel Y, apakah mempunyai hubungan-hubungan yang nyata atau tidak setelah membandingkan antara r-hitung dengan r-tabelnya.

Perhitungan Koefisien Korelasi "Pearson Product Moment" melalui program SPSS/PC+ dapat dilihat sebagai berikut

Korelasi X1 dengan Y = 0,43

Korelasi X2 dengan Y = 0,46

Korelasi X3 dengan Y = 0,33

Korelasi X4 dengan Y = 0,29

Keterangan ;

Tingkat Signifikansi Koorelasi tersebut adalah :

r-tabel 0,176 dengan alpha 0,05, n = 88 dan derajat kebebasan 86

Korelasi X1 dengan Y atau r-hitung adalah 0,43 lebih besar dari r-tabel, ini menunjukkan korelasi tersebut signifikan.

Korelasi X2 dengan Y atau r-hitung adalah 0,46 lebih besar dari r-tabel, ini menunjukkan korelasi tersebut signifikan.

Korelasi X3 dengan Y atau r-hitung adalah 0,33 lebih besar dari r-tabel, ini menunjukkan korelasi tersebut signifikan.

Korelasi X4 dengan Y atau r-hitung adalah 0,29 lebih besar dari r-tabel, ini menunjukkan korelasi tersebut signifikan.

Lampiran IV:9. Korelasi Parsil untuk sampel gabungan seluruh tingkat pendidikan

Perhitungan korelasi parsil bertujuan untuk melihat hubungan-hubungan antara salah satu variabel X dengan variabel Y dan variabel X lainnya ikut dikontrol. Artinya apakah hubungannya linear atau tidak, dengan kata lain apakah masing-masing variabel X berhubungan berbanding lurus terhadap variabel Y apabila variabel X lainnya ikut dikontrol.

Dengan bantuan program SPSS/PC+ untuk menghitung korelasi ganda maka korelasi parsil dapat dihitung sbb ;

- a. Korelasi parsil Motivasi terhadap Keberhasilan Usaha dan variabel lainnya ikut dikontrol.

$$r^2_{y \cdot x_1 \cdot x_2 \cdot x_3 \cdot x_4} = \frac{(1 - R^2_{y \cdot x_2 \cdot x_3 \cdot x_4}) - (1 - R^2_{y \cdot x_1 \cdot x_2 \cdot x_3 \cdot x_4})}{1 - R^2_{y \cdot x_2 \cdot x_3 \cdot x_4}}$$

di mana :

$r_{y \cdot x_1 \cdot x_2 \cdot x_3 \cdot x_4}$ = Koefisien korelasi parsil antara Motivasi (X1) dengan keberhasilan usaha (Y) bila variabel lainnya ikut dikontrol.

$R^2_{y \cdot x_2 \cdot x_3 \cdot x_4}$ = Koefisien korelasi ganda antara X2 X3 X4 dengan Y yang dikwadratkan.

$R^2_{y \cdot x_1 \cdot x_2 \cdot x_3 \cdot x_4}$ = Koefisien korelasi ganda antara X1 X2 X3 X4 dengan Y yang dikwadratkan.

Dengan bantuan program SPSS/PC+ dapat diperoleh ;

$$R^2_{y \cdot x_2 \cdot x_3 \cdot x_4} = 0,46$$

$$R^2_{y \cdot x_1 \cdot x_2 \cdot x_3 \cdot x_4} = 0,49$$

Dengan memasukkan besaran-besaran tersebut kedalam formula tersebut dapat dihasilkan korelasi parsil antara Motivasi (X1) dengan Keberhasilan Usaha (Y) adalah 0,051

- b. Koefisien Korelasi Parsil antara Kebutuhan Berprestasi (X2) dengan Keberhasilan Usaha (Y) apabila variable lain ikut dikontrol adalah ;

$$r^2_{yx2..x1x3x4} = \frac{(1-R^2_{y.x1x3x4}) - (1-R^2_{y.x1x2x3x4})}{1-R^2_{y.x1x3x4}}$$

di mana :

$r_{yx2..x1x3x4}$ = Koefisien korelasi parsil antara Motivasi (X2) dengan keberhasilan usaha(Y) bila variabel lainnya ikut dikontrol.

$R^2_{y.x1x3x4}$ = Koefisien korelasi ganda antara X1 X3 X4 dengan Y yang dikuadratkan.

$R^2_{y.x1x2x3x4}$ = Koefisien korelasi ganda antara X1 X2 X3 X4 dengan Y yang dikuadratkan.

Dengan bantuan program SPSS/PC+ dapat diperoleh ;

$$R^2_{y.x1x3x4} = 0,43$$

$$R^2_{y.x1x2x3x4} = 0,49$$

Kemudian dimasukan dalam formula seperti di atas dihasilkan angka korelasi parsil antara motivasi dengan keberhasilan usaha adalah ; 0,10

- c. Koefisien korelasi parsil antara Orientasi Nilai (X3) dengan keberhasilan usaha (Y) apabila variabel lain ikut dikontrol.

$$r^2_{yx3..x1x2x4} = \frac{(1-R^2_{y.x1x2x4}) - (1-R^2_{y.x1x2x3x4})}{1-R^2_{y.x1x2x4}}$$

di mana :

$r^2_{y \cdot x_3 \cdot x_1 \cdot x_2 \cdot x_4}$ = Koefisien korelasi parsil antara Motivasi (X3) dengan keberhasilan usaha (Y) bila variabel lainnya ikut dikontrol.

$R^2_{y \cdot x_1 \cdot x_2 \cdot x_4}$ = Koefisien korelasi ganda antara X1 X2 X4 dengan Y yang dikwadratkan.

$R^2_{y \cdot x_1 \cdot x_2 \cdot x_3 \cdot x_4}$ = Koefisien korelasi ganda antara X1 X2 X3 X4 dengan Y yang dikwadratkan.

Dengan bantuan program SPSS/PC+ dapat diperoleh ;

$$R^2_{y \cdot x_1 \cdot x_2 \cdot x_4} = 0,49$$

$$R^2_{y \cdot x_1 \cdot x_2 \cdot x_3 \cdot x_4} = 0,49$$

Kemudian dimasukan dalam formula seperti di atas dihasilkan angka korelasi parsil antara Orientasi nilai dengan Keberhasilan Usaha adalah ; 0,01

- d. Korelasi parsil antara Keinovatifan (X4) dengan Keberhasilan Usaha (Y) apabila variabel lain ikut dikontrol.

$$r^2_{y \cdot x_4 \cdot x_1 \cdot x_2 \cdot x_3} = \frac{(1 - R^2_{y \cdot x_1 \cdot x_2 \cdot x_3}) - (1 - R^2_{y \cdot x_1 \cdot x_2 \cdot x_3 \cdot x_4})}{1 - R^2_{y \cdot x_1 \cdot x_2 \cdot x_3}}$$

di mana :

$r_{y \cdot x_4 \cdot x_1 \cdot x_2 \cdot x_3}$ = Koefisien korelasi parsil antara Motivasi (X4) dengan keberhasilan usaha (Y) bila variabel lainnya ikut dikontrol.

$R^2_{y \cdot x_1 \cdot x_2 \cdot x_3}$ = Koefisien korelasi ganda antara X2 X3 X4 dengan Y yang dikwadratkan.

$R^2_{y.x_1 x_2 x_3 x_4} =$ Koefisien korelasi ganda antara $X_1 X_2 X_3 X_4$
dengan Y yang dikuadratkan.

Dengan bantuan program SPSS/PC+ dapat diperoleh ;

$$R^2_{y.x_1 x_2 x_3} = 0,49$$

$$R^2_{y.x_1 x_2 x_3 x_4} = 0,49$$

Kemudian dimasukkan dalam formula seperti di atas dihasilkan angka korelasi parsial antara Keinovatifan dengan Keberhasilan Usaha adalah ; 0,00043

Lampiran IV:10. Pengujian terhadap signifikansi koefisien korelasi parsil untuk sampel gabungan seluruh tingkat pendidikan.

Uji ini dihitung untuk melihat apakah hubungan variabel X dengan variabel Y apabila variabel X lainnya ikut dihitung itu nyata atau tidak, setelah membandingkan antara t-hitung dengan t-tabelnya.

Dapat dilakukan dengan menghitung t dengan formula sbb ;

$$t = \frac{r \sqrt{(n-k-1)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

di mana ;

r = koefisien korelasi parsil

n = jumlah sampel

k = banyaknya variabel prediktor

Dengan angka-angka korelasi parsil yang telah dihitung maka dapat dihitung t untuk ;

a. Motivasi (X1) terhadap Keberhasilan Usaha (Y)

$$t = \frac{0,051 \sqrt{(88-4-1)}}{\sqrt{(1-0,051^2)}}$$

$$= 0,48$$

t-hitung lebih kecil dari pada t-tabel pada alpha 0,05 dengan derajat kebebasan 86 yakni 1,664, maka koefisien korelasi parsil tidak signifikan.

b. Kebutuhan Berprestasi (X2) terhadap Keberhasilan Usaha (Y)

$$t = \frac{0,10 \sqrt{(88-4-1)}}{\sqrt{(1-0,10^2)}}$$

$$= 0,92$$

t-hitung lebih kecil dari pada t-tabel pada alpha 0,05 dengan derajat kebebasan 86 yakni 1,664, maka koefisien korelasi parsial tidak signifikan.

- c. Orientasi Nilai (X3) terhadap Keberhasilan Usaha (Y).

$$t = \frac{0,01 \sqrt{(88-4-1)}}{\sqrt{(1 - 0,01^2)}}$$

$$t = 0,09$$

t-hitung lebih kecil dari pada t-tabel pada alpha 0,05 dengan derajat kebebasan 86 yakni 1,664, maka koefisien korelasi parsial tidak signifikan.

- d. Keinovatifan (X4) terhadap Keberhasilan Usaha (Y).

$$t = \frac{0,00043 \sqrt{(88-4-1)}}{\sqrt{(1 - 0,00043^2)}}$$

$$t = 0,0039$$

t-hitung lebih kecil dari pada t-tabel pada alpha 0,05 dengan derajat kebebasan 86 yakni 1,687, maka koefisien korelasi parsial tidak signifikan.

Lampiran IV:11. Perhitungan dan pengujian terhadap koefisien korelasi ganda untuk sampel gabungan seluruh tingkat pendidikan.

Perhitungan dan pengujian ini dimaksudkan mencari besarnya koefisien korelasi ganda dan menguji apakah koefisien korelasi ganda tersebut mempunyai hubungan yang nyata antara seluruh variabel X dengan variabel Y setelah membandingkan F-hitung dengan F-tabelnya.

1. Menghitung Koefisien Korelasi Ganda.

$$\text{Rumus } R = \sqrt{\left(\frac{JK(\text{Reg})}{\Sigma y^2}\right)}$$

JK (reg) = Jumlah kwadrat regresi dihitung dengan rumus ;

$$JK(\text{reg}) = b_1 \Sigma x_1.y_1 + b_2 \Sigma x_2.y_2 + b_3 \Sigma x_3.y_3 + b_4.\Sigma x_4.y_4$$

di mana b_1, b_2, b_3, b_4 adalah koefisien regresi

$$\Sigma x_1y = \Sigma X_1.Y - \frac{(\Sigma X_1)(\Sigma Y)}{n}$$

$$\Sigma x_2y = \Sigma X_2Y - \frac{(\Sigma X_2)(\Sigma Y)}{n}$$

$$\Sigma x_3y = \Sigma X_3.Y - \frac{(\Sigma X_3)(\Sigma Y)}{n}$$

$$\Sigma x_4y = \Sigma X_4Y - \frac{(\Sigma X_4)(\Sigma Y)}{n}$$

$$\Sigma y = \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n}$$

Jadi dengan rumus di atas, koefisien korelasi ganda dapat dihitung.

Dengan menggunakan bantuan program SPSS/PC+ dapat ditunjukkan hasil perhitungan itu seperti di bawah ini.

Variabel terikat = Y

Variabel	Koef. Reg.	Koef. Reg. Ganda	F-hitung
X1	b1 = 0,26	0,49	6,61
X2	b2 = 0,35		
X3	b3 = -0,12		
X4	b4 = 0,02		
Konstanta	24,22		

2. F-hitung adalah 6,61 lebih besar dari F-tabel 2,50 dengan dk (pembilang) 4 dan dk (penyebut) 83 pada alpha 0,05, maka Koefisien Korelasi Ganda adalah signifikan.

Lampiran IV:12. Pengujian terhadap model Regresi Linear Ganda $Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + b_3.X_3 + b_4.X_4$, untuk sampel gabungan seluruh tingkat pendidikan.

Pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah antara seluruh variabel X dengan variabel Y mempunyai hubungan yang berbanding lurus atau tidak setelah membandingkan F-hitung dengan F-tabelnya.

Model persamaan regresi linear ganda :

$$Y = 24,23 + 0,26.X_1 + 0,35.X_2 - 0,12.X_3 + 0,02.X_4$$

Dengan rumus :

$$F\text{-hitung} = \frac{JK(\text{Reg})/k}{JK(\text{sisal})/n-k-1}$$

JK (Reg) = Jumlah kwadrat regresi ganda

k = jumlah variabel prediktor

JK (sisal) = Jumlah kwadrat sisa yang dicari dari JK (total)-JK (reg).

JK (total)= y

n = banyaknya sampel

Dengan bantuan program SPSS/PC+ dapat dihasilkan ;

JK (Reg)= 2.125,12

JK (sisal) = 6.674,37

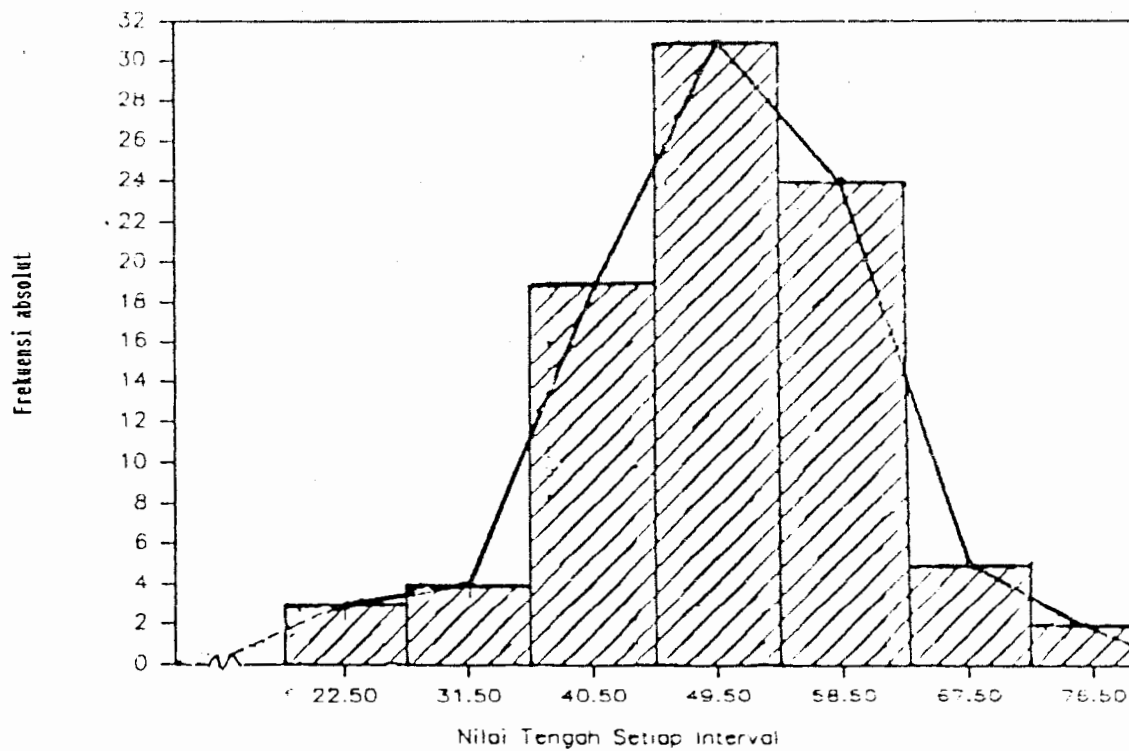
F-hitung sebesar 6,61

Harga F-hitung masih lebih besar dari harga F-tabel dengan dk (pembilang) 4 dan dk (penyebut) 83 pada alpha 0,05 sebesar 2,50. Jadi model regresi ganda tersebut signifikan.

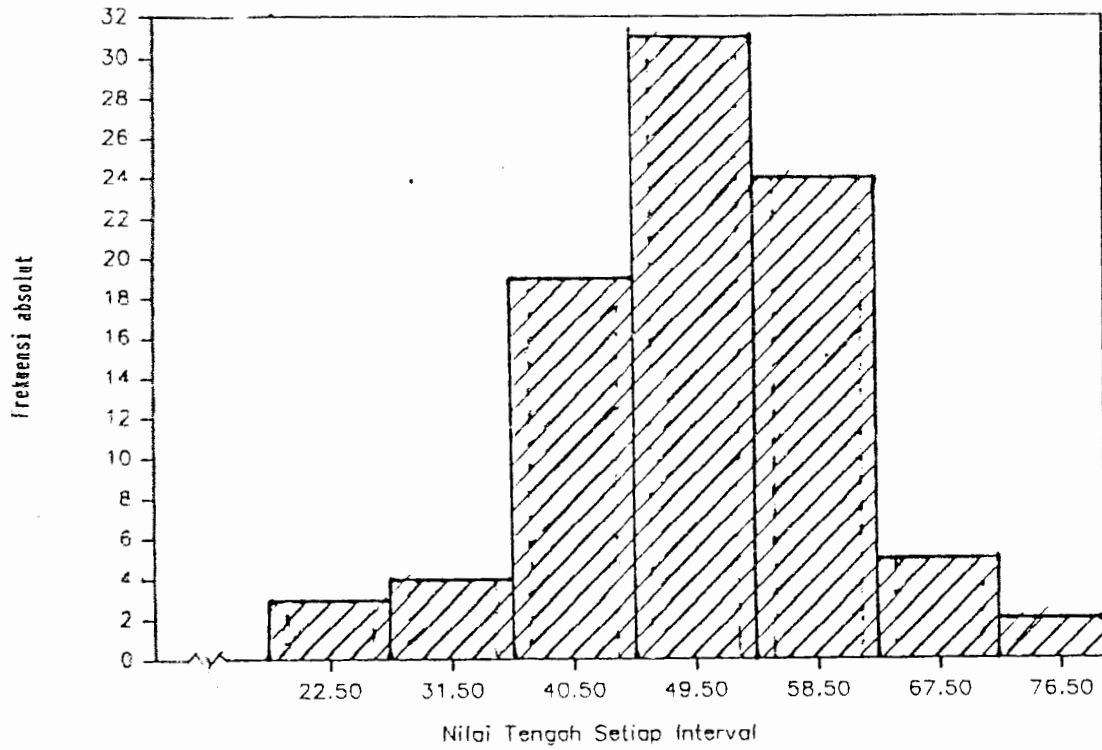
Lampiran IV:13.1 Grafik Frekuensi Poligon dan Histogram dari skor standar variabel keberhasilan usaha.

a. Frekuensi Poligon Keberhasilan Usaha.

**FREKUENSI POLIGON KEBERHASILAN USAHA
PENGUSAHA INDUSTRI KECIL**



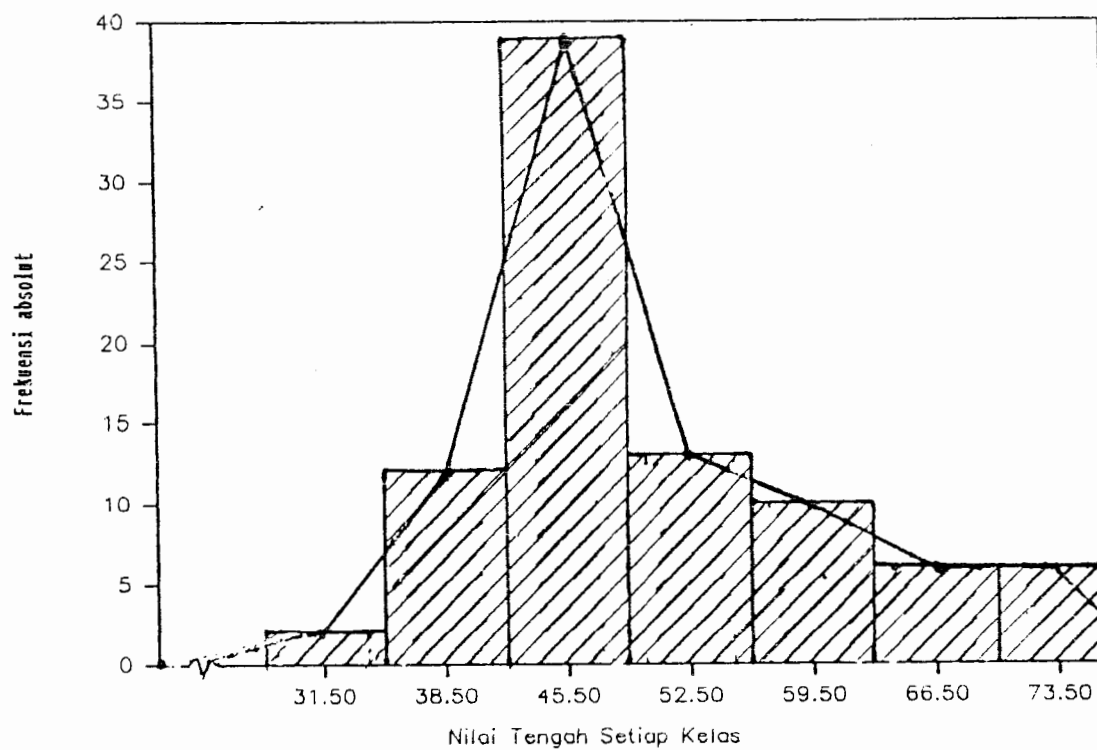
b. Histogram Keberhasilan Usaha.

**HISTOGRAM KEBERHASILAN USAHA
PENGUSAHA INDUSTRI KECIL**

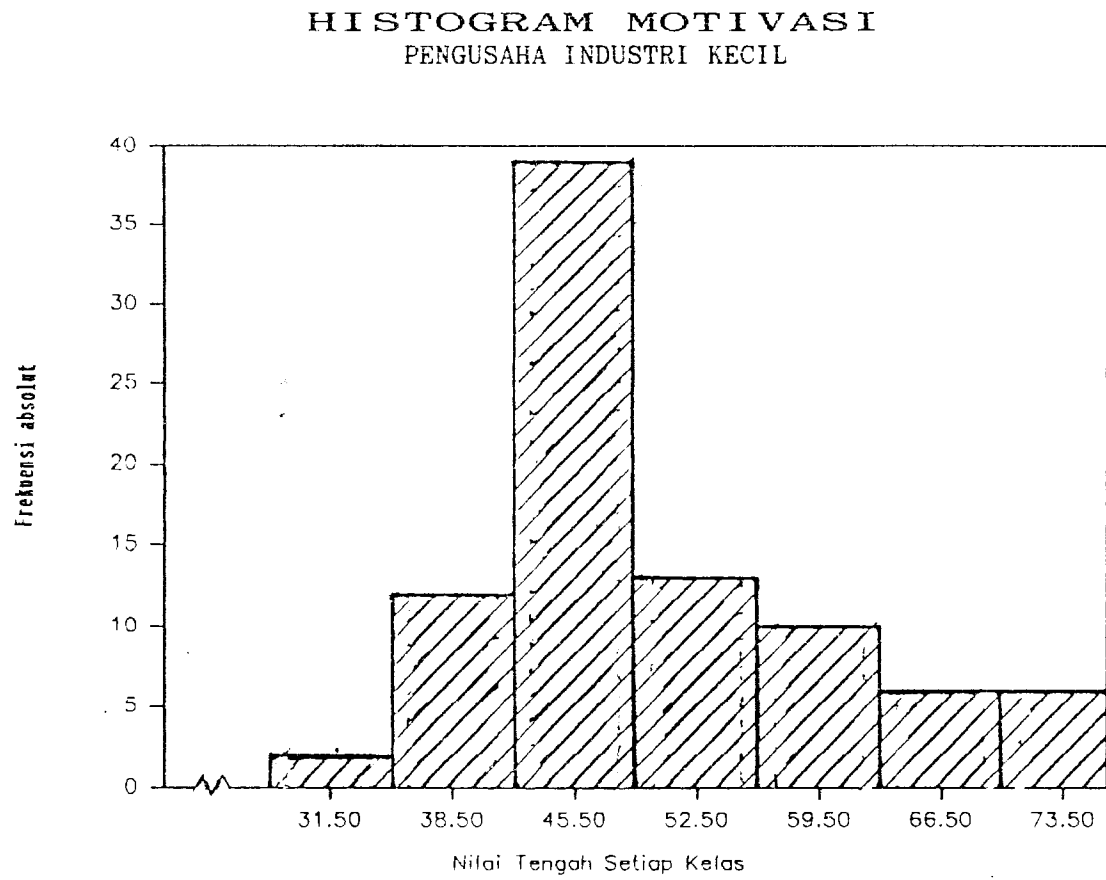
Lampiran IV:13.2 Grafik Frekuensi Poligon dan Histogram dari skor standar variabel motivasi.

a. Frekuensi Poligon Motivasi

FREKUENSI POLIGON MOTIVASI
PENGUSAHA INDUSTRI KECIL

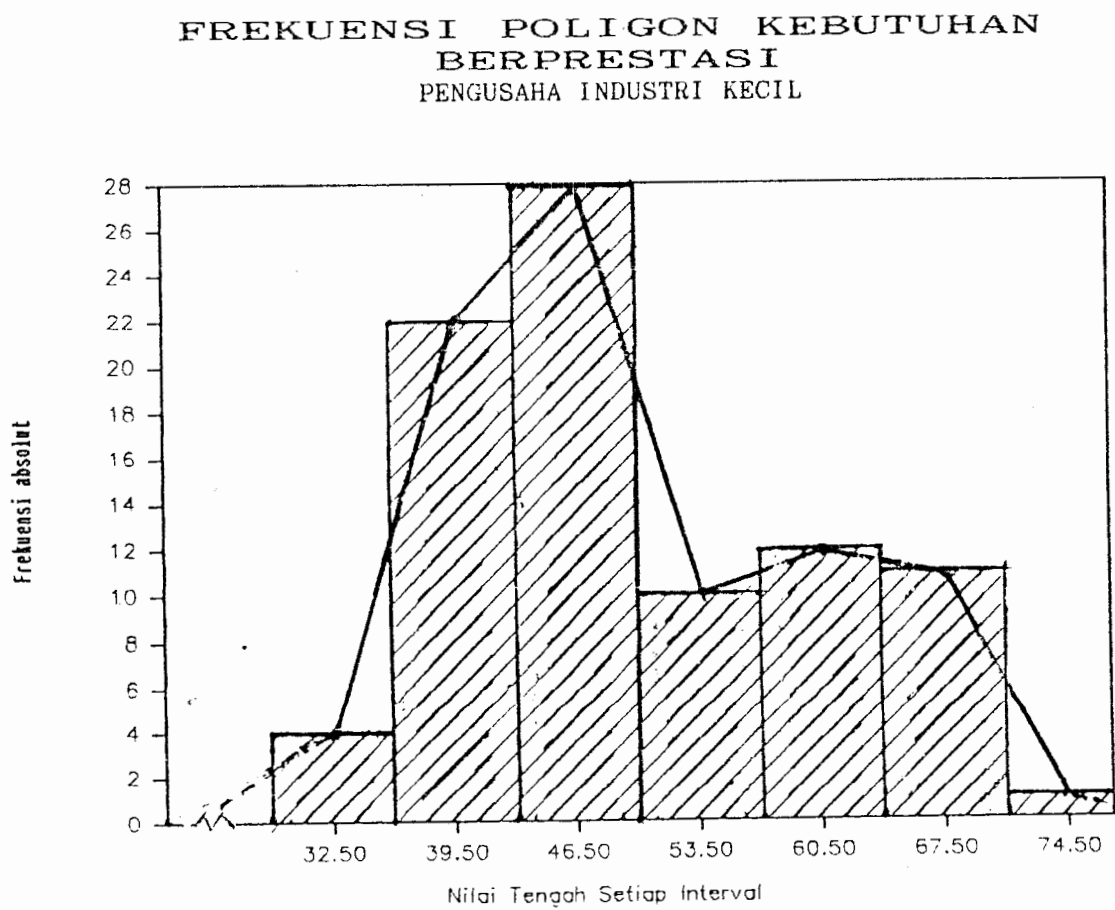


b. Histogram Motivasi

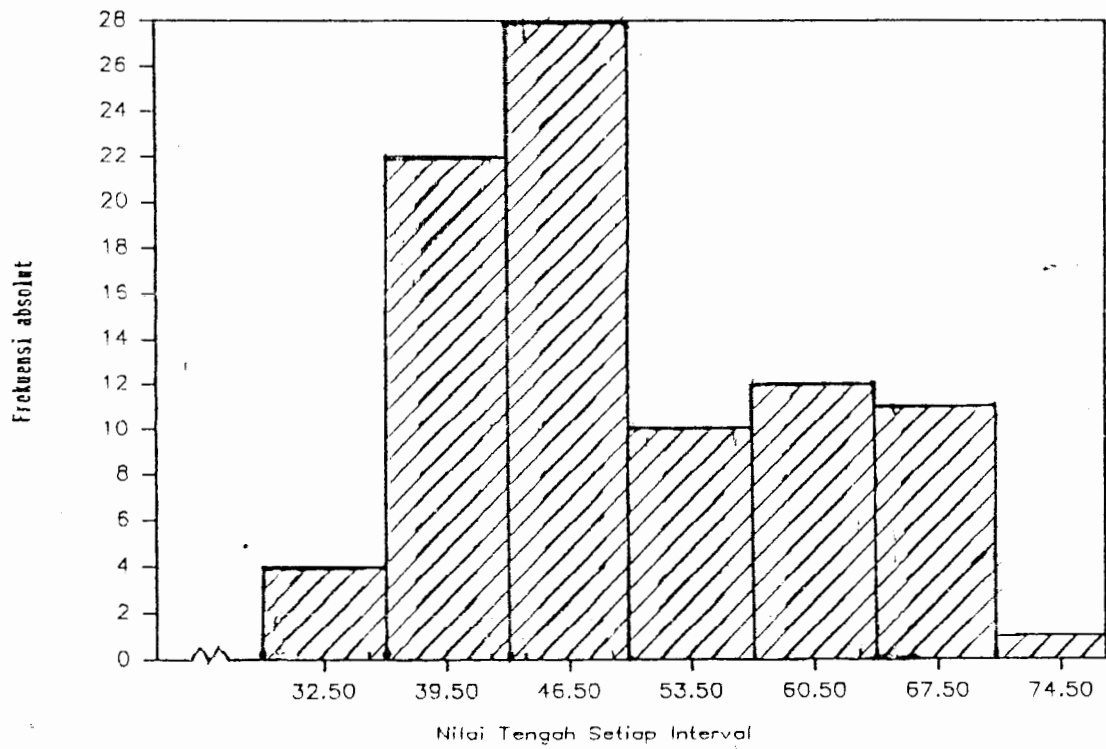


Lampiran IV:13.3 Grafik Frekuensi Poligon dan Histogram dari skor standar variabel kebutuhan berprestasi.

a. Frekuensi Poligon Kebutuhan Berprestasi.



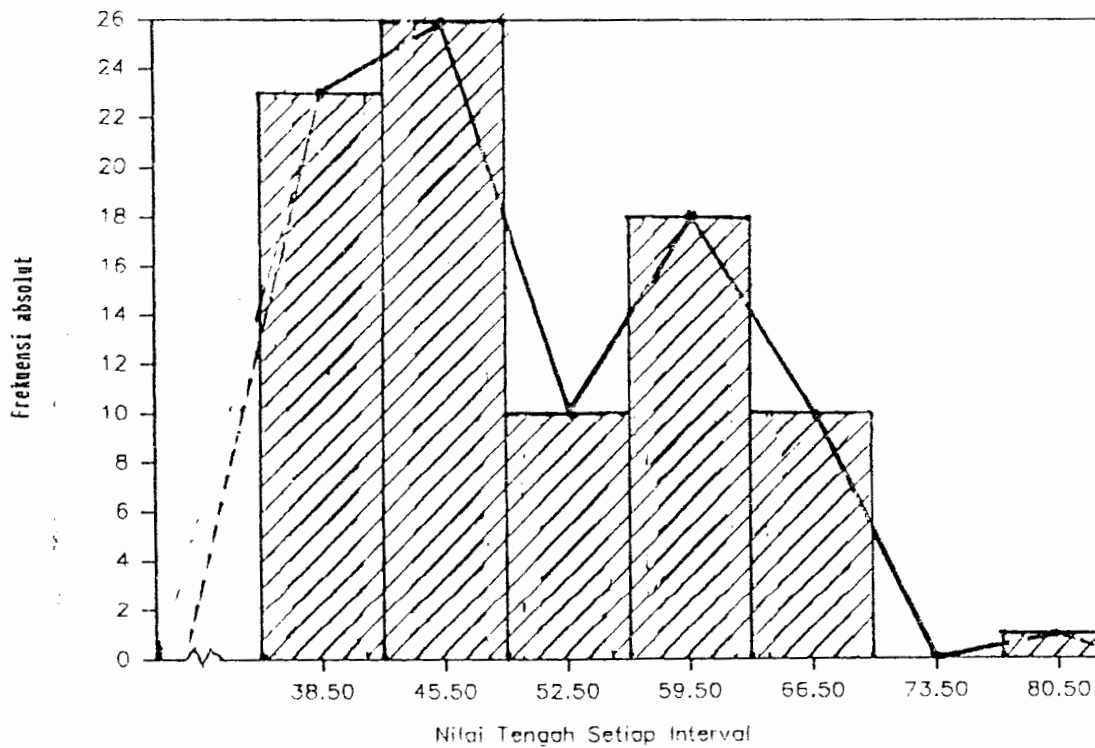
b. Histogram Kebutuhan Berprestasi.

**HISTOGRAM KEBUTUHAN BERPRESTASI
PENGUSAHA INDUSTRI KECIL**

Lampiran IV:13.4 Grafik Frekuensi Poligon dan Histogram dari skor standar variabel orientasi nilai.

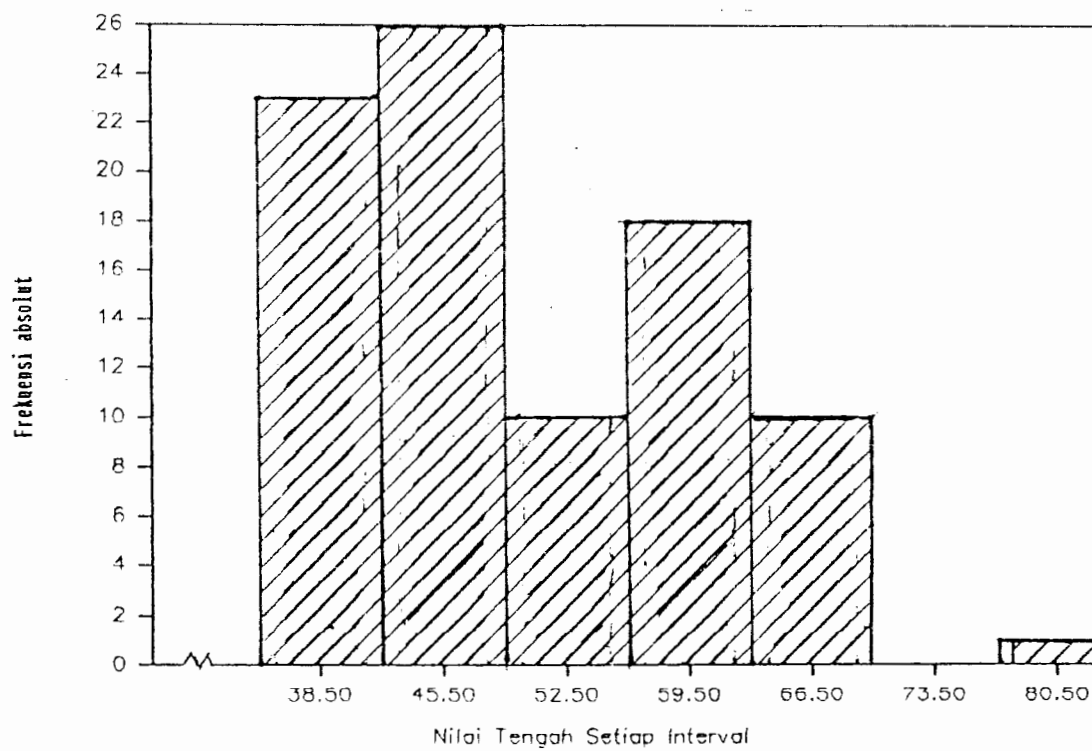
a. Frekuensi Poligon Orientasi Nilai.

**FREKUENSI POLIGON ORIENTASI NILAI
PENGUSAHA INDUSTRI KECIL**



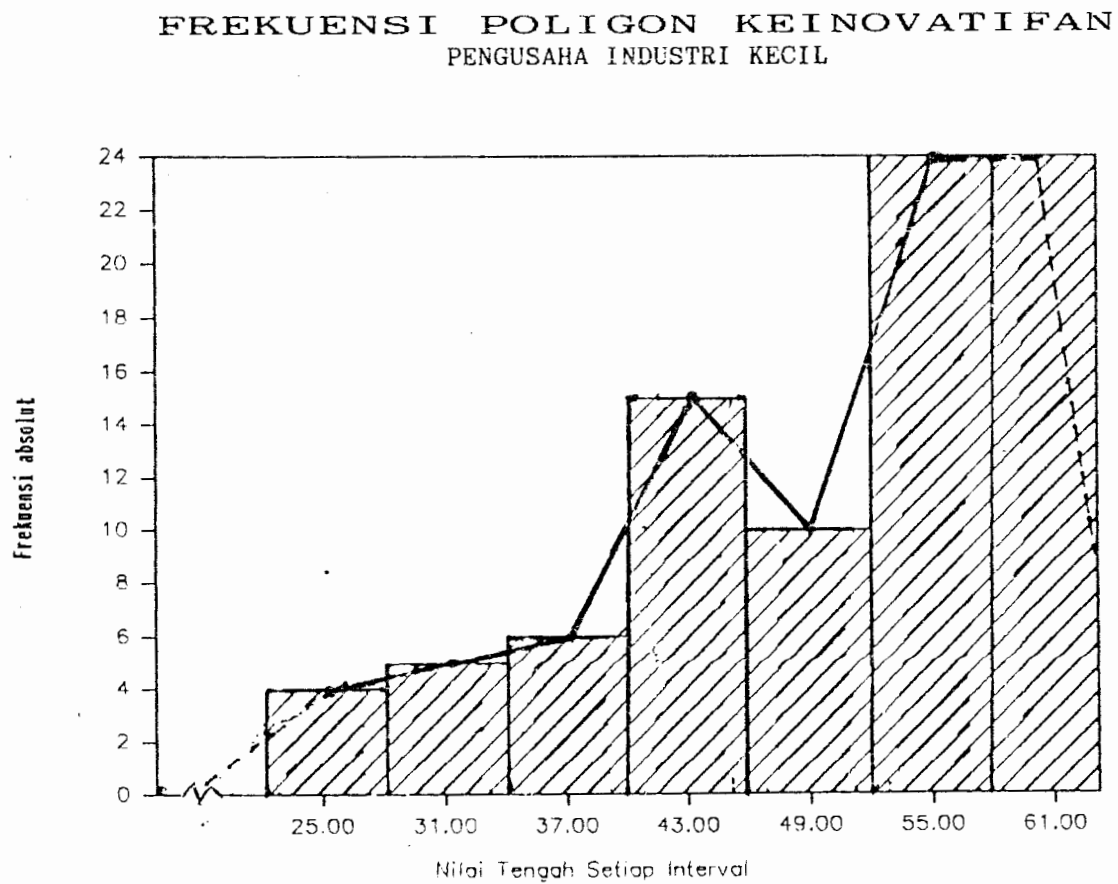
b. Histogram Orientasi Nilai.

HISTOGRAM ORIENTASI NILAI
PENGUSAHA INDUSTRI KECIL



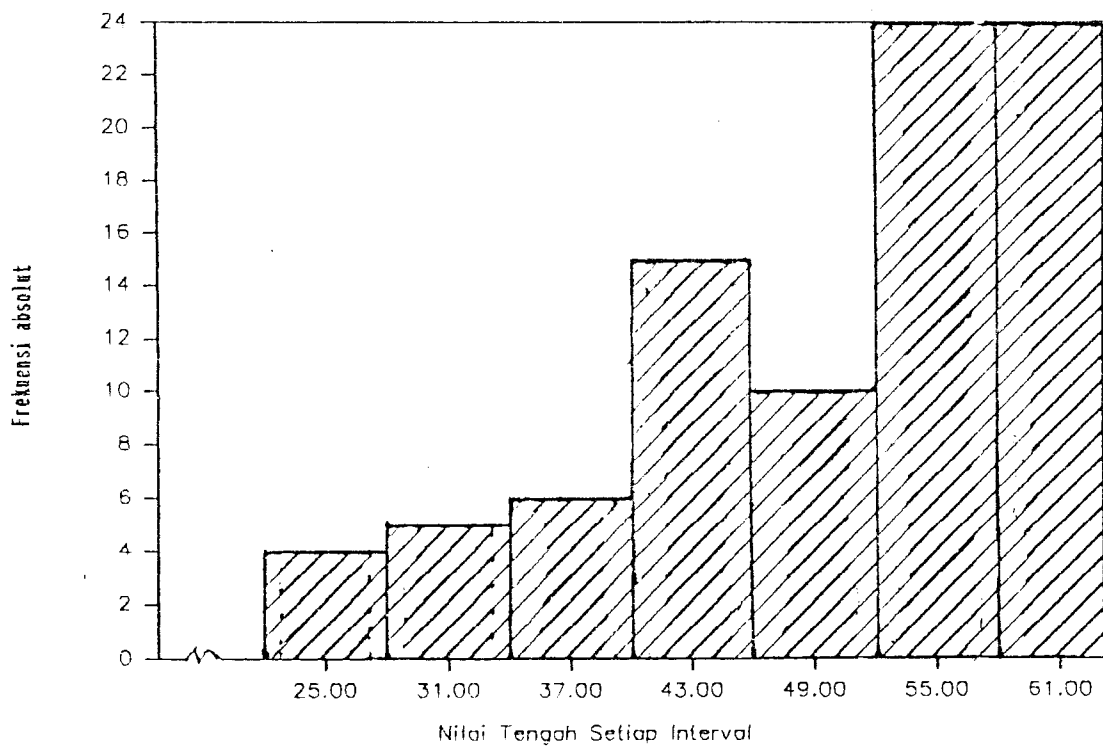
Lampiran IV:13.5 Grafik Frekuensi Poligon dan Histogram dari skor standar variabel keinovatifan.

a. Frekuensi Poligon Keinovatifan.



b. Histogram Keinovatifan.

**HISTOGRAM KEINOVATIFAN
PENGUSAHA INDUSTRI KECIL**



PENGOLAHAN HASIL PENELITIAN UNTUK TINGKAT PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR.

Lampiran IV:14. ; Skor Mentah dan Skor Standar seluruh variabel untuk tingkat pendidikan Sekolah Dasar.

Keterangan Notasi :

X1 = Skor Motivasi

X2 = Skor Kebutuhan Berprestasi

X3 = Skor Orientasi Nilai

X4 = Skor Keinovatifan

Y = Skor Keberhasilan Usaha

MNTH= Skor mentah

STDR= Skor standar

Skor Mentah dan Skor Standar seluruh variabel untuk sampel bertingkat pendidikan Sekolah Dasar.

NO	X1		X2		X3		X4		Y	
	Mnth	Stdr	Mnth	Stdr	Mnth	Stdr	Mnth	Stdr	Mnth	Stdr
1	148	40,73	155	47,13	155	42,47	277	26,92	281	45,86
2	156	46,53	146	40,30	148	38,65	354	39,20	295	52,39
3	149	41,46	148	41,82	152	40,83	404	47,17	254	33,28
4	140	34,94	142	37,26	153	41,38	373	42,23	281	45,86
5	144	37,84	153	45,61	144	36,48	398	46,22	259	35,61
6	154	45,08	156	47,89	152	40,83	387	44,46	289	49,59
7	145	38,56	138	34,22	151	40,29	248	22,30	266	38,87
8	159	48,70	151	44,09	180	56,08	441	53,08	267	39,34
9	160	49,42	155	47,13	196	64,80	468	57,38	290	50,06
10	194	74,05	171	59,29	191	62,08	475	58,50	303	56,12
11	191	71,87	178	64,61	192	62,62	486	60,25	309	58,92
12	182	65,36	177	63,85	195	64,25	480	59,29	302	55,65
13	154	45,08	159	50,17	168	49,55	449	54,35	297	53,32

NO	X1		X2		X3		X4		Y	
	Mnth	Stdr	Mnth	Stdr	Mnth	Stdr	Mnth	Stdr	Mnth	Stdr
14	174	59,56	168	57,01	187	59,90	461	56,26	299	54,25
15	172	58,11	170	58,53	190	61,53	480	59,29	304	56,58
16	192	72,60	182	67,65	205	69,70	485	60,09	299	54,25
17	166	53,77	181	66,89	177	54,45	473	58,18	299	54,25
18	153	44,35	179	65,37	183	57,72	468	57,38	302	55,65
19	162	50,87	177	63,85	183	57,72	490	60,89	310	59,38
20	152	43,63	153	45,61	143	35,93	288	28,68	290	50,06
21	150	42,18	148	41,82	150	39,74	318	33,46	298	53,79
22	148	40,73	142	37,26	150	39,74	328	35,05	289	49,59
23	150	42,18	149	42,58	158	44,10	376	42,71	279	44,93
24	156	46,53	154	46,37	155	42,47	426	50,68	299	54,25
25	151	42,91	153	45,61	156	43,01	319	33,62	306	57,52
26	142	36,39	156	47,89	157	43,56	326	34,74	272	41,67
27	155	45,80	166	55,49	152	40,83	435	52,12	276	43,53
28	155	45,80	166	55,49	166	48,46	423	50,20	279	44,93
29	177	61,73	185	69,93	185	58,81	478	58,98	332	69,64
30	180	63,91	178	64,61	193	63,17	471	57,86	343	74,76
31	161	50,15	172	60,05	183	57,72	436	52,28	282	46,33
32	155	45,80	153	45,61	177	54,45	423	50,20	273	42,13
33	151	42,91	151	44,09	158	44,10	378	43,03	283	46,80
34	157	47,25	156	47,89	161	45,74	372	42,07	286	48,19

Lampiran IV:15. ; Rumus dan cara perhitungan Rata-rata, Modus, Median dan Simpangan baku untuk skor standar untuk tingkat pendidikan sekolah dasar.

Perhitungan ini dimaksudkan untuk melihat rata-rata skor, skor yang sering muncul (berfrekuensi tertinggi), nilai tengah skor dan simpangan baku dari masing-masing variabel yang selanjutnya akan diinterpretasikan sesuai dengan hasil perhitungannya.

1. Menghitung Rata-rata (M)

Rumus :

$$M = \frac{\Sigma X}{n}$$

Dimana : ΣX = jumlah skor keseluruhan dari kelompok X

n = jumlah sampel

2. Menghitung Modus (Mo)

Mo = skor yang memiliki frekuensi terbesar.

3. Menghitung Median

$$Me = \frac{2(M) + Mo}{3}$$

Dimana ; Mo = Modus

M = Rata-rata

4. Menghitung simpangan baku (S)

$$S = \sqrt{\frac{(X-M)^2}{n-1}}$$

Dimana : X = data skor per individu

M = rata-rata

n = jumlah sampel

Dengan menggunakan program SPSS/PC+ hal tersebut di atas dapat diperoleh hasil seperti terdapat dalam tabel di bawah ini :

Ringkasan hasil perhitungan rata-rata, modus, median dan simpangan baku dari seluruh variabel

NO	JENIS DATA	MEANS		MODUS		MEDIAN		SIMP.BAKU	
		MTH	STDR	MTH	STDR	MTH	STDR	MTH	STDR
1	M O T I V A S I	159,85	49,32	155,00	45,80	155,00	45,80	14,54	10,53
2	KEBUTUHAN BERPRESTASI	160,82	51,56	153,00	45,61	156,00	47,89	13,31	10,11
3	ORIENTASI NILAI	169,00	50,09	152,00	40,89	163,50	47,10	18,32	9,98
4	KEINOVATIFAN	408,65	47,92	423,00	50,20	424,50	50,44	68,75	10,96
5	KEBERHASILAN USAHA	290,97	50,51	299,00	54,25	290,00	50,06	18,57	8,66

Keterangan :

MTH = Skor Mentah

STDR = Skor Standar

Lampiran IV:16. ; Perhitungan Uji Normalitas untuk tingkat pendidikan sekolah dasar.

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah data masing-masing variabel berdistribusi secara normal atau tidak. Uji ini merupakan salah satu persyaratan dalam rangka perhitungan uji t, regresi linear, regresi ganda dll.

Kolmogorov-Smirnov

Variabel X1

Perhitungan Uji Normalitas Variabel X1.

NO	X1	FI	FI Kum	FI/N	SIGMA F/N	ZI	F(Z<ZI)	A.1	A.2
1	34,94	1	1	0,0294	0,0294	-1,4973	0,0000	0	0,0294
2	36,39	1	2	0,0294	0,0588	-1,3533	0,0294	0	0,0294
3	37,84	1	3	0,0294	0,0882	-1,2093	0,0588	0	0,0294
4	38,56	1	4	0,0294	0,1176	-1,1373	0,0882	0	0,0294
5	40,73	2	6	0,0588	0,1765	-0,9213	0,1176	1E-17	0,0588
6	41,46	1	7	0,0294	0,2059	-0,8493	0,1765	0	0,0294
7	42,18	2	9	0,0588	0,2647	-0,7773	0,2059	3E-17	0,0588
8	42,91	2	11	0,0588	0,3235	-0,7053	0,2647	0	0,0588
9	43,63	1	12	0,0294	0,3529	-0,6333	0,3235	0	0,0294
10	44,35	1	13	0,0294	0,3824	-0,5613	0,3529	0	0,0294
11	45,08	2	15	0,0588	0,4412	-0,4893	0,3824	6E-17	0,0588
12	45,80	2	18	0,0882	0,5294	-0,4173	0,4412	6E-17	0,0882
13	46,53	2	20	0,0588	0,5882	-0,3453	0,5294	0	0,0588
14	47,25	1	21	0,0294	0,6176	-0,2733	0,5882	0	0,0294
15	48,70	1	22	0,0294	0,6471	-0,2733	0,6176	0	0,0294
16	49,42	1	23	0,0294	0,6765	-0,1293	0,6471	0	0,0294
17	50,15	1	24	0,0294	0,7059	-0,0573	0,6765	0	0,0294
18	50,87	1	25	0,0294	0,7353	0,0147	0,7059	0	0,0294
19	53,77	1	26	0,0294	0,7647	0,0867	0,7353	0	0,0294
20	58,11	1	27	0,0294	0,7941	0,3747	0,7647	1E-16	0,0294
21	59,56	1	28	0,0294	0,8235	0,8067	0,7941	1E-16	0,0294
22	61,73	1	29	0,0294	0,8529	0,9507	0,8235	1E-16	0,0294

NO	X1	FI	FI Kum	FI/N	SIGMA F/N	ZI	F(Z<ZI)	A.1	A.2
23	63,91	1	30	0,0294	0,8824	1,1667	0,8529	1E-16	0,0294
24	65,36	1	31	0,0294	0,9118	1,3827	0,8824	1E-16	0,0294
25	71,87	1	32	0,0294	0,9412	1,5267	0,9118	1E-16	0,0294
26	72,60	1	33	0,0294	0,9706	2,1747	0,9412	1E-16	0,0294
27	74,05	1	34	0,0294	1,0000	2,2467	0,9706	1E-16	0,0294

A-max = 0,0882

Terima H0

Keterangan notasi :

X1 = skor Motivasi

FI = frekuensi skor Motivasi

Sigma FI/N = Kumulasi frekuensi relatif dari skor

F(Z<ZI) = Fungsi distribusi bawah dari skor

A1 = Penyimpangan bawah garis normal

A2 = Penyimpangan atas dari garis normal

Kriteria pengujian, Hipotesis nol yang menyatakan bahwa populasi berdistribusi normal diterima bila nilai maksimum A1 atau A2 lebih kecil dari pada tabel D pada taraf signifikansi dan jumlah sampel ditentukan.

Dari tabel D (Kolmogorov-Smirnov) tampak bahwa besarnya D adalah 0,23 untuk α 0,05 dengan $n = 34$.

Kesimpulan untuk variabel X1 adalah bahwa A Maksimum adalah 0,0882 ini berarti terima H0 dan variabel ini berdistribusi normal.

Variabel X2

Perhitungan Uji Normalitas Variabel X2

NO	X2	FI	FI Kum	FI/N	SIGMA F/N	ZI	F(Z<ZI)	A.1	A.2
1	34,22	1	1	0,0294	0,0294	-1,5691	0,0000	0	0,0294
2	37,26	2	3	0,0588	0,0882	-1,2670	0,0294	0	0,0588
3	40,30	1	4	0,0294	0,1176	-0,9648	0,0882	0	0,0294
4	41,82	2	6	0,0588	0,1765	-0,8137	0,1176	1E-17	0,0588
5	42,58	1	7	0,0294	0,2059	-0,7382	0,1765	0	0,0294
6	44,09	2	9	0,0588	0,2647	-0,5871	0,2059	3E-17	0,0588
7	45,61	4	13	0,1176	0,3824	-0,4361	0,2647	0	0,1176
8	46,37	1	14	0,0294	0,4118	-0,3605	0,3824	6E-17	0,0294
9	47,13	2	16	0,0588	0,4706	-0,2850	0,4118	6E-17	0,0588
10	47,89	3	19	0,0882	0,5588	-0,2094	0,4706	6E-17	0,0882
11	50,17	1	20	0,0294	0,5882	0,0172	0,5588	0	0,0294
12	55,49	2	22	0,0588	0,6471	0,5459	0,5882	0	0,0588
13	57,01	1	23	0,0294	0,6765	0,6970	0,6471	0	0,0294
14	58,53	1	24	0,0294	0,7059	0,8481	0,6765	0	0,0294
15	59,29	1	25	0,0294	0,7353	0,9236	0,7059	0	0,0294
16	60,05	1	26	0,0294	0,7647	0,9991	0,7353	0	0,0294
17	63,85	2	28	0,0588	0,8235	1,3768	0,7647	1E-16	0,0588
18	64,61	2	30	0,0588	0,8824	1,4524	0,8235	1E-16	0,0588
19	65,37	1	31	0,0294	0,9118	1,5279	0,8824	1E-16	0,0294
20	66,89	1	32	0,0294	0,9412	1,6790	0,9118	1E-16	0,0294
21	67,65	1	33	0,0294	0,9706	1,7545	0,9412	1E-16	0,0294
22	69,93	1	34	0,0294	1,0000	1,9811	0,9706	1E-16	0,0294

A-max = 0,1176

Terima H0

Keterangan Notasi :

X2 = skor Kebutuhan Berprestasi

FI = frekuensi skor Kebutuhan Berprestasi

Sigma FI/N = Kumulasi frekuensi relatif dari skor

F(Z<ZI) = Fungsi distribusi bawah dari skor

A1 = Penyimpangan bawah garis normal.

A2 = Penyimpangan atas dari garis normal

Kriteria pengujian, Hipotesis nol yang menyatakan bahwa populasi berdistribusi normal diterima bila nilai maksimum A1 atau A2 lebih kecil dari pada tabel D pada taraf signifikansi dan jumlah sampel ditentukan.

Dari tabel D (Kolmogorov-Smirnov) tampak bahwa besarnya D adalah 0,23 untuk α 0,05 dengan $n = 34$.

Kesimpulan untuk variabel X2 adalah bahwa A Maksimum adalah 0,1176 ini berarti terima H_0 dan variabel ini berdistribusi normal.

Variabel X3

Perhitungan Uji Normalitas Variabel X3

NO	X3	FI	FI Kum	FI/N	SIGMA F/N	ZI	F(Z<ZI)	A.1	A.2
1	35,93	1	1	0,0294	0,0294	-1,3988	0,0000	0	0,0294
2	36,48	1	2	0,0294	0,0588	-1,3446	0,0294	0	0,0294
3	38,65	1	3	0,0294	0,0882	-1,1280	0,0588	0	0,0294
4	39,74	2	5	0,0588	0,1471	-1,0197	0,0882	0	0,0588
5	40,29	1	6	0,0294	0,1765	-0,9655	0,1471	0	0,0294
6	40,83	3	9	0,0882	0,2647	-0,9114	0,1765	0	0,0882
7	41,38	1	10	0,0294	0,2941	-0,8572	0,2647	0	0,0294
8	42,47	2	12	0,0588	0,3529	-0,7489	0,2941	0	0,0588
9	43,01	1	13	0,0294	0,3824	-0,6948	0,3529	0	0,0294
10	43,56	1	14	0,0294	0,4118	-0,6406	0,3824	6E-17	0,0294
11	44,10	2	16	0,0588	0,4706	-0,5865	0,4118	6E-17	0,0588
12	45,74	1	17	0,0294	0,5000	-0,4240	0,4706	6E-17	0,0294
13	48,46	1	18	0,0294	0,5294	-0,1532	0,5000	0	0,0294
14	49,55	1	19	0,0294	0,5588	-0,0449	0,5294	0	0,0294
15	54,45	2	21	0,0588	0,6176	0,4425	0,5588	0	0,0588
16	56,08	1	22	0,0294	0,6471	0,6049	0,6176	0	0,0294
17	57,72	3	25	0,0882	0,7353	0,7674	0,6471	0	0,0882
18	58,81	1	26	0,0294	0,7647	0,8757	0,7353	0	0,0294
19	59,90	1	27	0,0294	0,7941	0,9840	0,7647	1E-16	0,0294
20	61,53	1	28	0,0294	0,8235	1,1465	0,7941	1E-16	0,0294

NO	X2	FI	FI Kum	FI/N	SIGMA F/N	ZI	F(Z<ZI)	A.1	A.2
21	62,08	1	29	0,0294	0,8529	1,2006	0,8235	1E-16	0,0294
22	62,62	1	30	0,0294	0,8824	1,2548	0,8529	1E-16	0,0294
23	63,17	1	31	0,0294	0,9118	1,3089	0,8824	1E-16	0,0294
24	64,25	1	32	0,0294	0,9412	1,4172	0,9118	1E-16	0,0294
25	64,80	1	33	0,0294	0,9706	1,4714	0,9412	1E-16	0,0294
26	69,70	1	34	0,0294	1,0000	1,9588	0,9706	1E-16	0,0294

A-max = 0,0882

Terima H0

Keterangan notasi :

X3 = skor Orientasi Nilai

FI = frekuensi skor Orientasi Nilai

Sigma FI/N = Kumulasi frekuensi relatif dari skor

F(Z<ZI) = Fungsi distribusi bawah dari skor

A1 = Penyimpangan bawah garis normal

A2 = Penyimpangan atas dari garis normal

Kriteria pengujian, Hipotesis nol yang menyatakan bahwa populasi berdistribusi normal diterima bila nilai maksimum A1 atau A2 lebih kecil dari pada tabel D pada taraf signifikansi dan jumlah sampel ditentukan.

Dari tabel D (Kolmogorov-Smirnov) tampak bahwa besarnya D adalah 0,23 untuk α 0,05 dengan $n = 34$.

Kesimpulan untuk variabel X3 adalah bahwa A Maksimum adalah 0,0882 ini berarti terima H0 dan variabel ini berdistribusi normal.

Variabel X4.

Perhitungan Uji normalitas Variabel X4

NO	X4	FI	FI Kum	FI/N	SIGMA F/N	ZI	F(Z<ZI)	A.1	A.2
1	22,30	1	1	0,0294	0,0294	-2,7544	0,0000	0	0,0294
2	26,92	1	2	0,0294	0,0588	-2,2946	0,0294	0	0,0294
3	28,68	1	3	0,0294	0,0882	-2,1202	0,0588	0	0,0294
4	33,46	1	4	0,0294	0,1176	-1,6445	0,0882	0	0,0294
5	33,62	1	5	0,0294	0,1471	-1,6286	0,1176	1E-17	0,0294
6	34,74	1	6	0,0294	0,1765	-1,5176	0,1471	0	0,0294
7	35,05	1	7	0,0294	0,2059	-1,4859	0,1765	0	0,0294
8	39,20	1	8	0,0294	0,2353	-1,0737	0,2059	3E-17	0,0294
9	42,07	1	9	0,0294	0,2647	-0,7883	0,2353	3E-17	0,0294
10	42,23	1	10	0,0294	0,2941	-0,7724	0,2647	0	0,0294
11	42,71	1	11	0,0294	0,3235	-0,7249	0,2941	0	0,0294
12	43,03	1	12	0,0294	0,3529	-0,6931	0,3235	0	0,0294
13	44,46	1	13	0,0294	0,3824	-0,5504	0,3529	0	0,0294
14	46,22	1	14	0,0294	0,4118	-0,3760	0,3824	6E-17	0,0294
15	47,17	1	15	0,0294	0,4412	-0,2809	0,4118	6E-17	0,0294
16	50,20	2	17	0,0588	0,5000	0,0204	0,4412	6E-17	0,0588
17	50,68	1	18	0,0294	0,5294	0,0679	0,5000	0	0,0294
18	52,12	1	19	0,0294	0,5588	0,2106	0,5294	0	0,0294
19	52,28	1	20	0,0294	0,5882	0,2265	0,5588	0	0,0294
20	53,08	1	21	0,0294	0,6176	0,3058	0,5882	0	0,0294
21	54,35	1	22	0,0294	0,6471	0,4326	0,6176	0	0,0294
22	56,26	1	23	0,0294	0,6765	0,6229	0,6471	0	0,0294
23	57,38	2	25	0,0588	0,7353	0,7339	0,6765	0	0,0588
24	57,86	1	26	0,0294	0,7647	0,7814	0,7353	0	0,0294
25	58,18	1	27	0,0294	0,7941	0,8131	0,7647	1E-16	0,0294
26	58,50	1	28	0,0294	0,8235	0,8449	0,7941	1E-16	0,0294
27	58,98	1	29	0,0294	0,8529	0,8924	0,8235	1E-16	0,0294
28	59,29	2	31	0,0588	0,9118	0,9241	0,8529	1E-16	0,0588
29	60,09	1	32	0,0294	0,9412	1,0034	0,9118	1E-16	0,0294
30	60,25	1	33	0,0294	0,9706	1,0193	0,9412	1E-16	0,0294
31	60,89	1	34	0,0294	1,0000	1,0827	0,9706	1E-16	0,0294

A-max = 0,0588

Terima H0

Keterangan notasi :

X3	=	skor Keinovatifan
FI	=	frekuensi skor Keinovatifan
Sigma FI/N	=	Kumulasi frekuensi relatif dari skor
F(Z<ZI)	=	Fungsi distribusi bawah dari skor
A1	=	Penyimpangan bawah garis normal
A2	=	Penyimpangan atas dari garis normal

Kriteria pengujian, Hipotesis nol yang menyatakan bahwa populasi berdistribusi normal diterima bila nilai maksimum A1 atau A2 lebih kecil dari pada tabel D pada taraf signifikansi dan jumlah sampel ditentukan,

Dari tabel D (Kolmogorov-Smirnov) tampak bahwa besarnya D adalah 0,23 untuk α 0,05 dengan $n = 34$.

Kesimpulan untuk variabel X4 adalah bahwa A Maksimum adalah 0,0588 ini berarti terima H_0 dan dengan demikian variabel ini berdistribusi normal.

Lampiran IV:17. ; Uji Kesamaan Variansi untuk tingkat pendidikan sekolah dasar.

Perhitungan ini dilakukan untuk melihat apakah masing variabel bervariasi sama atau tidak. Uji ini merupakan salah satu persyaratan dalam rangka perhitungan uji t, regresi linear, regresi ganda dll.

Langkah pertama menyiapkan data yang distandardisasi dari masing-masing variabel, yang kemudian dihitung variansinya.

(lihat print out data yang telah distandardisasi dan hasil perhitungan kesamaan variansinya).

Perhitungan variansi dilakukan dengan menggunakan program SPSS/PC+ yang selanjutnya dihitung secara manual dengan menggunakan bantuan program Lotus.

Uji homogenitas ini dilakukan melalui uji Bartlett dengan perumusan sbb ;

a. Hipotesis.

$$H_0 ; \sigma_1^2 = \sigma_2^2 = \sigma_3^2 = \sigma_4^2 = \sigma_n^2$$

H1 ; salah satu tanda sama tidak berlaku

σ^2_{f-n} = Variansi populasi untuk kelompok sampel 1
sampai ke n.

b. Rumus umum ;

$$X^2 = \frac{2,3026}{C} \left\{ (N-a) \log(msw) - \sum (n_i - 1) \log \left(\frac{(X - M_i)}{n_i - 1} \right) \right\}$$

$$C = 1 + \frac{1}{3(a-1)} \left(\sum \frac{1}{(n_i-1)} - \frac{1}{(n_i-1)} \right)$$

- c. Pengujian yang dilakukan adalah merupakan pengujian satu ujung, dengan kriteria pengujian tolak H_0 bila ternyata X^2 hitung lebih besar dari X^2 tabel dengan iderajat kebebasan (dk) dan α tertentu. Dalam hal ini $\alpha = 0,05$. Terima H_0 apabila X kwadrat hitung lebih kecil dari X kwadrat tabel.
- d. Derajat kebebasan yaitu jumlah kelompok dikurangi 1 ($k-1$)
- e. Perhitungannya dengan menggunakan bantuan paket program SPSS/PC+ untuk mencari variance masing-masing kelompok yang selanjutnya perhitungan dilakukan dengan menggunakan bantuan program Lotus yang hasilnya dalam bentuk tabel adalah sebagai berikut ;

K E T E R A N G A N	X1	X2	X3	X4
ni	34	34	34	34
$\Sigma(X-Mi)^2/(ni-1)$	110,809	102,252	99,622	120,183
$\text{Log}(\Sigma(X-Mi)^2/(ni-1))$	2,044575	2,009671	1,998355	2,079843
$(ni-1)\text{Log}(\Sigma(X-Mi)^2/(ni-1))$	67,47097	66,31916	65,94572	68,63482
$\Sigma(ni-1)\text{Log}(\Sigma(X-Mi)^2/(ni-1))$	268,3706			

$$C = 1,012626$$

$$(N-a)\log (msw) = 268,3706$$

$$\begin{aligned} X^2 &= \frac{2,3026}{1,012626} (268,3706 - 268,3706) \\ &= 0,00 \end{aligned}$$

- f. Berdasarkan perhitungan tersebut di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa X^2 hitung sebesar 0,00 lebih kecil dari X^2 tabel sebesar 7,82 pada α 0,05 dan derajat kebebasan 3. Dengan demikian terima H_0 artinya bahwa variabel satu dengan variabel lainnya bervariasi sama.

Lampiran IV:18. ; Perhitungan Konstanta, Koefisien Regresi (b) dan Regresi Linear untuk tingkat pendidikan Sekolah dasar.

a. Konstanta dan Koefisien Regresi.

Perhitungan ini dilakukan untuk mencari persamaan regresi linear sederhana dari variabel X terhadap variabel Y.

Rumus umum :

Konstanta ;

$$a = \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

Perhitungan ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS/PC+ .

- Konstanta (a)

X1 dengan Y = 24,85

X2 dengan Y = 22,09

X3 dengan Y = 27,21

X4 dengan Y = 33,52

- Koefisien Regresi (b)

$$\text{Rumus ; } b = \frac{n \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

X1 dengan $Y = 0,52$

X2 dengan $Y = 0,55$

X3 dengan $Y = 0,47$

X4 dengan $Y = 0,36$

b. Regresi Linear dengan rumus $Y = a + bX$

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

Model Regresi Linear untuk :

X1 adalah $Y = 24,85 + 0,52.X1$

X2 adalah $Y = 22,09 + 0,55.X2$

X3 adalah $Y = 27,21 + 0,47.X3$

X4 adalah $Y = 33,52 + 0,36.X4$

c. Pengujian terhadap regresi linear sederhana

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah antara variabel X dengan variabel Y mempunyai hubungan yang berbanding lurus setelah membandingkan F-hitung dengan F-tabelnya.

1. Regresi linear $Y = 24,85 + 0,52.X1$ untuk Motivasi.

Dengan bantuan paket program SPSS/PC+ dapat dihasilkan perhitungan sebagai berikut ;

a. Jumlah kwadrat regresi = 989,73

b. Jumlah kwadrat sisaan = 1.482,60

c. Rata-rata Jumlah kwadrat regresi = 989,73

d. Rata-rata jumlah kwadrat sisaan = 46,33

- e. $F\text{-hitung} = 21,36$
- f. Signifikan $F = 0,0001$
- g. Derajat kebebasan regresi = 1
- h. Derajat kebebasan sisaan = 32
- i. Kesimpulannya adalah ;
F-hitung lebih besar dari pada F-tabel pada $\alpha = 0,05$ dengan dk (pembilang) 1 dan dk (penyebut) 32 yang besarnya 4,15
Ini berarti tolak H_0 sehingga model regresi linear sederhana $Y = 24,85 + 0,52.X_1$ adalah signifikan.
- j. Hasil perhitungan F-hitung untuk uji linearitas bentuk hubungan adalah ;
F-hitung = 0,0001
F-hitung lebih kecil dari F-tabel pada $\alpha = 0,05$ dengan dk (pembilang) 3 dan dk (penyebut) 32 yang besarnya 3,30
Ini berarti terima H_0 , sehingga bentuk hubungan linear.

2. Regresi linear $Y = 22,09 + 0,55.X_2$ untuk Kebutuhan Berprestasi.

Dengan bantuan paket program SPSS/PC+ dapat dihasilkan perhitungan sebagai berikut ;

- a. Jumlah kwadrat regresi = 1.025,34
- b. Jumlah kwadrat sisaan = 1.446,98

- c. Rata-rata Jumlah kwadrat regresi = 1.025,34
- d. Rata-rata jumlah kwadrat sisaan = 45,22
- e. F-hitung = 22,68
- f. Signifikan F = 0,000
- g. Derajat kebebasan regresi = 1
- h. Derajat kebebasan sisaan = 32
- i. Kesimpulannya adalah ;
F-hitung lebih besar dari pada F-tabel pada α 0,05 dengan dk (pembilang) 1 dan dk (penyebut) 32 yang besarnya 4,15
Ini berarti tolak H_0 sehingga model regresi linear sederhana $Y = 22,09 + 0,55.X_2$ signifikan.
- j. Hasil perhitungan F-hitung untuk uji linearitas bentuk hubungan adalah ;
F-hitung = 0,000
F-hitung lebih kecil dari F-tabel pada α 0,05 dengan dk (pembilang) 3 dan dk (penyebut) 32 yang besarnya 3,30
Ini berarti terima H_0 , sehingga bentuk hubungan linear.

3. Regresi linear $Y = 27,21 + 0,47.X_3$ untuk Orientasi Nilai.
Dengan bantuan paket program SPSS/PC+ dapat dihasilkan perhitungan sebagai berikut ;

- a. Jumlah kwadrat regresi = 711,12
- b. Jumlah kwadrat sisaan = 1.761,21
- c. Rata-rata Jumlah kwadrat regresi = 711,12
- d. Rata-rata jumlah kwadrat sisaan = 55,04
- e. F-hitung = 12,92
- f. Signifikan F = 0,0011
- g. Derajat kebebasan regresi = 1
- h. Derajat kebebasan sisaan = 32
- i. Kesimpulannya adalah ;
F-hitung lebih besar dari pada F-tabel pada α 0,05 dengan dk (pembilang) 1 dan dk (penyebut) 32 yang besarnya 4,15
Ini berarti tolak H_0 sehingga model regresi linear sederhana $Y = 27,21 + 0,47.X_3$ signifikan.
- j. Hasil perhitungan F-hitung untuk uji linearitas bentuk hubungan adalah ;
F-hitung = 0,0011
F-hitung lebih kecil dari F-tabel pada α 0,05 dengan dk (pembilang) 3 dan dk (penyebut) 23 yang besarnya 3,30.
Ini berarti terima H_0 , sehingga bentuk hubungan linear.

4. Regresi linear $Y = 33,52 + 0,36.X_4$ untuk Keinovatifan.

Dengan bantuan paket program SPSS/PC+ dapat dihasilkan perhitungan sebagai berikut ;

- a. Jumlah kwadrat regresi = 498,79
- b. Jumlah kwadrat sisaan = 1.973,53
- c. Rata-rata Jumlah kwadrat regresi = 498,79
- d. Rata-rata jumlah kwadrat sisaan = 61,67
- e. F-hitung = 8,09
- f. Signifikan F = 0,0077
- g. Derajat kebebasan regresi = 1
- h. Derajat kebebasan sisaan = 32
- i. Kesimpulannya adalah ;

F-hitung lebih besar dari pada F-tabel pada α 0,05 dengan dk (pembilang) 1 dan dk (penyebut) 32 yang besarnya 4,15

Ini berarti tolak H_0 sehingga model regresi linear sederhana $Y = 33,52 + 0,36.X_4$ signifikan.

- j. Hasil perhitungan F-hitung untuk uji linearitas bentuk hubungan adalah ;

F-hitung = 0,0077

F-hitung lebih kecil dari F-tabel pada α 0,05 dengan dk (pembilang) 3 dan dk (penyebut) 23 yang besarnya 3,08

Ini berarti terima H_0 , sehingga bentuk hubungan linear.

Lampiran IV:19. ; Koefisien Korelasi untuk tingkat pendidikan Sekolah dasar.

Perhitungan ini dilakukan untuk melihat hubungan antaravariabel X dengan variabel Y, apakah mempunyai hubungan-hubungan yang nyata atau tidak setelah membandingkan antara r-hitung dengan r-tabelnya.

Perhitungan Koefisien Korelasi "Pearson Product Moment" melalui program SPSS/PC+ dapat dilihat sebagai berikut

Korelasi X1 dengan Y = 0,63

Korelasi X2 dengan Y = 0,64

Korelasi X3 dengan Y = 0,54

Korelasi X4 dengan Y = 0,45

Keterangan ;

Tingkat Signifikansi Koorelasi tersebut adalah :

r-tabel 0,301 dengan α 0,05, n=34 dan derajat kebebasan 29

Korelasi X1 dengan Y atau r-hitung adalah 0,63 lebih besar dari r-tabel, ini menunjukkan korelasi tersebut signifikan.

Korelasi X2 dengan Y atau r-hitung adalah 0,64 lebih besar dari r-tabel, ini menunjukkan korelasi tersebut signifikan.

Korelasi X3 dengan Y atau r-hitung adalah 0,54 lebih besar dari r-tabel, ini menunjukkan korelasi tersebut signifikan.

Korelasi X4 dengan Y atau r-hitung adalah 0,45 lebih besar dari r-tabel, ini menunjukkan korelasi tersebut signifikan.

Lampiran IV:20. : Korelasi Parsil untuk tingkat pendidikan sekolah dasar.

Perhitungan korelasi parsil bertujuan untuk melihat hubungan-hubungan antara salah satu variabel X dengan variabel Y dan variabel X lainnya ikut dikontrol. Artinya apakah hubungannya linear atau tidak, dengan kata lain apakah masing-masing variabel X berhubungan berbanding lurus terhadap variabel Y apabila variabel X lainnya ikut dikontrol.

Dengan bantuan program SPSS/PC+ untuk menghitung korelasi ganda maka korelasi parsil dapat dihitung sbb ;

- a. Korelasi parsil Motivasi terhadap Keberhasilan Usaha dan variabel lainnya ikut dikontrol.

$$r_{yx1 \cdot x2 \cdot x3 \cdot x4} = \frac{(1 - R^2_{y \cdot x2 \cdot x3 \cdot x4}) - (1 - R^2_{y \cdot x1 \cdot x2 \cdot x3 \cdot x4})}{1 - R^2_{y \cdot x2 \cdot x3 \cdot x4}}$$

dimana :

$r_{yx1 \cdot x2 \cdot x3 \cdot x4}$ = Koefisien korelasi parsil antara Motivasi (X1) dengan keberhasilan usaha (Y) bila variabel lainnya ikut dikontrol.

$R^2_{y \cdot x2 \cdot x3 \cdot x4}$ = Koefisien korelasi ganda antara X2 X3 X4 dengan Y yang dikwadratkan.

$R^2_{y \cdot x1 \cdot x2 \cdot x3 \cdot x4}$ = Koefisien korelasi ganda antara X1 X2 X3 X4 dengan Y yang dikwadratkan.

Dengan bantuan program SPSS/PC+ dapat diperoleh ;

$$R^2_{y.x_2 x_3 x_4} = 0,66$$

$$R^2_{y.x_1 x_2 x_3 x_4} = 0,70$$

Dengan memasukkan besaran-besaran tersebut kedalam formula tersebut dapat dihasilkan korelasi parsil antara Motivasi (X1) dengan Keberhasilan Usaha (Y) adalah 0,10

- b. Koefisien Korelasi Parsil antara Kebutuhan Berprestasi (X2) dengan Keberhasilan Usaha (Y) apabila variable lain ikut dikontrol adalah ;

$$r_{yx_2.x_1 x_3 x_4} = \frac{(1-R^2_{y.x_1 x_3 x_4}) - (1-R^2_{y.x_1 x_2 x_3 x_4})}{1-R^2_{y.x_1 x_3 x_4}}$$

dimana :

$r_{yx_2.x_1 x_3 x_4}$ = Koefisien korelasi parsil antara Motivasi (X2) dengan keberhasilan usaha(Y) bila variabel lainnya ikut dikontrol.

$R^2_{y.x_1 x_3 x_4}$ = Koefisien korelasi ganda antara X1 X3 X4 dengan Y yang dikwadratkan.

$R^2_{y.x_1 x_2 x_3 x_4}$ = Koefisien korelasi ganda antara X1 X2 X3 X4 dengan Y yang dikwadratkan.

Dengan bantuan program SPSS/PC+ dapat diperoleh ;

$$R^2_{y.x_1 x_3 x_4} = 0,63$$

$$R^2_{y.x_1 x_2 x_3 x_4} = 0,70$$

Kemudian dimasukan dalam formula seperti di atas dihasilkan angka korelasi parsil antara motivasi dengan keberhasilan usaha adalah ; 0,17

- c. Koefisien korelasi parsial antara Orientasi Nilai (X3) dengan keberhasilan usaha (Y) apabila variabel lain ikut dikontrol.

$$r_{yx3.x1x2x4} = \frac{(1-R^2_{y.x1x2x4}) - (1-R^2_{y.x1x2x3x4})}{1-R^2_{y.x1x2x4}}$$

dimana :

$r_{yx3.x1x2x4}$ = Koefisien korelasi parsial antara Motivasi (X3) dengan keberhasilan usaha (Y) bila variabel lainnya ikut dikontrol.

$R^2_{y.x1x2x4}$ = Koefisien korelasi ganda antara X1 X2 X4 dengan Y yang dikuadratkan.

$R^2_{y.x1x2x3x4}$ = Koefisien korelasi ganda antara X1 X2 X3 X4 dengan Y yang dikuadratkan.

Dengan bantuan program SPSS/PC+ dapat diperoleh ;

$$R^2_{y.x1x2x4} = 0,70$$

$$R^2_{y.x1x2x3x4} = 0,70$$

Kemudian dimasukkan dalam formula seperti di atas dihasilkan angka korelasi parsial antara Orientasi nilai dengan Keberhasilan Usaha adalah ; 0,00023

- d. Korelasi parsial antara Keinovatifan (X4) dengan Keberhasilan Usaha (Y) apabila variabel lain ikut dikontrol.

$$r_{yx4.x1x2x3} = \frac{(1-R^2_{y.x1x2x3}) - (1-R^2_{y.x1x2x3x4})}{1-R^2_{y.x1x2x3}}$$

dimana :

$r_{yx4.x1 x2 x3}$ = Koefisien korelasi parsil antara Motivasi (X4) dengan keberhasilan usaha (Y) bila variabel lainnya ikut dikontrol.

$R^2_{y.x1 x2 x3}$ = Koefisien korelasi ganda antara X2 X3 X4 dengan Y yang dikwadratkan.

$R^2_{y.x1 x2 x3 x4}$ = Koefisien korelasi ganda antara X1 X2 X3 X4 dengan Y yang dikwadratkan.

Dengan bantuan program SPSS/PC+ dapat diperoleh ;

$$R^2_{y.x1 x2 x3} = 0,68$$

$$R^2_{y.x1 x2 x3 x4} = 0,70$$

Kemudian dimasukkan dalam formula seperti di atas dihasilkan angka korelasi parsil antara Keinovatifan dengan Keberhasilan Usaha adalah ; 0,038

Lampiran IV:21. ; Pengujian terhadap signifikansi koefisien korelasi parsial untuk tingkat pendidikan Sekolah dasar.

Uji ini dihitung untuk melihat apakah hubungan variabel X dengan variabel Y apabila variabel X lainnya ikut dihitung itu nyata atau tidak, setelah membandingkan antara t-hitung dengan t-tabelnya.

Dapat dilakukan dengan menghitung t dengan formula sbb ;

$$t = \frac{r \sqrt{(n-k-1)}}{\sqrt{(1 - r^2)}}$$

dimana ;

r = koefisien korelasi parsial

n = jumlah sampel

k = banyaknya sampel prediktor

Dengan angka-angka korelasi parsial yang telah dihitung maka dapat dihitung t untuk ;

a. Motivasi (X1) terhadap Keberhasilan Usaha (Y)

$$\begin{aligned} t &= \frac{0,10 \sqrt{(34-4-1)}}{\sqrt{(1 - 0,10^2)}} \\ &= 0,54 \end{aligned}$$

t-hitung lebih kecil dari pada t-tabel pada α 0,05 dengan derajat kebebasan 32 yakni 1,687, maka koefisien korelasi parsial tidak signifikan.

- b. Kebutuhan Berprestasi (X2) terhadap Keberhasilan Usaha (Y)

$$t = \frac{0,17 \sqrt{(34-4-1)}}{\sqrt{(1-0,17^2)}}$$

$$= 0,93$$

t-hitung lebih kecil dari pada t-tabel pada α 0,05 dengan derajat kebebasan 32 yakni 1,687, maka koefisien korelasi parsial tidak signifikan.

- c. Orientasi Nilai (X3) terhadap Keberhasilan Usaha (Y).

$$t = \frac{0,00023 \sqrt{(34-4-1)}}{\sqrt{(1-0,00023^2)}}$$

$$t = 0,00124$$

t-hitung lebih kecil dari pada t-tabel pada α 0,05 dengan derajat kebebasan 32 yakni 1,687, maka koefisien korelasi parsial tidak signifikan.

- d. Keinovatifan (X4) terhadap Keberhasilan Usaha (Y).

$$t = \frac{0,03756 \sqrt{(34-4-1)}}{\sqrt{(1 - 0,03756^2)}}$$

$$t = 0,205$$

t-hitung lebih kecil dari pada t-tabel pada α 0,05 dengan derajat kebebasan 34 yakni 1,687, maka koefisien korelasi parsial tidak signifikan.

Lampiran IV:22. ; Perhitungan dan pengujian terhadap koefisien korelasi ganda untuk tingkat pendidikan Sekolah dasar.

Perhitungan dan pengujian ini dimaksudkan mencari besarnya koefisien korelasi ganda dan menguji apakah koefisien korelasi ganda tersebut mempunyai hubungan yang nyata antara seluruh variabel X dengan variabel Y setelah membandingkan F-hitung dengan F-tabelnya.

1. Menghitung Koefisien Korelasi Ganda.

$$\text{Rumus } R = \sqrt{\left(\frac{JK(\text{Reg})}{\Sigma y^2}\right)}$$

JK (reg) = Jumlah kwadrat regresi dihitung dengan rumus ;

$$JK(\text{reg}) = b_1 \Sigma x_1.y_1 + b_2 \Sigma x_2.y_2 + b_3 \Sigma x_3.y_3 + b_4.\Sigma x_4.y_4$$

dimana b_1, b_2, b_3, b_4 adalah koefisien regresi

$$\Sigma x_1y = \Sigma X_1.Y - \frac{(\Sigma X_1)(\Sigma Y)}{n}$$

$$\Sigma x_2y = \Sigma X_2Y - \frac{(\Sigma X_2)(\Sigma Y)}{n}$$

$$\Sigma x_3y = \Sigma X_3.Y - \frac{(\Sigma X_3)(\Sigma Y)}{n}$$

$$\Sigma x_4y = \Sigma X_4Y - \frac{(\Sigma X_4)(\Sigma Y)}{n}$$

$$\Sigma y = \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n}$$

Jadi dengan rumus di atas, koefisien korelasi ganda dapat dihitung.

Dengan menggunakan bantuan program SPSS/PC+ dapat ditunjukkan hasil perhitungan itu seperti di bawah ini.

Variabel terikat = Y

Variabel	Konstanta	Koef. Reg.	Koef.Reg.Ganda	F-hitung	Signif F
X1	20,32	b1 = 0,34	0,70	6,82	0,0005
X2		b2 = 0,46			
X3		b3 = - 0,02			
X4		b4 = - 0,19			

2. F-hitung adalah 6,82 lebih besar dari F-tabel 2,7 dengan dk (pembilang) 4 dan dk (penyebut) 29 pada α 0,05, maka Koefisien Korelasi Ganda signifikan.

Lampiran IV:23. ; Pengujian terhadap model Regresi Linear Ganda
 $Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + b_3.X_3 + b_4.X_4$ untuk
tingkat pendidikan Sekolah dasar.

Pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah antara seluruh variabel X dengan variabel Y mempunyai hubungan yang berbanding lurus atau tidak setelah membandingkan F-hitung dengan F-tabelnya.

Model persamaan regresi linear ganda :

$$Y = 20,32 + 0,34.X_1 + 0,46.X_2 - 0,02.X_3 - 0,19.X_4$$

Dengan rumus :

$$F\text{-hitung} = \frac{JK (\text{Reg})/k}{JK (\text{sisal})/n-k-1}$$

JK (Reg) = Jumlah kwadrat regresi ganda

k = jumlah variabel prediktor

JK (sisal) = Jumlah kwadrat sisa yang dicari dari JK
(total)-JK (reg).

JK (total)= y

n = banyaknya sampel

Dengan bantuan program SPSS/PC+ dapat dihasilkan ;

$$JK (\text{Reg}) = 1.197,89$$

$$JK (\text{sisal}) = 1.274,44$$

F-hitung sebesar 6,82

Harga F-hitung masih lebih besar dari harga F-tabel dengan dk (pembilang) 4 dan dk (penyebut) 29 pada α 0,05 sebesar 2,7. Jadi model regresi ganda tersebut signifikan.

Sedangkan F-hitung untuk uji linearitas bentuk hubungan adalah sebesar 0,0005. Bila angka ini dibandingkan dengan F-tabel dengan derajat kebebasan 4 untuk pembilang dan derajat kebebasan 29 untuk penyebut pada α 0,05 sebesar 2,70, maka lebih kecil F-hitung. Jadi dapat dikatakan terima H_0 dan bentuk hubungan linear.

PENGOLAHAN HASIL PENELITIAN UNTUK TINGKAT PENDIDIKAN SLTP.

Lampiran IV:24. ; Skor Mentah dan Skor Standar seluruh variabel untuk tingkat pendidikan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama.

Keterangan Notasi :

X1 = Skor Motivasi

X2 = Skor Kebutuhan Berprestasi

X3 = Skor Orientasi Nilai

X4 = Skor Keinovatifan

Y = Skor Keberhasilan Usaha

MNTH= Skor mentah

STDR= Skor standar

Skor Mentah dan Skor Standar seluruh variabel untuk sampel bertingkat pendidikan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama.

NO	X1		X2		X3		X4		Y	
	Mnth	Stdr	Mnth	Stdr	Mnth	Stdr	Mnth	Stdr	Mnth	Stdr
1	196	75,49	168	57,01	193	63,17	483	59,77	310	59,38
2	167	54,49	179	65,37	187	59,90	481	59,45	293	51,46
3	164	52,32	163	53,21	165	47,91	423	50,20	239	26,28
4	154	45,08	152	44,85	172	51,73	471	57,86	277	44,00
5	186	68,25	172	60,05	203	68,61	487	60,41	322	64,98
6	185	67,53	175	62,33	203	68,61	490	60,89	305	57,05
7	158	47,98	189	72,97	169	50,09	482	59,61	312	60,31
8	154	45,08	155	47,13	154	41,92	389	44,78	301	55,19
9	163	51,60	147	41,06	156	43,01	365	40,96	278	44,46
10	151	42,91	146	40,30	155	42,47	281	27,56	292	50,99
11	148	40,73	149	42,58	143	35,93	395	45,74	311	59,85
12	147	40,01	148	41,82	155	42,47	315	32,98	291	50,52
13	150	42,18	146	40,30	152	40,83	388	44,62	264	37,94
14	146	39,29	155	47,13	157	43,56	372	42,07	266	38,87
15	157	47,25	146	40,30	145	37,02	467	57,22	279	44,93
16	151	42,91	159	50,17	152	40,83	472	58,02	277	44,00
17	152	43,63	149	42,58	156	43,01	388	44,62	302	55,65

NO	X1		X2		X3		X4		Y	
	Mnth	Stdr	Mnth	Stdr	Mnth	Stdr	Mnth	Stdr	mnth	Stdr
18	155	45,80	153	45,61	161	45,74	387	44,46	286	48,19
19	157	47,25	155	47,13	163	46,82	420	49,73	289	49,59
20	152	43,63	150	43,33	163	46,82	437	52,44	223	18,83
21	156	46,53	155	47,13	185	58,81	470	57,70	294	51,92
22	180	63,91	186	70,69	191	62,08	448	54,19	316	62,18
23	182	65,36	175	62,33	159	44,65	474	58,34	344	75,23
24	175	60,29	156	47,89	188	60,44	281	27,56	248	30,48
25	171	57,39	181	66,89	174	52,82	378	43,03	300	54,72

Lampiran IV:25. ; Rumus dan cara perhitungan Rata-rata, Modus, Median dan Simpangan baku skor standar untuk tingkat pendidikan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama.

Perhitungan ini dimaksudkan untuk melihat rata-rata skor, skor yang sering muncul (berfrekuensi tertinggi), nilai tengah skor dan simpangan baku dari masing-masing variabel yang selanjutnya akan diinterpretasikan sesuai dengan hasil perhitungannya.

1. Menghitung Rata-rata (M)

Rumus :

$$M = \frac{\Sigma X}{n}$$

Dimana : ΣX = jumlah skor keseluruhan dari kelompok X

n = jumlah sampel

2. Menghitung Modus (M_o)

M_o = skor yang memiliki frekuensi terbesar.

3. Menghitung Median

$$M_e = \frac{2(M) + M_o}{3}$$

Dimana ; M_o = Modus

M = Rata-rata

4. Menghitung simpangan baku (S)

$$S = \sqrt{\left(\frac{(X-M)^2}{n-1}\right)}$$

Dimana : X = data skor per individu

M = rata-rata

n = jumlah sampel

Dengan menggunakan program SPSS/PC+ hal tersebut di atas dapat diperoleh hasil seperti terdapat dalam tabel di bawah ini :

Ringkasan hasil perhitungan rata-rata, modus, median dan simpangan baku dari seluruh variabel

NO	JENIS DATA	MEANS		MODUS		MEDIAN		SIMP.BAKU	
		MTH	STDR	MTH	STDR	MTH	STDR	MTH	STDR
1	M O T I V A S I	162,28	51,08	151,00	42,08	157,00	47,25	14,15	10,25
2	KEBUTUHAN BERPRESTASI	160,36	51,21	155,00	47,13	155,00	47,13	13,63	10,35
3	ORIENTASI NILAI	168,04	49,57	152,00	40,83	163,00	46,82	17,68	9,63
4	KEINOVATIFAN	417,76	49,37	281,00	27,56	423,00	50,20	63,34	10,10
5	KEBERHASILAN USAHA	288,76	49,48	277,00	44,00	292,00	50,99	26,81	12,50

Keterangan :

MTH = Skor Mentah

STDR = Skor Standar

Lampiran IV:26. ; Perhitungan Uji Normalitas skor standar untuk tingkat pendidikan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah data masing-masing variabel berdistribusi secara normal atau tidak. Uji ini merupakan salah satu persyaratan dalam rangka perhitungan uji t, regresi linear, regresi ganda dll.

Dalam uji normalitas ini dilakukan dengan uji Kolmogorov-Smirnov

Variabel X1

Perhitungan Uji Normalitas Variabel X1.

NO	X1	FI	FI Kum	FI/N	SIGMA F/N	ZI	F(Z<ZI)	A.1	A.2
1	39,29	1	1	0,0400	0,0400	-1,0653	0,0000	0	0,0400
2	40,01	1	2	0,0400	0,0800	-0,9933	0,0400	0	0,0400
3	40,73	1	3	0,0400	0,1200	-0,9213	0,0800	0	0,0400
4	42,18	1	4	0,0400	0,1600	-0,7773	0,1200	1E-17	0,0400
5	42,91	2	6	0,0800	0,2400	-0,7053	0,1600	0	0,0800
6	43,63	2	8	0,0800	0,3200	-0,6333	0,2400	3E-17	0,0800
7	45,08	2	10	0,0800	0,4000	-0,4893	0,3200	0	0,0800
8	45,80	1	11	0,0400	0,4400	-0,4173	0,4000	0	0,0400
9	46,53	1	12	0,0400	0,4800	-0,3453	0,4400	0	0,0400
10	47,25	2	14	0,0800	0,5600	-0,2733	0,4800	0	0,0800
11	47,98	1	15	0,0400	0,6000	-0,2013	0,5600	-1E-16	0,0400
12	51,60	1	16	0,0400	0,6400	0,1587	0,6000	0	0,0400
13	52,32	1	17	0,0400	0,6800	0,2307	0,6400	0	0,0400
14	54,49	1	18	0,0400	0,7200	0,4467	0,6800	0	0,0400
15	57,39	1	19	0,0400	0,7600	0,7347	0,7200	1E-16	0,0400
16	60,29	1	20	0,0400	0,8000	1,0227	0,7600	1E-16	0,0400
17	63,91	1	21	0,0400	0,8400	1,3827	0,8000	1E-16	0,0400
18	65,36	1	22	0,0400	0,8800	1,5267	0,8400	2E-16	0,0400
19	67,53	1	23	0,0400	0,9200	1,7427	0,8800	2E-16	0,0400
20	68,25	1	24	0,0400	0,9600	1,8147	0,9200	2E-16	0,0400
21	75,49	1	25	0,0400	1,0000	2,5347	0,9600	3E-16	0,0400

A-max = 0,08

Terima H0

Keterangan notasi :

X_1 = skor Motivasi

FI = frekuensi skor Motivasi

$\Sigma FI/N$ = Kumulasi frekuensi relatif dari skor

$F(Z < Z_I)$ = Fungsi distribusi bawah dari skor

A_1 = Penyimpangan bawah dari garis normal

A_2 = Penyimpangan atas dari garis normal

Kriteria pengujian, Hipotesis nol yang menyatakan bahwa populasi berdistribusi normal diterima bila nilai maksimum A_1 atau A_2 lebih kecil dari pada tabel D pada taraf signifikansi dan jumlah sampel ditentukan.

Dari tabel D (Kolmogorov-Smirnov) tampak bahwa besarnya D adalah 0,27 untuk α 0,05 dengan n 25.

Kesimpulan untuk variabel X_1 adalah bahwa A Maksimum adalah 0,08 ini berarti terima H_0 dan variabel ini berdistribusi normal.

Variabel X_2

Perhitungan Uji Normalitas Variabel X_2

NO	X_2	FI	FI Kum	FI/N	SIGMA F/N	Z_I	$F(Z < Z_I)$	A.1	A.2
1	40,30	3	3	0,1200	0,1200	-0,9648	0,0000	0	0,1200
2	41,06	1	4	0,0400	0,1600	-0,8893	0,1200	0	0,0400
3	41,82	1	5	0,0400	0,2000	-0,8137	0,1600	0	0,0400
4	42,58	2	7	0,0800	0,2800	-0,7382	0,2000	0	0,0800
5	43,33	1	8	0,0400	0,3200	-0,6627	0,2800	0	0,0400
6	44,85	1	9	0,0400	0,3600	-0,5116	0,3200	0	0,0400
7	45,61	1	10	0,0400	0,4000	-0,4361	0,3600	0	0,0400
8	47,13	4	14	0,1600	0,5600	-0,2850	0,4000	-6E-17	0,1600
9	47,89	1	15	0,0400	0,6000	-0,2094	0,5600	-1E-16	0,0400
10	50,17	1	16	0,0400	0,6400	0,0172	0,6000	0	0,0400
11	53,21	1	17	0,0400	0,6800	0,3193	0,6400	0	0,0400
12	57,01	1	18	0,0400	0,7200	0,6970	0,6800	0	0,0400
13	60,05	1	19	0,0400	0,7600	0,9991	0,7200	1E-16	0,0400
14	62,33	2	21	0,0800	0,8400	1,2258	0,7600	1E-16	0,0800
15	65,37	1	22	0,0400	0,8800	1,5279	0,8400	1E-16	0,0400

NO	X2	FI	FI Kum	FI/N	SIGMA F/N	ZI	F(Z<ZI)	A.1	A.2
16	66,89	1	23	0,0400	0,9200	1,6790	0,8800	1E-16	0,0400
17	70,69	1	24	0,0400	0,9600	2,0567	0,9200	1E-16	0,0400
18	72,97	1	25	0,0400	1,0000	2,2833	0,9600	2E-16	0,0400

A-max = 0,16

Terima H0

Keterangan Notasi :

X2 = skor Kebutuhan Berprestasi

FI = frekuensi skor Kebutuhan Berprestasi

Sigma FI/N = Kumulasi frekuensi relatif dari skor

F(Z<ZI) = Fungsi distribusi bawah dari skor

A1 = Penyimpangan bawah garis normal.

A2 = Penyimpangan atas dari garis normal

Kriteria pengujian, Hipotesis nol yang menyatakan bahwa populasi berdistribusi normal diterima bila nilai maksimum A1 atau A2 lebih kecil daripada tabel D pada taraf signi-fikansi dan jumlah sampel ditentukan.

Dari tabel D (Kolmogorov-Smirnov) tampak bahwa besarnya D adalah 0,27 untuk α 0,05 dengan n 25.

Kesimpulan untuk variabel X2 adalah bahwa A Maksimum adalah 0,16 ini berarti terima H0 dan variabel ini berdistribusi normal.

Variabel X3

Perhitungan Uji Normalitas Variabel X3

NO	X3	FI	FI Kum	FI/N	SIGMA F/N	ZI	F(Z<ZI)	A.1	A.2
1	35,93	1	1	0,0400	0,0400	-1,3988	0,0000	0	0,0400
2	37,02	1	2	0,0400	0,0800	-1,2905	0,0400	0	0,0400
3	40,83	2	4	0,0800	0,1600	-0,9114	0,0800	0	0,0800
4	41,92	1	5	0,0400	0,2000	-0,8031	0,1600	0	0,0400
5	42,47	2	7	0,0800	0,2800	-0,7489	0,2000	0	0,0800
6	43,01	2	9	0,0800	0,3600	-0,6948	0,2800	0	0,0800
7	43,56	1	10	0,0400	0,4000	-0,6406	0,3600	6E-17	0,0400
8	44,65	1	11	0,0400	0,4400	-0,5823	0,4000	0	0,0400
9	45,74	1	12	0,0400	0,4800	-0,4240	0,4400	0	0,0400
10	46,82	2	14	0,0800	0,5600	-0,3157	0,4800	0	0,0800
11	47,91	1	15	0,0400	0,6000	-0,2074	0,5600	-1E-16	0,0400
12	50,09	1	16	0,0400	0,6400	0,0092	0,6000	0	0,0400
13	51,73	1	17	0,0400	0,6800	0,1717	0,6400	0	0,0400
14	52,82	1	18	0,0400	0,7200	0,2800	0,6800	0	0,0400
15	58,81	1	19	0,0400	0,7600	0,8757	0,7200	1E-16	0,0400
16	59,90	1	20	0,0400	0,8000	0,9840	0,7600	1E-16	0,0400
17	60,44	1	21	0,0400	0,8400	1,0381	0,8000	1E-16	0,0400
18	62,08	1	22	0,0400	0,8800	1,2006	0,8400	2E-16	0,0400
19	63,17	1	23	0,0400	0,9200	1,3089	0,8800	2E-16	0,0400
20	68,61	2	25	0,0800	1,0000	1,8504	0,9200	2E-16	0,0800

A-max = 0,08

Terima H0

Keterangan notasi :

X3 = skor Orientasi Nilai

FI = frekuensi skor Orientasi Nilai

Sigma FI/N = Kumulasi frekuensi relatif dari skor

F(Z<ZI) = Fungsi distribusi bawah dari skor

A1 = Penyimpangan bawah garis normal

A2 = Penyimpangan atas dari garis normal

Kriteria pengujian, Hipotesis nol yang menyatakan bahwa populasi berdistribusi normal diterima bila nilai maksimum A1 atau A2 lebih kecil daripada tabel D pada taraf signifikansi dan jumlah sampel ditentukan,

Dari tabel D (Kolmogorov-Smirnov) tampak bahwa besarnya D adalah 0,27 untuk α 0,05 dengan $n=25$.

Kesimpulan untuk variabel X3 adalah bahwa A Maksimum adalah 0,08 ini berarti terima H_0 dan variabel ini berdistribusi normal.

Variabel X4.

Perhitungan Uji normalitas Variabel X4

NO	X4	FI	FI Kum	FI/N	SIGMA F/N	ZI	F(Z<ZI)	A.1	A.2
1	27,56	2	2	0,0800	0,0800	-2,2311	0,0000	0	0,0800
2	32,98	1	3	0,0400	0,1200	-1,6921	0,0800	0	0,0400
3	40,96	1	4	0,0400	0,1600	-0,8993	0,1200	1E-17	0,0400
4	42,07	1	5	0,0400	0,2000	-0,7883	0,1600	0	0,0400
5	43,03	1	6	0,0400	0,2400	-0,6931	0,2000	0	0,0400
6	44,46	1	7	0,0400	0,2800	-0,5504	0,2400	3E-17	0,0400
7	44,62	2	9	0,0800	0,3600	-0,5346	0,2800	0	0,0800
8	44,78	1	10	0,0400	0,4000	-0,5187	0,3600	6E-17	0,0400
9	45,74	1	11	0,0400	0,4400	-0,4236	0,4000	0	0,0400
10	49,73	1	12	0,0400	0,4800	-0,0272	0,4400	0	0,0400
11	50,20	1	13	0,0400	0,5200	0,0204	0,4800	0	0,0400
12	52,44	1	14	0,0400	0,5600	0,2423	0,5200	0	0,0400
13	54,19	1	15	0,0400	0,6000	0,4168	0,5600	0	0,0400
14	57,22	1	16	0,0400	0,6400	0,7180	0,6000	1E-16	0,0400
15	57,70	1	17	0,0400	0,6800	0,7656	0,6400	1E-16	0,0400
16	57,86	1	18	0,0400	0,7200	0,7814	0,6800	1E-16	0,0400
17	58,02	1	19	0,0400	0,7600	0,7973	0,7200	2E-16	0,0400
18	58,34	1	20	0,0400	0,8000	0,8290	0,7600	2E-16	0,0400
19	59,45	1	21	0,0400	0,8400	0,9400	0,8000	2E-16	0,0400
20	59,61	1	22	0,0400	0,8800	0,9558	0,8400	3E-16	0,0400
21	59,77	1	23	0,0400	0,9200	0,9717	0,8800	3E-16	0,0400
22	60,41	1	24	0,0400	0,9600	1,0351	0,9200	3E-16	0,0400
23	60,89	1	25	0,0400	1,0000	1,0827	0,9600	4E-16	0,0400

A-max = 0,08

Terima H_0

Keterangan notasi :

X4 = skor Keinovatifan

FI = frekuensi skor Keinovatifan

Sigma FI/N = Kumulasi frekuensi relatif dari skor

- $F(Z < Z_1)$ = Fungsi distribusi bawah dari skor
A1 = Penyimpangan bawah garis normal
A2 = Penyimpangan atas dari garis normal

Kriteria pengujian, Hipotesis nol yang menyatakan bahwa populasi berdistribusi normal diterima bila nilai maksimum A1 atau A2 lebih kecil daripada tabel D pada taraf signifikansi dan jumlah sampel ditentukan,

Dari tabel D (Kolmogorov-Smirnov) tampak bahwa besarnya D adalah 0,27 untuk α 0,05 dengan n 25,

Kesimpulan untuk variabel X4 adalah bahwa A Maksimum adalah 0,08 ini berarti terima H_0 dan dengan demikian variabel ini berdistribusi normal,

Lampiran IV:27. ; Uji Kesamaan Variansi skor standar untuk tingkat pendidikan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama.

Perhitungan ini dilakukan untuk melihat apakah masing variabel bervariasi sama atau tidak. Uji ini merupakan salah satu persyaratan dalam rangka perhitungan uji t, regresi linear, regresi ganda dll.

Langkah pertama menyiapkan data yang distandardisasi dari masing-masing variabel, yang kemudian dihitung variansinya.

(lihat print out data yang telah distandardisasi dan hasil perhitungan kesamaan variansinya).

Perhitungan variansi dilakukan dengan menggunakan program SPSS/PC+ yang selanjutnya dihitung secara manual dengan menggunakan bantuan program Lotus.

Uji homogenitas ini dilakukan melalui uji Bartlett dengan perumusan sbb ;

a. Hipotesis.

$$H_0 ; \sigma_1^2 = \sigma_2^2 = \sigma_3^2 = \sigma_4^2 = \sigma_n^2$$

H1 ; salah satu tanda sama tidak berlaku

σ^2_{f-n} = Variansi populasi untuk kelompok sampel 1 sampai ke n.

b. Rumus umum ;

$$X^2 = \frac{2,3026}{C} \left((N-a) \log(msw) - \sum (n_i-1) \log\left(\frac{(X-M_i)}{n_i - 1}\right) \right)$$

$$C = 1 + \frac{1}{3(a-1)} \left(\sum \frac{1}{(n_i-1)} - \frac{1}{(n_i-1)} \right)$$

- c. Pengujian yang dilakukan adalah merupakan pengujian satu ujung, dengan kriteria pengujian tolak H_0 bila ternyata X^2 kwadrat hitung lebih besar dari X^2 kwadrat tabel dengan derajat kebebasan (dk) dan α tertentu. Dalam hal ini $\alpha = 0,05$. Terima H_0 apabila X^2 kwadrat hitung lebih kecil dari X^2 kwadrat tabel.
- d. Derajat kebebasan yaitu jumlah kelompok dikurangi 1 ($k-1$)
- e. Perhitungannya dengan menggunakan bantuan paket program SPSS/PC+ untuk mencari variance masing-masing kelompok yang selanjutnya perhitungan dilakukan dengan menggunakan bantuan program Lotus yang hasilnya dalam bentuk tabel adalah sebagai berikut ;

KETERANGAN	X1	X2	X3	X4
n_i	25	25	25	25
$\sum(X-n_i)^2/(n_i-1)$	110,809	102,252	99,622	120,133
$\text{Log}(\sum(X-n_i)^2/(n_i-1))$	2,044575	2,009671	1,998355	2,079843
$(n_i-1)\text{Log}(\sum(X-n_i)^2/(n_i-1))$	49,06930	48,23212	47,96052	49,91623
$\sum(n_i-1)\text{Log}(\sum(X-n_i)^2/(n_i-1))$	195,1786			

$$C = 1,017361$$

$$(N-a)\log(msw) = 195,1786$$

$$X^2 = \frac{2,3026}{1,017361} (195,1786 - 195,1786)$$

$$= 0,00$$

- f. Berdasarkan perhitungan tersebut di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa X^2 hitung sebesar 0,00 lebih kecil dari X^2 tabel sebesar 7,82 pada $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan 3. Dengan demikian terima H_0 artinya bahwa variabel satu dengan variabel lainnya bervariasi sama.

Lampiran IV:28. ; Perhitungan Konstanta, Koefisien Regresi dan Model Regresi Linear skor standar untuk tingkat pendidikan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama.

a. Konstanta dan Koefisien Regresi.

Perhitungan ini dilakukan untuk mencari persamaan regresi linear sederhana dari variabel X terhadap variabel Y.

Rumus umum :

Konstanta ;

$$a = \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

Perhitungan ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS/PC+

- Konstanta (a)

X1 dengan Y = 23,17

X2 dengan Y = 19,00

X3 dengan Y = 35,24

X4 dengan Y = 29,71

- Koefisien Regresi (b)

$$\text{Rumus ; } b = \frac{n \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

X1 dengan Y = 0,52

X2 dengan Y = 0,60

X3 dengan Y = 0,29

X4 dengan Y = 0,40

b. Regresi Linear dengan rumus $Y = a + bX$

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

Model Regresi Linear untuk :

X1 adalah $Y = 23,17 + 0,52.X1$

X2 adalah $Y = 19,00 + 0,60.X2$

X3 adalah $Y = 35,24 + 0,29.X3$

X4 adalah $Y = 29,71 + 0,40.X4$

c. Pengujian terhadap regresi linear sederhana

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah antara variabel X dengan variabel Y mempunyai hubungan yang berbanding lurus setelah membandingkan F-hitung dengan F-tabelnya.

1. Regresi linear $Y = 23,17 + 0,52.X1$ untuk Motivasi.

Dengan bantuan paket program SPSS/PC+ dapat dihasilkan perhitungan sebagai berikut ;

a. Jumlah kwadrat regresi = 668,58

b. Jumlah kwadrat sisaan = 3.079,58

c. Rata-rata Jumlah kwadrat regresi = 668,58

d. Rata-rata jumlah kwadrat sisaan = 133,90

e. F-hitung = 4,99

f. Signifikan F = 0,04

g. Derajat kebebasan regresi = 1

h. Derajat kebebasan sisaan = 23

i. Kesimpulannya adalah ;

F-hitung lebih besar daripada F-tabel pada $\alpha = 0,05$ dengan dk (pembilang) 1 dan dk (penyebut) 23 yang besarnya 4,28

Ini berarti terima H_0 sehingga model regresi linear sederhana $Y = 23,17 + 0,52.X_1$ adalah signifikan.

- j. Hasil perhitungan F-hitung untuk uji linearitas bentuk hubungan adalah ;

$$F\text{-hitung} = 0,04$$

F-hitung lebih kecil dari F-tabel pada $\alpha = 0,05$ dengan dk (pembilang) 3 dan dk (penyebut) 23 yang besarnya 3,08

Ini berarti terima H_0 , sehingga bentuk hubungan linear.

2. Regresi linear $Y = 198,00 + 0,60.X_2$ untuk Kebutuhan Berprestasi.

Dengan bantuan paket program SPSS/PC+ dapat dihasilkan perhitungan sebagai berikut ;

- a. Jumlah kwadrat regresi = 911,60
- b. Jumlah kwadrat sisaan = 2.836,56
- c. Rata-rata Jumlah kwadrat regresi = 911,60
- d. Rata-rata jumlah kwadrat sisaan = 123,33
- e. F-hitung = 7,39
- f. Signifikan F = 0,01
- g. Derajat kebebasan regresi = 1
- h. Derajat kebebasan sisaan = 23
- i. Kesimpulannya adalah ;

F-hitung lebih besar daripada F-tabel pada $\alpha = 0,05$ dengan dk (pembilang) 1 dan dk (penyebut) 23 yang besarnya 4,28

Ini berarti terima H_0 sehingga model regresi linear sederhana $Y = 19,00 + 0,56.X_2$ sangat signifikan.

- j. Hasil perhitungan F-hitung untuk uji linearitas bentuk hubungan adalah ;

$$F\text{-hitung} = 0,01$$

F-hitung lebih kecil dari F-tabel pada $\alpha = 0,05$ dengan dk (pembilang) 3 dan dk (penyebut) 23 yang besarnya 3,08

Ini berarti terima H_0 , sehingga bentuk hubungan linear.

3. Regresi linear $Y = 35,24 + 0,29.X_3$ untuk Orientasi Nilai.

Dengan bantuan paket program SPSS/PC+ dapat dihasilkan perhitungan sebagai berikut ;

- a. Jumlah kwadrat regresi = 183,74
- b. Jumlah kwadrat sisaan = 3.564,42
- c. Rata-rata Jumlah kwadrat regresi = 183,74
- d. Rata-rata jumlah kwadrat sisaan = 154,97
- e. F-hitung = 1,19
- f. Signifikan F = 0,29
- g. Derajat kebebasan regresi = 1
- h. Derajat kebebasan sisaan = 23
- i. Kesimpulannya adalah ;

F-hitung lebih kecil daripada F-tabel pada $\alpha = 0,05$ dengan dk (pembilang) 1 dan dk (penyebut) 23 yang besarnya 4,28

Ini berarti terima H_0 sehingga model regresi linear sederhana $Y = 35,24 + 0,29.X_3$ tidak signifikan.

- j. Hasil perhitungan F-hitung untuk uji linearitas bentuk hubungan adalah ;

$$F\text{-hitung} = 0,29$$

F-hitung lebih kecil dari F-tabel pada $\alpha = 0,05$ dengan dk (pembilang) 3 dan dk (penyebut) 23 yang besarnya 3,08.

Ini berarti terima H_0 , sehingga bentuk hubungan linear.

4. Regresi linear $Y = 29,71 + 0,40.X_4$ untuk Keinovatifan.

Dengan bantuan paket program SPSS/PC+ dapat dihasilkan perhitungan sebagai berikut ;

- a. Jumlah kwadrat regresi = 392,65
- b. Jumlah kwadrat sisaan = 3.355,51
- c. Rata-rata Jumlah kwadrat regresi = 392,65
- d. Rata-rata jumlah kwadrat sisaan = 145,89
- e. F-hitung = 2,69
- f. Signifikan F = 0,12
- g. Derajat kebebasan regresi = 1
- h. Derajat kebebasan sisaan = 23
- i. Kesimpulannya adalah ;

F-hitung lebih kecil daripada F-tabel pada $\alpha = 0,05$ dengan dk (pembilang) 1 dan dk (penyebut) 23 yang besarnya 4,28

Ini berarti terima H_0 sehingga model regresi linear sederhana $Y = 29,71 + 0,40.X_4$ tidak signifikan.

- j. Hasil perhitungan F -hitung untuk uji linearitas bentuk hubungan adalah ;

$$F\text{-hitung} = 0,12$$

F -hitung lebih kecil dari F -tabel pada α 0,05 dengan dk (pembilang) 3 dan dk (penyebut) 23 yang besarnya 3,08

Ini berarti terima H_0 , sehingga bentuk hubungan linear.

Lampiran IV:29. ; Koefisien Korelasi skor standar untuk tingkat pendidikan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama.

Perhitungan ini dilakukan untuk melihat hubungan antara variabel X dengan variabel Y, apakah mempunyai hubungan-hubungan yang nyata atau tidak setelah membandingkan antara r-hitung dengan r-tabelnya.

Perhitungan Koefisien Korelasi "Pearson Product Moment" melalui program SPSS/PC+ dapat dilihat sebagai berikut

Korelasi X1 dengan Y = 0,42

Korelasi X2 dengan Y = 0,49

Korelasi X3 dengan Y = 0,22

Korelasi X4 dengan Y = 0,32

Keterangan ;

Tingkat Signifikansi Koorelasi tersebut adalah :

r-tabel 0,337 dengan α 0,05, $n = 25$ dan derajat kebebasan 23

Korelasi X1 dengan Y atau r-hitung adalah 0,42 lebih besar dari r-tabel, ini menunjukkan korelasi tersebut signifikan.

Korelasi X2 dengan Y atau r-hitung adalah 0,49 lebih besar dari r-tabel, ini menunjukkan korelasi tersebut signifikan.

Korelasi X3 dengan Y atau r-hitung adalah 0,22 lebih kecil dari r-tabel, ini menunjukkan korelasi tersebut tidak signifikan.

Korelasi X4 dengan Y atau r-hitung adalah 0,32 lebih besar dari r-tabel, ini menunjukkan korelasi tersebut signifikan.

Lampiran IV:30. ; Korelasi Parsil skor standar untuk tingkat pendidikan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama

Perhitungan korelasi parsil bertujuan untuk melihat hubungan-hubungan antara salah satu variabel X dengan variabel Y dan variabel X lainnya ikut dikontrol. Artinya apakah hubungannya linear atau tidak, dengan kata lain apakah masing-masing variabel X berhubungan berbanding lurus terhadap variabel Y apabila variabel X lainnya ikut dikontrol.

Dengan bantuan program SPSS/PC+ untuk menghitung korelasi ganda maka korelasi parsil dapat dihitung sbb ;

- a. Korelasi parsil Motivasi terhadap Keberhasilan Usaha dan variabel lainnya ikut dikontrol.

$$r_{y \cdot 1 \cdot x_2 x_3 x_4} = \frac{(1 - R^2_{y \cdot x_2 x_3 x_4}) - (1 - R^2_{y \cdot x_1 x_2 x_3 x_4})}{1 - R^2_{y \cdot x_2 x_3 x_4}}$$

dimana :

$r_{y \cdot x_2 x_3 x_4}$ = Koefisien korelasi parsil antara Motivasi (X1) dengan keberhasilan usaha (Y) bila variabel lainnya ikut dikontrol.

$R^2_{y \cdot x_2 x_3 x_4}$ = Koefisien korelasi ganda antara X2 X3 X4 dengan Y yang dikuadratkan.

$R^2_{y \cdot x_1 x_2 x_3 x_4}$ = Koefisien korelasi ganda antara X1 X2 X3 X4 dengan Y yang dikuadratkan.

Dengan bantuan program SPSS/PC+ dapat diperoleh ;

$$R^2_{y \cdot x_2 x_3 x_4} = 0,51$$

$$R^2_{y \cdot x_1 x_2 x_3 x_4} = 0,58$$

Dengan memasukkan besaran-besaran tersebut kedalam formula tersebut dapat dihasilkan korelasi parsil antara Motivasi (X1) dengan Keberhasilan Usaha (Y) adalah 0,13

- b. Koefisien Korelasi Parsil antara Kebutuhan Berprestasi (X2) dengan Keberhasilan Usaha (Y) apabila variable lain ikut dikontrol adalah ;

$$r_{y \cdot x_2 \cdot x_1 x_3 x_4} = \frac{(1-R^2_{y \cdot x_1 x_3 x_4}) - (1-R^2_{y \cdot x_1 x_2 x_3 x_4})}{1-R^2_{y \cdot x_1 x_3 x_4}}$$

dimana :

$r_{y \cdot x_2 \cdot x_1 x_3 x_4}$ = Koefisien korelasi parsil antara Motivasi (X2) dengan keberhasilan usaha(Y) bila variabel lainnya ikut dikontrol.

$R^2_{y \cdot x_1 x_3 x_4}$ = Koefisien korelasi ganda antara X1 X3 X4 dengan Y yang dikwadratkan.

$R^2_{y \cdot x_1 x_2 x_3 x_4}$ = Koefisien korelasi ganda antara X1 X2 X3 X4 dengan Y yang dikwadratkan.

Dengan bantuan program SPSS/PC+ dapat diperoleh ;

$$R^2_{y \cdot x_1 x_3 x_4} = 0,50$$

$$R^2_{y \cdot x_1 x_2 x_3 x_4} = 0,58$$

Kemudian dimasukan dalam formula seperti di atas dihasilkan angka korelasi parsil antara motivasi dengan keberhasilan usaha adalah ; 0,16

- c. Koefisien korelasi parsil antara Orientasi Nilai (X3) dengan keberhasilan usaha (Y) apabila variabel lain ikut dikontrol.

$$r_{y \cdot x_3 \cdot x_1 x_2 x_4} = \frac{(1-R^2_{y \cdot x_1 x_2 x_4}) - (1-R^2_{y \cdot x_1 x_2 x_3 x_4})}{1-R^2_{y \cdot x_1 x_2 x_4}}$$

dimana :

$r_{y3.x1 x2 x4}$ = Koefisien korelasi parsil antara Motivasi (X3) dengan keberhasilan usaha (Y) bila variabel lainnya ikut dikontrol.

$R^2_{y.x1 x2 x4}$ = Koefisien korelasi ganda antara X1 X2 X4 dengan Y yang dikwadratkan.

$R^2_{y.x1 x2 x3 x4}$ = Koefisien korelasi ganda antara X1 X2 X3 X4 dengan Y yang dikwadratkan.

Dengan bantuan program SPSS/PC+ dapat diperoleh ;

$$R^2_{y.x1 x2 x4} = 0,52$$

$$R^2_{y.x1 x2 x3 x4} = 0,58$$

Kemudian dimasukan dalam formula seperti di atas dihasilkan angka korelasi parsil antara Orientasi nilai dengan Keberhasilan Usaha adalah ; 0,12

- d. Korelasi parsil antara Keinovatifan (X4) dengan Keberhasilan Usaha (Y) apabila variabel lain ikut dikontrol.

$$r_{yx4.x1 x2 x3} = \frac{(1-R^2_{y.x1 x2 x3}) - (1-R^2_{y.x1 x2 x3 x4})}{1-R^2_{y.x1 x2 x3}}$$

dimana :

$r_{yx4.x1 x2 x3}$ = Koefisien korelasi parsil antara Motivasi (X4) dengan keberhasilan usaha (Y) bila variabel lainnya ikut dikontrol.

$R^2_{y.x1 x2 x3}$ = Koefisien korelasi ganda antara X2 X3 X4 dengan Y yang dikwadratkan.

$R^2_{y.x1 x2 x3 x4}$ = Koefisien korelasi ganda antara X1 X2 X3 X4 dengan Y yang dikwadratkan.

Dengan bantuan program SPSS/PC+ dapat diperoleh ;

$$R^2_{y.x_1 x_2 x_3} = 0,57$$

$$R^2_{y.x_1 x_2 x_3 x_4} = 0,58$$

Kemudian dimasukkan dalam formula seperti di atas dihasilkan angka korelasi parsial antara Keinovatifan dengan Keberhasilan Usaha adalah ; 0,01

Lampiran IV:31. ; Pengujian terhadap signifikansi koefisien korelasi parsial skor standar untuk tingkat pendidikan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama

Uji ini dihitung untuk melihat apakah hubungan variabel X dengan variabel Y apabila variabel X lainnya ikut dihitung itu nyata atau tidak, setelah membandingkan antara t-hitung dengan t-tabelnya.

Dapat dilakukan dengan menghitung t dengan formula sbb ;

$$t = \frac{r \sqrt{(n-k-1)}}{\sqrt{(1 - r^2)}}$$

dimana ;

r = koefisien korelasi parsial

n = jumlah sampel

k = banyaknya sampel prediktor

Dengan angka-angka korelasi parsial yang telah dihitung maka dapat dihitung t untuk ;

a. Motivasi (X1) terhadap Keberhasilan Usaha (Y)

$$\begin{aligned} t &= \frac{0,13 \sqrt{(25-4-1)}}{\sqrt{(1 - 0,13^2)}} \\ &= 0,59 \end{aligned}$$

t-hitung lebih kecil daripada t-tabel pada α 0,05 dengan derajat kebebasan 23 yakni 1,714 maka koefisien korelasi parsial tidak signifikan.

- b. Kebutuhan Berprestasi (X2) terhadap Keberhasilan Usaha (Y)

$$t = \frac{0,16 \sqrt{(25-4-1)}}{\sqrt{(1-0,16^2)}}$$

$$= 0,72$$

t-hitung lebih kecil daripada t-tabel pada α 0,05 dengan derajat kebebasan 23 yakni 1,714, maka koefisien korelasi parsial tidak signifikan.

- c. Orientasi Nilai (X3) terhadap Keberhasilan Usaha (Y).

$$t = \frac{0,12 \sqrt{(25-4-1)}}{\sqrt{(1-0,12^2)}}$$

$$t = 0,54$$

t-hitung lebih kecil daripada t-tabel pada α 0,05 dengan derajat kebebasan 23 yakni 1,714, maka koefisien korelasi parsial tidak signifikan.

- d. Keinovatifan (X4) terhadap Keberhasilan Usaha (Y).

$$t = \frac{0,013 \sqrt{(25-4-1)}}{\sqrt{(1 - 0,013^2)}}$$

$$t = 0,06$$

t-hitung lebih kecil daripada t-tabel pada α 0,05 dengan derajat kebebasan 23 yakni 1,714 maka koefisien korelasi parsial tidak signifikan.

Lampiran IV:32. ; Perhitungan dan pengujian terhadap koefisien korelasi ganda skor standar untuk tingkat pendidikan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama.

Perhitungan dan pengujian ini dimaksudkan mencari besarnya koefisien korelasi ganda dan menguji apakah koefisien korelasi ganda tersebut mempunyai hubungan yang nyata antara seluruh variabel X dengan variabel Y setelah membandingkan F-hitung dengan F-tabelnya.

1. Menghitung Koefisien Korelasi Ganda.

$$\text{Rumus } R = \sqrt{\left(\frac{JK(\text{Reg})}{\Sigma y^2}\right)}$$

Jadi dengan rumus di atas, koefisien korelasi ganda dapat dihitung sbb ;

Dengan menggunakan bantuan program SPSS/PC+ dapat ditunjukkan hasil perhitungan itu seperti di bawah ini.

Variabel terikat = Y

Variabel	Konstanta	Koef. Reg.	Koef.Reg.Ganda	F-hitung	Signif F
X1	17,37	b1 = 0,54	0,58	2,48	0,08
X2		b2 = 0,51			
X3		b3 = - 0,55			
X4		b4 = 0,12			

2. F-hitung adalah 2,48 lebih kecil dari F-tabel 2,87 dengan dk (pembilang) 4 dan dk (penyebut) 20 pada α 0,05, maka Koefisien Korelasi Ganda tidak signifikan.

Lampiran IV:33. ; Pengujian terhadap model Regresi Linear Ganda Y
= a + b₁.X₁ + b₂.X₂ + b₃.X₃ + b₄.X₄, skor standar
untuk tingkat pendidikan Sekolah Lanjutan
Tingkat Pertama.

Pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah antara seluruh variabel X dengan variabel Y mempunyai hubungan yang berbanding lurus atau tidak setelah membandingkan F-hitung dengan F-tabelnya.

Model persamaan regresi linear ganda :

$$Y = 17,37 + 0,54.X_1 + 0,51.X_2 - 0,55.X_3 + 0,12.X_4$$

Dengan rumus :

$$F\text{-hitung} = \frac{JK (\text{Reg})/k}{JK (\text{sisal})/n-k-1}$$

JK (Reg) = Jumlah kwadrat regresi ganda

k = jumlah variabel prediktor

JK (sisal) = Jumlah kwadrat sisa yang dicari dari JK (total)-JK (reg).

JK (total)= y

n = banyaknya sampel

Dengan bantuan program SPSS/PC+ dapat dihasilkan ;

JK (Reg)= 1.242,78

JK (sisal) = 2.505,38

F-hitung sebesar = 0,0768

Harga F-hitung lebih kecil dari harga F-tabel dengan dk (pembilang) 4 dan dk (penyebut) 20 pada α 0,05 sebesar 2,87. Jadi model regresi ganda tersebut tidak signifikan.

Sedangkan F-hitung untuk uji linearitas bentuk hubungan adalah sebesar 0,08. Bila angka ini dibandingkan dengan F-tabel dengan derajat kebebasan 4 untuk pembilang dan derajat kebebasan 20 untuk penyebut pada α 0,05 sebesar 2,87, maka lebih kecil F-hitung. Jadi dapat dikatakan terima H_0 dan bentuk hubungan linear.

PENGOLAHAN HASIL PENELITIAN UNTUK TINGKAT PENDIDIKAN SLTA.

Lampiran IV:34. : Skor Mentah dan Skor Standar seluruh variabel untuk tingkat pendidikan sekolah lanjutan tingkat atas.

Keterangan Notasi :

X1 = Skor Motivasi

X2 = Skor Kebutuhan Berprestasi

X3 = Skor Orientasi Nilai

X4 = Skor Keinovatifan

Y = Skor Keberhasilan Usaha

MNTH= Skor mentah

STDR= Skor standar

Skor Mentah dan Skor Standar seluruh variabel untuk sampel bertingkat pendidikan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas.

NO	X1		X2		X3		X4		Y	
	Mnth	Stdr	Mnth	Stdr	Mnth	Stdr	Mnth	Stdr	Mnth	Stdr
1	147	40,01	147	41,06	175	53,36	434	51,96	297	53,32
2	162	50,87	151	44,09	185	58,81	486	60,25	292	50,99
3	173	58,84	160	50,93	173	52,27	454	55,15	289	49,59
4	173	58,84	162	52,45	158	44,10	466	57,06	313	60,78
5	154	45,08	166	55,49	181	56,63	465	56,90	290	50,06
6	177	61,73	158	49,41	198	65,89	486	60,25	301	55,19
7	159	48,70	157	48,65	187	59,90	434	51,96	272	41,67
8	154	45,08	146	40,30	159	44,65	492	61,21	269	40,27
9	190	71,15	183	68,41	199	66,43	483	59,77	304	56,58
10	156	46,53	146	40,30	154	41,92	355	39,36	296	52,86
11	157	47,25	149	42,58	171	51,18	458	55,79	327	67,31
12	174	59,56	174	61,57	220	77,87	466	57,06	295	52,39
13	168	55,22	154	46,37	179	55,54	401	46,70	294	51,92
14	166	53,77	162	52,45	160	45,19	469	57,54	284	47,26

NO	X1		X2		X3		X4		Y	
	Mnth	Stdr	Mnth	Stdr	Mnth	Stdr	Mnth	Stdr	Mnth	Stdr
15	192	72,60	175	62,33	204	69,16	498	62,17	303	56,12
16	152	43,63	143	38,02	157	43,56	347	38,08	232	23,02
17	170	56,67	162	52,45	152	40,83	486	60,25	267	39,34
18	160	49,42	154	46,37	182	57,17	477	58,82	294	51,92
19	154	45,08	182	67,65	190	61,53	481	59,45	292	50,99
20	154	45,08	132	29,66	147	38,11	449	54,35	270	40,74
21	141	35,66	146	40,30	151	40,29	435	52,12	252	32,34
22	164	52,32	158	49,41	146	37,57	465	56,90	288	49,13
23	154	45,08	139	34,98	155	42,47	485	60,09	287	48,66
24	154	45,08	149	42,58	156	43,01	372	42,07	318	63,11
25	148	40,73	149	42,58	152	40,83	359	40,00	328	67,77
26	131	28,42	138	34,22	143	35,93	355	39,36	292	50,99
27	150	42,18	153	45,61	153	41,38	308	31,87	274	42,60
28	158	47,98	154	46,37	163	46,82	441	53,08	299	54,25
29	166	53,77	146	40,30	160	45,19	466	57,06	278	44,46

Lampiran IV:35. : Rumus dan cara perhitungan Rata-rata, Modus, Median dan Simpangan baku untuk tingkat pendidikan sekolah lanjutan tingkat atas.

Perhitungan ini dimaksudkan untuk melihat rata-rata skor, skor yang sering muncul (berfrekuensi tertinggi), nilai tengah skor dan simpangan baku dari masing-masing variabel yang selanjutnya akan diinterpretasikan sesuai dengan hasil perhitungannya.

1. Menghitung Rata-rata (M)

Rumus :

$$M = \frac{\Sigma X}{n}$$

Dimana : ΣX = jumlah skor keseluruhan dari kelompok X

n = jumlah sampel

2. Menghitung Modus (Mo)

Mo = skor yang memiliki frekuensi terbesar.

3. Menghitung Median

$$Me = \frac{2(M) + Mo}{3}$$

Dimana ; Mo = Modus

M = Rata-rata

4. Menghitung simpangan baku (S)

$$S = \sqrt{\frac{(X-M)^2}{n-1}}$$

Dimana : X = data skor per individu

M = rata-rata

n = jumlah sampel

Dengan menggunakan program SPSS/PC+ hal tersebut di atas dapat diperoleh hasil seperti terdapat dalam tabel di bawah ini :

Ringkasan hasil perhitungan rata-rata, modus, median dan simpangan baku dari seluruh variabel

NO	JENIS DATA	MEANS		MODUS		MEDIAN		SIMP. BAKU	
		MTH	STDR	MTH	STDR	MTH	STDR	MTH	STDR
1	M O T I V A S I	160,62	49,87	154,00	45,08	158,00	47,98	13,25	9,60
2	KEBUTUHAN BERPRESTASI	155,00	47,13	146,00	40,30	154,00	46,37	12,43	9,44
3	ORIENTASI NILAI	169,31	50,26	152,00	40,83	160,00	45,19	19,87	10,82
4	KEINOVATIFAN	440,45	52,99	466,00	57,06	465,00	56,90	52,57	8,38
5	KEBERHASILAN USAHA	289,55	49,85	292,00	50,99	292,00	50,99	20,52	9,57

Keterangan :

MTH = Skor Mentah

STDR = Skor Standar

Lampiran IV:36. : Perhitungan Uji Normalitas untuk tingkat pendidikan sekolah lanjutan tingkat atas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah data masing-masing variabel berdistribusi secara normal atau tidak. Uji ini merupakan salah satu persyaratan dalam rangka perhitungan uji t, regresi linear, regresi ganda dll.

Dalam uji normalitas ini dilakukan dengan uji Kolmogorov-Smirnov

Variabel X1

Perhitungan Uji Normalitas Variabel X1.

NO	X1	FI	FI Kum	FI/N	SIGMA F/N	ZI	F(Z<ZI)	A.1	A.2
1	28,42	1	1	0,0345	0,0345	-2,1453	0,0000	0	0,0345
2	35,66	1	2	0,0345	0,0690	-1,4253	0,0345	0	0,0345
3	40,01	1	3	0,0345	0,1034	-0,9933	0,0690	0	0,0345
4	40,73	1	4	0,0345	0,1379	-0,9213	0,1034	0	0,0345
5	42,18	1	5	0,0345	0,1724	-0,7773	0,1379	0	0,0345
6	43,63	1	6	0,0345	0,2069	-0,6333	0,1724	0	0,0345
7	45,08	6	12	0,2069	0,4138	-0,4893	0,2069	3E-17	0,2069
8	46,53	1	13	0,0345	0,4483	-0,3453	0,4138	6E-17	0,0345
9	47,25	1	14	0,0345	0,4828	-0,2733	0,4483	6E-17	0,0345
10	47,98	1	15	0,0345	0,5172	-0,2013	0,4828	6E-17	0,0345
11	48,70	1	16	0,0345	0,5517	-0,1293	0,5172	0	0,0345
12	49,42	1	17	0,0345	0,5862	-0,0573	0,5517	0	0,0345
13	50,87	1	18	0,0345	0,6207	0,0867	0,5862	0	0,0345
14	52,32	1	19	0,0345	0,6552	0,2307	0,6207	-1E-16	0,0345
15	53,77	2	21	0,0690	0,7241	0,3747	0,6552	-1E-16	0,0690
16	55,22	1	22	0,0345	0,7586	0,5187	0,7241	-1E-16	0,0345
17	56,67	1	23	0,0345	0,7931	0,6627	0,7586	-1E-16	0,0345
18	58,84	2	25	0,0690	0,8621	0,8787	0,7931	-2E-16	0,0690
19	59,56	1	26	0,0345	0,8966	0,9507	0,8621	-1E-16	0,0345
20	61,73	1	27	0,0345	0,9310	1,1667	0,8966	-2E-16	0,0345
21	71,15	1	28	0,0345	0,9655	2,1027	0,9310	-2E-16	0,0345
22	46,53	1	29	0,0345	1,0000	-0,3453	0,9655	-3E-16	0,0345

$$A\text{-max} = 0,21$$

Terima H_0

Keterangan notasi :

X_1 = skor Motivasi

FI = frekuensi skor Motivasi

Sigma FI/N = Kumulasi frekuensi relatif dari skor

$F(Z < Z_I)$ = Fungsi distribusi bawah dari skor

A1 = Penyimpangan bawah garis normal

A2 = Penyimpangan atas dari garis normal

Kriteria pengujian, Hipotesis nol yang menyatakan bahwa populasi berdistribusi normal diterima bila nilai maksimum A1 atau A2 lebih kecil dari pada tabel D pada taraf signifikansi dan jumlah sampel ditentukan.

Dari tabel D (Kolmogorov-Smirnov) tampak bahwa besarnya D adalah 0,25 untuk α 0,05 dengan n 29.

Kesimpulan untuk variabel X_1 adalah bahwa A Maksimum adalah 0,21 ini berarti terima H_0 dan variabel ini berdistribusi normal.

Variabel X_2

Perhitungan Uji Normalitas Variabel X_2

NO	X_2	FI	FI Kum	FI/N	SIGMA F/N	Z_I	$F(Z < Z_I)$	A.1	A.2
1	29,66	1	1	0,0345	0,0345	-2,0223	0,0000	0	0,0345
2	34,22	1	2	0,0345	0,0690	-1,5691	0,0345	0	0,0345
3	34,98	1	3	0,0345	0,1034	-1,4936	0,0690	0	0,0345
4	38,02	1	4	0,0345	0,1379	-1,1914	0,1034	0	0,0345
5	40,30	4	8	0,1379	0,2759	-0,9648	0,1379	0	0,1379
6	41,06	1	9	0,0345	0,3103	-0,8893	0,2759	0	0,0345
7	42,58	3	12	0,1034	0,4138	-0,7382	0,3103	0	0,1034

NO	X2	FI	FI Kum	FI/N	SIGMA F/N	ZI	F(Z<ZI)	A.1	A.2
8	44,09	1	13	0,0345	0,4483	-0,5871	0,4138	0	0,0345
9	45,61	1	14	0,0345	0,4828	-0,4361	0,4483	0	0,0345
10	46,37	3	17	0,1034	0,5862	-0,3605	0,4828	0	0,1034
11	48,65	1	18	0,0345	0,6207	-0,1339	0,5862	1E-16	0,0345
12	49,41	2	20	0,0690	0,6897	-0,0584	0,6207	0	0,0690
13	50,93	1	21	0,0345	0,7241	0,0927	0,6897	0	0,0345
14	52,45	3	24	0,1034	0,8276	0,2438	0,7241	0	0,1034
15	55,49	1	25	0,0345	0,8621	0,5459	0,8276	0	0,0345
16	61,57	1	26	0,0345	0,8966	1,1502	0,8621	0	0,0345
17	62,33	1	27	0,0345	0,9310	1,2258	0,8966	-1E-16	0,0345
18	67,65	1	28	0,0345	0,9655	1,7545	0,9310	-1E-16	0,0345
19	68,41	1	29	0,0345	1,0000	1,8301	0,9655	-2E-16	0,0345

A-max = 0,14

Terima H0

Keterangan Notasi :

X2 = skor Kebutuhan Berprestasi

FI = frekuensi skor Kebutuhan Berprestasi

Sigma FI/N = Kumulasi frekuensi relatif dari skor

F(Z<ZI) = Fungsi distribusi bawah dari skor

A1 = Penyimpangan bawah garis normal.

A2 = Penyimpangan atas dari garis normal

Kriteria pengujian, Hipotesis nol yang menyatakan bahwa populasi berdistribusi normal diterima bila nilai maksimum A1 atau A2 lebih kecil dari pada tabel D pada taraf signi-fikansi dan jumlah sampel ditentukan.

Dari tabel D (Kolmogorov-Smirnov) tampak bahwa besarnya D adalah 0,25 untuk α 0,05 dengan $n = 29$.

Kesimpulan untuk variabel X2 adalah bahwa A Maksimum adalah 0,14 ini berarti terima H0 dan variabel ini berdistribusi normal.

Variabel X3

Perhitungan Uji Normalitas Variabel X3

NO	X3	FI	FI Kum	FI/N	SIGMA F/N	ZI	F(Z<ZI)	A.1	A.2
1	35,93	1	1	0,0345	0,0345	-1,3988	0,0000	0	0,0345
2	37,57	1	2	0,0345	0,0690	-1,2363	0,0345	0	0,0345
3	38,11	1	3	0,0345	0,1034	-1,1821	0,0690	0	0,0345
4	40,29	1	4	0,0345	0,1379	-0,9655	0,1034	0	0,0345
5	40,83	2	6	0,0690	0,2069	-0,9114	0,1379	0	0,0690
6	41,38	1	7	0,0345	0,2414	-0,8572	0,2069	0	0,0345
7	41,92	1	8	0,0345	0,2759	-0,8031	0,2414	0	0,0345
8	42,47	1	9	0,0345	0,3103	-0,7489	0,2759	0	0,0345
9	43,01	1	10	0,0345	0,3448	-0,6948	0,3103	0	0,0345
10	43,56	1	11	0,0345	0,3793	-0,6406	0,3448	0	0,0345
11	44,10	1	12	0,0345	0,4138	-0,5865	0,3793	6E-17	0,0345
12	44,65	1	13	0,0345	0,4483	-0,5323	0,4138	6E-17	0,0345
13	45,19	2	15	0,0690	0,5172	-0,4782	0,4483	6E-17	0,0690
14	46,82	1	16	0,0345	0,5517	-0,3157	0,5172	0	0,0345
15	51,18	1	17	0,0345	0,5862	0,1175	0,5517	0	0,0345
16	52,27	1	18	0,0345	0,6207	0,2258	0,5862	0	0,0345
17	53,36	1	19	0,0345	0,6552	0,3342	0,6207	-1E-16	0,0345
18	55,54	1	20	0,0345	0,6897	0,5508	0,6552	-1E-16	0,0345
19	56,63	1	21	0,0345	0,7241	0,6591	0,6897	-2E-16	0,0345
20	57,17	1	22	0,0345	0,7586	0,7132	0,7241	-2E-16	0,0345
21	58,81	1	23	0,0345	0,7931	0,8757	0,7586	-2E-16	0,0345
22	59,90	1	24	0,0345	0,8276	0,9840	0,7931	-3E-16	0,0345
23	61,53	1	25	0,0345	0,8621	1,1465	0,8276	-3E-16	0,0345
24	65,89	1	26	0,0345	0,8966	1,5797	0,8621	-3E-16	0,0345
25	66,43	1	27	0,0345	0,9310	1,6338	0,8966	-4E-16	0,0345
26	69,16	1	28	0,0345	0,9655	1,9046	0,9310	-4E-16	0,0345
27	77,87	1	29	0,0345	1,0000	2,7711	0,9655	-6E-16	0,0345

A-max = 0,07

Terima H0

Keterangan notasi :

X3 = skor Orientasi Nilai

FI = frekuensi skor Orientasi Nilai

Sigma FI/N = Kumulasi frekuensi relatif dari skor

F(Z<ZI) = Fungsi distribusi bawah dari skor

A1 = Penyimpangan bawah garis normal

A2 = Penyimpangan atas dari garis normal

Kriteria pengujian, Hipotesis nol yang menyatakan bahwa populasi berdistribusi normal diterima bila nilai maksimum A1 atau A2 lebih kecil dari pada tabel D pada taraf signifikansi dan jumlah sampel ditentukan.

Dari tabel D (Kolmogorov-Smirnov) tampak bahwa besarnya D adalah 0,25 untuk α 0,05 dengan $n = 29$.

Kesimpulan untuk variabel X3 adalah bahwa A Maksimum adalah 0,07 ini berarti terima H_0 dan variabel ini berdistribusi normal.

Variabel X4.

Perhitungan Uji normalitas Variabel X4

NO	X4	FI	FI Kum	FI/N	SIGMA F/N	ZI	F(Z<ZI)	A.1	A.2
1	31,87	1	1	0,0345	0,0345	-1,8030	0,0000	0	0,0345
2	38,08	1	2	0,0345	0,0690	-1,1847	0,0345	0	0,0345
3	39,36	2	4	0,0690	0,1379	-1,0578	0,0690	0	0,0690
4	40,00	1	5	0,0345	0,1724	-0,9944	0,1379	0	0,0345
5	42,07	1	6	0,0345	0,2069	-0,7883	0,1724	0	0,0345
6	46,70	1	7	0,0345	0,2414	-0,3285	0,2069	3E-17	0,0345
7	51,96	2	9	0,0690	0,3103	0,1948	0,2414	3E-17	0,0690
8	52,12	1	10	0,0345	0,3448	0,2106	0,3103	6E-17	0,0345
9	53,08	1	11	0,0345	0,3793	0,3058	0,3448	6E-17	0,0345
10	54,35	1	12	0,0345	0,4138	0,4326	0,3793	1E-16	0,0345
11	55,15	1	13	0,0345	0,4483	0,5119	0,4138	1E-16	0,0345
12	55,79	1	14	0,0345	0,4828	0,5753	0,4483	1E-16	0,0345
13	56,90	2	16	0,0690	0,5517	0,6863	0,4828	1E-16	0,0690
14	57,06	3	19	0,1034	0,6552	0,7022	0,5517	1E-16	0,1034
15	57,54	1	20	0,0345	0,6897	0,7497	0,6552	1E-16	0,0345
16	58,82	1	21	0,0345	0,7241	0,8766	0,6897	0	0,0345
17	59,45	1	22	0,0345	0,7586	0,9400	0,7241	0	0,0345
18	59,77	1	23	0,0345	0,7931	0,9717	0,7586	0	0,0345
19	60,09	1	24	0,0345	0,8276	1,0034	0,7931	-1E-16	0,0345
20	60,25	3	27	0,1034	0,9310	1,0193	0,8276	-1E-16	0,1034
21	61,21	1	28	0,0345	0,9655	1,1144	0,9310	-1E-16	0,0345
22	62,17	1	29	0,0345	1,0000	1,2095	0,9655	-2E-16	0,0345

$$A\text{-max} = 0,10$$

Terima H_0

Keterangan notasi :

X_4 = skor Keinovatifan

FI = frekuensi skor Keinovatifan

Sigma FI/N = Kumulasi frekuensi relatif dari skor

$F(Z < Z_I)$ = Fungsi distribusi bawah dari skor

A1 = Penyimpangan bawah garis normal

A2 = Penyimpangan atas dari garis normal

Kriteria pengujian, Hipotesis nol yang menyatakan bahwa populasi berdistribusi normal diterima bila nilai maksimum A1 atau A2 lebih kecil dari pada tabel D pada taraf signifikansi dan jumlah sampel ditentukan,

Dari tabel D (Kolmogorov-Smirnov) tampak bahwa besarnya D adalah 0,25 untuk α 0,05 dengan $n = 29$.

Kesimpulan untuk variabel X_4 adalah bahwa A Maksimum adalah 0,10 ini berarti terima H_0 dan dengan demikian variabel ini berdistribusi normal.

Lampiran IV:37. : Uji Kesamaan Variansi untuk tingkat pendidikan sekolah lanjutan tingkat atas.

Perhitungan ini dilakukan untuk melihat apakah masing variabel bervariasi sama atau tidak. Uji ini merupakan salah satu persyaratan dalam rangka perhitungan uji t, regresi linear, regresi ganda dll.

Langkah pertama menyiapkan data yang distandardisasi dari masing-masing variabel, yang kemudian dihitung variansinya.

(lihat print out data yang telah distandardisasi dan hasil perhitungan kesamaan variansinya).

Perhitungan variansi dilakukan dengan menggunakan program SPSS/PC+ yang selanjutnya dihitung secara manual dengan menggunakan bantuan program Lotus.

Uji homogenitas ini dilakukan melalui uji Bartlett dengan perumusan sbb ;

a. Hipotesis.

$$H_0 ; \sigma_1^2 = \sigma_2^2 = \sigma_3^2 = \sigma_4^2 = \sigma_n^2$$

H1 ; salah satu tanda sama tidak berlaku

σ^2_{f-n} = Variansi populasi untuk kelompok sampel 1
sampai ke n.

b. Rumus umum ;

$$X^2 = \frac{2,3026}{C} \left\{ (N-a) \log(msw) - \sum (n_i - 1) \log \left(\frac{(X - M_i)}{n_i - 1} \right) \right\}$$

$$C = 1 + \frac{1}{3(a-1)} \left(\sum \frac{1}{(n_i-1)} - \frac{1}{(n-1)} \right)$$

- c. Pengujian yang dilakukan adalah merupakan pengujian satu ujung, dengan kriteria pengujian tolak H_0 bila ternyata X^2 hitung lebih besar dari X^2 tabel dengan iderajat kebebasan (dk) dan α tertentu. Dalam hal ini $\alpha = 0,05$. Terima H_0 apabila X^2 hitung lebih kecil dari X^2 tabel.
- d. Derajat kebebasan yaitu jumlah kelompok dikurangi 1 ($k-1$)
- e. Perhitungannya dengan menggunakan bantuan paket program SPSS/PC+ untuk mencari variance masing-masing kelompok yang selanjutnya perhitungan dilakukan dengan menggunakan bantuan program Lotus yang hasilnya dalam bentuk tabel adalah sebagai berikut ;

K E T E R A N G A N	X1	X2	X3	X4
ni	29	29	29	29
$\Sigma(X-M_i)^2/(n_i-1)$	110,809	102,252	99,622	120,183
$\text{Log}(\Sigma(X-M_i)^2/(n_i-1))$	2,044575	2,009671	1,998355	2,079843
$(n_i-1)\text{Log}(\Sigma(X-M_i)^2/(n_i-1))$	57,24810	56,27081	55,95394	58,23560
$\Sigma(n_i-1)\text{Log}(\Sigma(X-M_i)^2/(n_i-1))$	227,7084			

$$C = 1,014880$$

$$(N-a)\log (msw) = 227,7084$$

$$X^2 = \frac{2,3026}{1,014880} (227,7084 - 227,7084)$$

$$= 0,00$$

- f. Berdasarkan perhitungan tersebut di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa X^2 hitung sebesar 0,00 lebih kecil dari X^2 tabel sebesar 7,82 pada $\alpha 0,05$ dan derajat kebebasan 3.

Dengan demikian terima H_0 artinya bahwa variabel satu dengan variabel lainnya bervariasi sama.

Lampiran IV:38. : Perhitungan, Konstanta, Koefisien Regresi, Regresi Linear dan Pengujian terhadap Regresi Linear Sederhana untuk tingkat pendidikan sekolah lanjutan tingkat atas.

a. Konstanta dan Koefisien Regresi.

Perhitungan ini dilakukan untuk mencari persamaan regresi linear sederhana dari variabel X terhadap variabel Y.

Rumus umum :

Konstanta ;

$$a = \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{n\{\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}}$$

Perhitungan ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS/PC+ .

- Konstanta (a)

X1 dengan Y = 38,31

X2 dengan Y = 37,59

X3 dengan Y = 38,67

X4 dengan Y = 44,80

- Koefisien Regresi (b)

$$\text{Rumus ; } b = \frac{n \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{n \{\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}}$$

X1 dengan Y = 0,23

X2 dengan Y = 0,26

X3 dengan Y = 0,22

X4 dengan Y = 0,10

b. Regresi Linear dengan rumus $Y = a + bX$

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi (b)

Model Regresi Linear untuk :

X1 adalah $Y = 38,31 + 0,23.X1$

X2 adalah $Y = 37,59 + 0,26.X2$

X3 adalah $Y = 38,68 + 0,22.X3$

X4 adalah $Y = 44,80 + 0,10.X4$

c. Pengujian terhadap regresi linear sederhana

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah antara variabel X dengan variabel Y mempunyai hubungan yang berbanding lurus setelah membandingkan F-hitung dengan F-tabelnya.

1. Regresi linear $Y = 38,31 + 0,23.X1$ untuk Motivasi.

Dengan bantuan paket program SPSS/PC+ dapat dihasilkan perhitungan sebagai berikut;

a. Jumlah kwadrat regresi = 137,99

b. Jumlah kwadrat sisaan = 2.424,74

c. Rata-rata Jumlah kwadrat regresi = 137,99

d. Rata-rata jumlah kwadrat sisaan = 89,81

- e. $F\text{-hitung} = 1,54$
- f. Signifikan $F = 0,23$
- g. Derajat kebebasan regresi = 1
- h. Derajat kebebasan sisaan = 27
- i. Kesimpulannya adalah ;
F-hitung lebih kecil dari pada F-tabel pada $\alpha = 0,05$ dengan dk (pembilang) 1 dan dk (penyebut) 27 yang besarnya 4,19
Ini berarti terima H_0 sehingga model regresi linear sederhana $Y = 38,31 + 0,23.X_1$ tidak signifikan.
- j. Hasil perhitungan F-hitung untuk uji linearitas bentuk hubungan adalah ;
F-hitung = 0,23
F-hitung lebih kecil dari F-tabel pada $\alpha = 0,05$ dengan dk (pembilang) 3 dan dk (penyebut) 27 yang besarnya 2,58.
Ini berarti terima H_0 , sehingga bentuk hubungan linear.

2. Regresi linear $Y = 37,59 + 0,26.X_2$ untuk Kebutuhan Berprestasi.

Dengan bantuan paket program SPSS/PC+ dapat dihasilkan perhitungan sebagai berikut;

- a. Jumlah kwadrat regresi = 168,80
- b. Jumlah kwadrat sisaan = 2.393,93

- c. Rata-rata Jumlah kwadrat regresi = 168,80
- d. Rata-rata jumlah kwadrat sisaan = 88,66
- e. F-hitung = 1,90
- f. Signifikan F = 0,18
- g. Derajat kebebasan regresi = 1
- h. Derajat kebebasan sisaan = 27
- i. Kesimpulannya adalah ;
F-hitung lebih kecil dari pada F-tabel pada α 0,05 dengan dk (pembilang) 1 dan dk (penyebut) 27 yang besarnya 4,19
Ini berarti terima H_0 sehingga model regresi linear sederhana $Y = 37,59 + 0,26.X_2$ tidak signifikan.
- j. Hasil perhitungan F-hitung untuk uji linearitas bentuk hubungan adalah ;
F-hitung = 0,18
F-hitung lebih kecil dari F-tabel pada α 0,05 dengan dk (pembilang) 3 dan dk (penyebut) 27 yang besarnya 2,58.
Ini berarti terima H_0 , sehingga bentuk hubungan linear.

3. Regresi linear $Y = 38,67 + 0,22.X_3$ untuk Orientasi Nilai.
Dengan bantuan paket program SPSS/PC+ dapat dihasilkan perhitungan sebagai berikut;

- a. Jumlah kwadrat regresi = 162,33
- b. Jumlah kwadrat sisaan = 2.400,41
- c. Rata-rata Jumlah kwadrat regresi = 162,33
- d. Rata-rata jumlah kwadrat sisaan = 88,90
- e. F-hitung = 1,83
- f. Signifikan F = 0,19
- g. Derajat kebebasan regresi = 1
- h. Derajat kebebasan sisaan = 27
- i. Kesimpulannya adalah ;
F-hitung lebih kecil dari pada F-tabel pada α 0,05 dengan dk (pembilang) 1 dan dk (penyebut) 27 yang besarnya 4,19
Ini berarti terima H_0 sehingga model regresi linear sederhana $Y = 38,67 + 0,22.X_3$ tidak signifikan.
- j. Hasil perhitungan F-hitung untuk uji linearitas bentuk hubungan adalah ;
F-hitung = 0,19
F-hitung lebih kecil dari F-tabel pada α 0,05 dengan dk (pembilang) 5 dan dk (penyebut) 27 yang besarnya 2,58.
Ini berarti terima H_0 , sehingga bentuk hubungan linear.

4. Regresi linear $Y = 44,80 + 0,10.X_4$ untuk Keinovatifan.

Dengan bantuan paket program SPSS/PC+ dapat dihasilkan perhitungan sebagai berikut;

- a. Jumlah kwadrat regresi = 17,90
- b. Jumlah kwadrat sisaan = 2.544,83
- c. Rata-rata Jumlah kwadrat regresi = 17,90
- d. Rata-rata jumlah kwadrat sisaan = 94,25
- e. F-hitung = 0,19
- f. Signifikan F = 0,67
- g. Derajat kebebasan regresi = 1
- h. Derajat kebebasan sisaan = 27
- i. Kesimpulannya adalah ;

F-hitung lebih kecil dari pada F-tabel pada α 0,05 dengan dk (pembilang) 1 dan dk (penyebut) 27 yang besarnya 4,19

Ini berarti terima H_0 sehingga model regresi linear sederhana $Y = 44,80 + 0,10.X_4$ tidak signifikan.

- j. Hasil perhitungan F-hitung untuk uji linearitas bentuk hubungan adalah ;

F-hitung = 0,67

F-hitung lebih kecil dari F-tabel pada α 0,05 dengan dk (pembilang) 3 dan dk (penyebut) 27 yang besarnya 2,58.

Ini berarti terima H_0 , sehingga bentuk hubungan linear.

Lampiran IV:39. : Koefisien Korelasi untuk tingkat pendidikan sekolah lanjutan tingkat atas.

Perhitungan ini dilakukan untuk melihat hubungan antara variabel X dengan variabel Y, apakah mempunyai hubungan-hubungan yang nyata atau tidak setelah membandingkan antara r-hitung dengan r-tabelnya.

Perhitungan Koefisien Korelasi "Pearson Product Moment" melalui program SPSS/PC+ dapat dilihat sebagai berikut

Korelasi X1 dengan Y = 0,23

Korelasi X2 dengan Y = 0,26

Korelasi X3 dengan Y = 0,25

Korelasi X4 dengan Y = 0,08

Keterangan ;

Tingkat Signifikansi Koorelasi tersebut adalah :

r-tabel 0,301 dengan α 0,05, $n = 29$ dan derajat kebebasan 27

Korelasi X1 dengan Y atau r-hitung adalah 0,23 lebih kecil dari r-tabel, ini menunjukkan korelasi tersebut tidak signifikan.

Korelasi X2 dengan Y atau r-hitung adalah 0,26 lebih kecil dari r-tabel, ini menunjukkan korelasi tersebut tidak signifikan.

Korelasi X3 dengan Y atau r-hitung adalah 0,25 lebih kecil dari r-tabel, ini menunjukkan korelasi tersebut tidak signifikan.

Korelasi X4 dengan Y atau r-hitung adalah 0,08 lebih kecil dari r-tabel, ini menunjukkan korelasi tersebut tidak signifikan.

Lampiran IV:40. : Korelasi Parsil untuk tingkat pendidikan sekolah lanjutan tingkat atas

Perhitungan korelasi parsil bertujuan untuk melihat hubungan-hubungan antara salah satu variabel X dengan variabel Y dan variabel X lainnya ikut dikontrol. Artinya apakah hubungannya linear atau tidak, dengan kata lain apakah masing-masing variabel X berhubungan berbanding lurus terhadap variabel Y apabila variabel X lainnya ikut dikontrol.

Dengan bantuan program SPSS/PC+ untuk menghitung korelasi ganda maka korelasi parsil dapat dihitung sbb ;

- a. Korelasi parsil Motivasi terhadap Keberhasilan Usaha dan variabel lainnya ikut dikontrol.

$$r_{y \cdot x_1 \cdot x_2 \cdot x_3 \cdot x_4} = \frac{(1 - R^2_{y \cdot x_2 \cdot x_3 \cdot x_4}) - (1 - R^2_{y \cdot x_1 \cdot x_2 \cdot x_3 \cdot x_4})}{1 - R^2_{y \cdot x_2 \cdot x_3 \cdot x_4}}$$

dimana :

$r_{y \cdot x_1 \cdot x_2 \cdot x_3 \cdot x_4}$ = Koefisien korelasi parsil antara Motivasi (X1) dengan keberhasilan usaha (Y) bila variabel lainnya ikut dikontrol.

$R^2_{y \cdot x_2 \cdot x_3 \cdot x_4}$ = Koefisien korelasi ganda antara X2 X3 X4 dengan Y yang dikwadratkan.

$R^2_{y \cdot x_1 \cdot x_2 \cdot x_3 \cdot x_4}$ = Koefisien korelasi ganda antara X1 X2 X3 X4 dengan Y yang dikwadratkan.

Dengan bantuan program SPSS/PC+ dapat diperoleh ;

$$R^2_{y.x_2 x_3 x_4} = 0,28$$

$$R^2_{y. x_1 x_2 x_3 x_4} = 0,29$$

Dengan memasukan besaran-besaran tersebut kedalam formula tersebut dapat dihasilkan korelasi parsil antara Motivasi (X1) dengan Keberhasilan Usaha (Y) adalah 0,015

- b. Koefisien Korelasi Parsil antara Kebutuhan Berprestasi (X2) dengan Keberhasilan Usaha (Y) apabila variable lain ikut dikontrol adalah ;

$$r_{y x_2 . x_1 x_3 x_4} = \frac{(1-R^2_{y. x_1 x_3 x_4}) - (1-R^2_{y. x_1 x_2 x_3 x_4})}{1-R^2_{y. x_1 x_3 x_4}}$$

dimana :

$r_{y x_2 . x_1 x_3 x_4}$ = Koefisien korelasi parsil antara Motivasi (X2) dengan keberhasilan usaha(Y) bila variabel lainnya ikut dikontrol.

$R^2_{y.x_1 x_3 x_4}$ = Koefisien korelasi ganda antara X1 X3 X4 dengan Y yang dikwadratkan.

$R^2_{y.x_1 x_2 x_3 x_4}$ = Koefisien korelasi ganda antara X1 X2 X3 X4 dengan Y yang dikwadratkan.

Dengan bantuan program SPSS/PC+ dapat diperoleh ;

$$R^2_{y.x_1 x_3 x_4} = 0,28$$

$$R^2_{y. x_1 x_2 x_3 x_4} = 0,29$$

Kemudian dimasukan dalam formula seperti di atas dihasilkan angka korelasi parsil antara kebutuhan berprestasi dengan keberhasilan usaha adalah ; 0,015

- c. Koefisien korelasi parsil antara Orientasi Nilai (X3) dengan keberhasilan usaha (Y) apabila variabel lain ikut dikontrol.

$$r_{y \cdot x_3 \cdot x_1 x_2 x_4} = \frac{(1 - R^2_{y \cdot x_1 x_2 x_4}) - (1 - R^2_{y \cdot x_1 x_2 x_3 x_4})}{1 - R^2_{y \cdot x_1 x_2 x_4}}$$

dimana :

$r_{y \cdot x_3 \cdot x_1 x_2 x_4}$ = Koefisien korelasi parsil antara Motivasi (X3) dengan keberhasilan usaha (Y) bila variabel lainnya ikut dikontrol.

$R^2_{y \cdot x_1 x_2 x_4}$ = Koefisien korelasi ganda antara X1 X2 X4 dengan Y yang dikuadratkan.

$R^2_{y \cdot x_1 x_2 x_3 x_4}$ = Koefisien korelasi ganda antara X1 X2 X3 X4 dengan Y yang dikuadratkan.

Dengan bantuan program SPSS/PC+ dapat diperoleh ;

$$R^2_{y \cdot x_1 x_2 x_4} = 0,28$$

$$R^2_{y \cdot x_1 x_2 x_3 x_4} = 0,29$$

Kemudian dimasukkan dalam formula seperti di atas dihasilkan angka korelasi parsil antara Orientasi nilai dengan Keberhasilan Usaha adalah ; 0,021

- d. Korelasi parsil antara Keinovatifan (X4) dengan Keberhasilan Usaha (Y) apabila variabel lain ikut dikontrol.

$$r_{y \cdot x_4 \cdot x_1 x_2 x_3} = \frac{(1 - R^2_{y \cdot x_1 x_2 x_3}) - (1 - R^2_{y \cdot x_1 x_2 x_3 x_4})}{1 - R^2_{y \cdot x_1 x_2 x_3}}$$

dimana :

$r_{yx1\ x2\ x3}$ = Koefisien korelasi parsil antara Motivasi (X4) dengan keberhasilan usaha (Y) bila variabel lainnya ikut dikontrol.

$R^2_{y.x1\ x2\ x3}$ = Koefisien korelasi ganda antara X2 X3 X4 dengan Y yang dikwadratkan.

$R^2_{y.x1\ x2\ x3\ x4}$ = Koefisien korelasi ganda antara X1 X2 X3 X4 dengan Y yang dikwadratkan.

Dengan bantuan program SPSS/PC+ dapat diperoleh ;

$$R^2_{y.x1\ x2\ x3} = 0,28$$

$$R^2_{y.x1\ x2\ x3\ x4} = 0,29$$

Kemudian dimasukan dalam formula seperti di atas dihasilkan angka korelasi parsil antara Keinovatifan dengan Keberhasilan Usaha adalah ; 0,016

Lampiran IV:41. : Pengujian terhadap signifikansi koefisien korelasi parsil untuk tingkat pendidikan sekolah lanjutan tingkat atas

Uji ini dihitung untuk melihat apakah hubungan variabel X dengan variabel Y apabila variabel X lainnya ikut dihitung itu nyata atau tidak, setelah membandingkan antara t-hitung dengan t-tabelnya.

Dapat dilakukan dengan menghitung t dengan formula sbb ;

$$t = \frac{r \sqrt{(n-k-1)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

dimana ;

r = koefisien korelasi parsil

n = jumlah sampel

k = banyaknya sampel prediktor

Dengan angka-angka korelasi parsil yang telah dihitung maka dapat dihitung t untuk ;

a. Motivasi (X1) terhadap Keberhasilan Usaha (Y)

$$\begin{aligned} t &= \frac{0,015 \sqrt{(29-4-1)}}{\sqrt{(1-0,015^2)}} \\ &= 0,80 \end{aligned}$$

t-hitung lebih kecil dari pada t-tabel pada α 0,05 dengan derajat kebebasan 27 yakni 1,703, maka koefisien korelasi parsil tidak signifikan.

- b. Kebutuhan Berprestasi (X2) terhadap Keberhasilan Usaha (Y)

$$t = \frac{0,015 \sqrt{(29-4-1)}}{\sqrt{(1 - 0,015^2)}}$$

$$= 0,80$$

t-hitung lebih kecil dari pada t-tabel pada α 0,05 dengan derajat kebebasan 27 yakni 1,703, maka koefisien korelasi parsial tidak signifikan.

- c. Orientasi Nilai (X3) terhadap Keberhasilan Usaha (Y).

$$t = \frac{0,021 \sqrt{(29-4-1)}}{\sqrt{(1 - 0,021^2)}}$$

$$t = 0,10$$

t-hitung lebih kecil dari pada t-tabel pada α 0,05 dengan derajat kebebasan 27 yakni 1,703, maka koefisien korelasi parsial tidak signifikan.

- d. Keinovatifan (X4) terhadap Keberhasilan Usaha (Y).

$$t = \frac{0,016 \sqrt{(29-4-1)}}{\sqrt{(1 - 0,016^2)}}$$

$$t = 0,08$$

t-hitung lebih kecil dari pada t-tabel pada α 0,05 dengan derajat kebebasan 29 yakni 1,699, maka koefisien korelasi parsial tidak signifikan.

Lampiran IV:42. : Perhitungan dan pengujian terhadap koefisien korelasi ganda untuk tingkat pendidikan sekolah lanjutan tingkat atas.

Perhitungan dan pengujian ini dimaksudkan mencari besarnya koefisien korelasi ganda dan menguji apakah koefisien korelasi ganda tersebut mempunyai hubungan yang nyata antara seluruh variabel X dengan variabel Y setelah membandingkan F-hitung dengan F-tabelnya.

$$R^2 = \sqrt{\frac{RJK(\text{reg})}{\Sigma y^2}}$$

Jadi dengan rumus di atas, koefisien korelasi ganda dapat dihitung.

Dengan menggunakan bantuan program SPSS/PC+ dapat ditunjukkan hasil perhitungan itu seperti di bawah ini.

Variabel terikat = Y

Variabel	Konstanta	Koef. Reg.	Koef.Reg.Ganda	Signif F	F-hitung
X1	37,95	b1 = 0,12	0,29	0,69	0,56
X2		b2 = 0,12			
X3		b3 = 0,12			
X4		b4 = - 0,11			

Lampiran IV:42. : Perhitungan dan pengujian terhadap koefisien korelasi ganda untuk tingkat pendidikan sekolah lanjutan tingkat atas.

Perhitungan dan pengujian ini dimaksudkan mencari besarnya koefisien korelasi ganda dan menguji apakah koefisien korelasi ganda tersebut mempunyai hubungan yang nyata antara seluruh variabel X dengan variabel Y setelah membandingkan F-hitung dengan F-tabelnya.

$$R^2 = \sqrt{\frac{RJK(\text{reg})}{\Sigma y^2}}$$

Jadi dengan rumus di atas, koefisien korelasi ganda dapat dihitung.

Dengan menggunakan bantuan program SPSS/PC+ dapat ditunjukkan hasil perhitungan itu seperti di bawah ini.

Variabel terikat = Y

Variabel	Konstanta	Koef. Reg.	Koef.Reg.Ganda	Signif F	F-hitung
X1	37,95	b1 = 0,12	0,29	0,69	0,56
X2		b2 = 0,12			
X3		b3 = 0,12			
X4		b4 = - 0,11			

2. F-hitung adalah 0,56 lebih kecil dari F-tabel 2,78 dengan dk (pembilang) 4 dan dk (penyebut) 27 pada α 0,05, maka Koefisien Korelasi Ganda tidak signifikan.

Lampiran IV:43. : Pengujian terhadap model Regresi Linear Ganda Y
= a + b1.X1 + b2.X2 + b3.X3 + b4.X4 untuk
tingkat pendidikan sekolah lanjutan tingkat atas.

Pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah antara seluruh variabel X dengan variabel Y mempunyai hubungan yang berbanding lurus atau tidak setelah membandingkan F-hitung dengan F-tabelnya.

Model persamaan regresi linear ganda :

$$Y = 37,95 + 0,12.X1 + 0,12.X2 + 0,12.X3 - 0,11.X4$$

Dengan rumus :

$$F\text{-hitung} = \frac{JK \text{ (Reg)}/k}{JK \text{ (sisa)}/n-k-1}$$

JK (Reg) = Jumlah kwadrat regresi ganda

k = jumlah variabel prediktor

JK (sisa) = Jumlah kwadrat sisa yang dicari dari JK
 (total)-JK (reg).

n = banyaknya sampel

Dengan bantuan program SPSS/PC+ dapat dihasilkan ;

$$JK \text{ (Reg) } = 218,59$$

$$JK \text{ (sisa) } = 2.344,14$$

$$F\text{-hitung sebesar} = 0,56$$

Harga F-hitung masih lebih kecil dari harga F-tabel dengan dk (pembilang) 4 dan dk (penyebut) 24 pada α 0,05 sebesar 2,78. Jadi model regresi ganda tersebut tidak signifikan.

Sedangkan F-hitung untuk uji linearitas bentuk hubungan adalah sebesar 0,69. Bila angka ini dibandingkan dengan F-tabel dengan derajat kebebasan 4 untuk pembilang dan derajat kebebasan 24 untuk penyebut pada α 0,05 sebesar 2,78, maka lebih kecil F-hitung. Jadi dapat dikatakan terima H_0 dan bentuk hubungan linear.

RIWAYAT HIDUP

Imam Chourmain, lahir di Samarinda, Kalimantan Timur, pada tanggal 13 Nopember 1936.

Pendidikan diawali pendidikan prasekolah di Jakarta (1941), dilanjutkan pendidikan Sekolah Dasar di Blora, Jawa Tengah (1946-1949) dan menamatkan SD Taman-Siswa di Bogor (1950); SMPN di Bogor (1953); SMAN bagian C di Bandung (1956) dan kemudian melanjutkan studi pada IKIP Bandung dan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Ekonomi, pada bulan Maret tahun 1963. Pada tahun 1975 melakukan studi perbandingan tentang Gerakan Koperasi di Korea, Jepang dan Pilipina. Antara tahun 1977-1982 melakukan penelitian dan studi tentang pembinaan Industri Kecil di wilayah Aceh, Sumatera-Selatan, Lampung dan Jakarta. Pada tahun 1980 melakukan studi tentang inovasi pendidikan guru dengan mempelajari Sistem Pendidikan Guru Berdasarkan Kompetensi (PGBK), Sistem Belajar Tuntas (Mastery Learning), Sistem Belajar Mandiri (Personalized System of Instruction), dan Teknik-teknik Penyusunan Pengajaran dengan Modul (Modular Instruction) di Universitas Houston (Texas) dan Universitas Toledo (Ohio), Amerika Serikat. Pada tahun 1982 memenangkan seleksi program beasiswa dari P.T Caltex Pacific Indonesia untuk studi dan mendapatkan gelar Master of Education dalam Teknologi Pendidikan dari Universitas Toledo, Ohio, Amerika Serikat dan lulus pada tahun 1983. Diawali dan diselingi dengan berbagai fungsi dan tugas selaku guru, dosen, administrator pendidikan, perencana pendidikan dan latihan, manajer pendidikan dan latihan, peneliti pendidikan dan latihan selama 25 tahun, pada tahun 1984 lulus seleksi untuk mengikuti Program Doktor (S3) pada Bidang Studi Teknologi Pendidikan, Fakultas Pasca Sarjana IKIP Jakarta dan selesai pada tahun 1990.

Pekerjaan yang pernah dijabatnya adalah guru SLTP-SLTA Swasta di Bandung (1960-1963); Direktur SMAN Ternate, Maluku Utara (1963-1966); Anggota Staf Sekretariat Tetap DEPDIBUD (1966-1967); Kepala Dinas Pendidikan Kejuruan Ekonomi, Direktorat Pendidikan Umum dan Kejuruan DEPDIBUD (1967-1969); Dosen/Lektor Jurusan Pendidikan Ekonomi FPIPS-IKIP Jakarta dalam mata kuliah Pengantar Ekonomi, Ekonomi Moneter, Ekonomi Koperasi, Sejarah dan Prinsip Koperasi, Koperasi Indonesia, dan Metodologi Pendidikan (1970-1982); Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi FPIPS-IKIP Jakarta (1970-1972); Ketua Badan Perencanaan IKIP Jakarta (1978-1982). Dosen /Lektor Kepala dalam mata kuliah Teori Belajar, Kurikulum, Metodologi Penelitian, Kapita Selekta, Pendalaman Metodologi Penelitian, Seminar Hasil Penelitian, dan Pembimbing Penulisan Skripsi pada Jurusan Pendidikan Dunia Usaha FPIPS-IKIP Jakarta (1983 sampai sekarang). Sekretaris Tim Penyusun Rencana Induk Pengembangan IKIP Jakarta (1984-1985); Peneliti pada LP3ES (1976-1984). Anggota Tim Penyusun Repelita I Propinsi Timor-Timur (1979-1980); Peneliti Kebutuhan dan Kapasitas Latihan Pengusaha Ekspor Indonesia (1983); Peneliti Kebutuhan Pendidikan dan Latihan untuk Pengembangan Wilayah Sulawesi (1985). Ketua Konsorsium Penelitian Jurusan Pendidikan Dunia Usaha (1990), Anggota Senat Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial IKIP Jakarta (1984-hingga sekarang). Dosen Pembina Program Pendidikan Koperasi/Pembina Program Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (Social Studies) FPIPS IKIP Jakarta (1986-hingga sekarang). Konsultan pendidikan dan peneliti dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia pada Resource Development Consultants, Trade Management Development Institute dan Dewan Koperasi Indonesia.

Publikasi ilmiah yang dihasilkan adalah Prinsip-Prinsip Koperasi (1972), Pendidikan dan Pengajaran Koperasi (1980), Modul Pengajaran Koperasi (1982), Pendidikan Guru Berdasarkan Kompetensi (1981), Teori Belajar (1984), Kurikulum Indonesia (1985), Perencanaan Pendidikan (1988), berikut beberapa karya ilmiah yang disajikan pada berbagai seminar dan loka karya pendidikan dan dipublikasikan untuk lingkungan terbatas.

Profesional kependidikan dan latihan serta peningkatan kemampuan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi lainnya dibina dan dikembangkan melalui keanggotaan dalam organisasi profesional: Himpunan Sarjana Pendidikan Indonesia (HISPI); Himpunan Indonesia untuk Pembinaan Pengetahuan Ekonomi dan Sosial (BINEKSOS); Kelompok Kerja Koperasi (K3) IKIP Jakarta; Himpunan Ilmuwan dan Pencinta Koperasi (HIPIKOP), dan KAPPA DELTA PI, An Honor Society in Education, Amerika Serikat.

Nikah dengan Hetty Aniyati pada tahun 1963 dan dikaruniai lima orang anak yakni Boyke Pandji Timur (mahasiswa S1 Tingkat Akhir ITENAS Bandung), Chandra Aditya Pandji Anom (lulusan IPB, 1989), Fatahillah Pandji Binangun dan Rahmat Agung Pandji Ginanjar (Keduanya mahasiswa di Sekolah Tinggi Manajemen Informatika/Komputer Gunadharma) serta Chusnul Chotima N. Aldhiena Gayatri (mahasiswi Institut Bisnis Indonesia, Jakarta).

Jakarta, 17 Februari 1991



DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN JAKARTA
FAKULTAS PASCA SARJANA

Komplek IKIP Jakarta Rawamangun, Jakarta Timur Telp. 4891710, 4897047

Nomor : 118 /FPS/1991
Lamp. : 1 Disertasi
Hal : Ujian Disertasi (Terbuka)

Jakarta, 1 Maret 1991

Kepada Yth.

1. Prof. Dr. Conny R. Semiawan
2. Prof. Dr. Setijadi, M.A.
3. Prof. Dr. Suhadi Mangkusuwondo
4. Dr. Ir. Jujun S. Surisumantri
5. Prof. Dr. Sudijarto, M.A.
6. Dr. Toeti Soekamto, MP.
7. Prof. Dr. Wan Usman
8. Dr. Ir. Dali Santun Naga

Dengan hormat,

Bersama ini kami meminta kesediaan Saudara untuk duduk
dalam Panitia Penguji ujian Saudara : Imam Chourmain
Program : S3 Kependidikan

FPS IKIP Jakarta.

Adapun ujian akan dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Sabtu, 9 Maret 1991
J a m : 09.00 - 11.30 WIB
Tempat : Gedung Sarwahita Komplek IKIP Jakarta

Kami mohon dengan sangat agar para promotor meluangkan waktu untuk menghadiri ujian tersebut dan memberikan masukan dalam penilaian calon.

Perlu kami beritahukan bahwa ujian akan ditiadakan/di-undurkan waktunya apabila salah satu promotor berhalangan hadir; terutama promotor utama.

Demikianlah mohon diketahui dan atas perhatian Saudara kami ucapkan terima kasih.

Dekan,
Andri
Prof. Dr. A. O. B. Situmorang, M.A.